



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**PENGARUH PENGGUNAAN KOMIK MATEMATIKA
TERHADAP PERHATIAN BELAJAR MATEMATIKA
PADA SISWA KELAS VIII DI MADRASAH
TSANAWIYAH SWASTA TAHFIDZUL
QUR'AN RANTAU DUKU**

SKRIPSI



**PADLIAH ZIKRI
NIM. 208180043**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**PENGARUH PENGGUNAAN KOMIK MATEMATIKA
TERHADAP PERHATIAN BELAJAR MATEMATIKA
PADA SISWA KELAS VIII DI MADRASAH
TSANAWIYAH SWASTA TAHFIDZUL
QUR'AN RANTAU DUKU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan



PADLIAH ZIKRI

NIM. 208180043

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 1

Hal : **Nota Dinas**
Lampiran : -

Kepada
Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di
Tempat

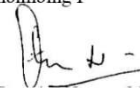
Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Padliah Zikri
NIM : 208180043
Program/ Jurusan : Tadris Matematika
Judul : Pengaruh Penggunaan Komik Matematika Terhadap Perhatian Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Tadris Matematika UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.
Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, April 2022
Mengetahui,
Pembimbing I

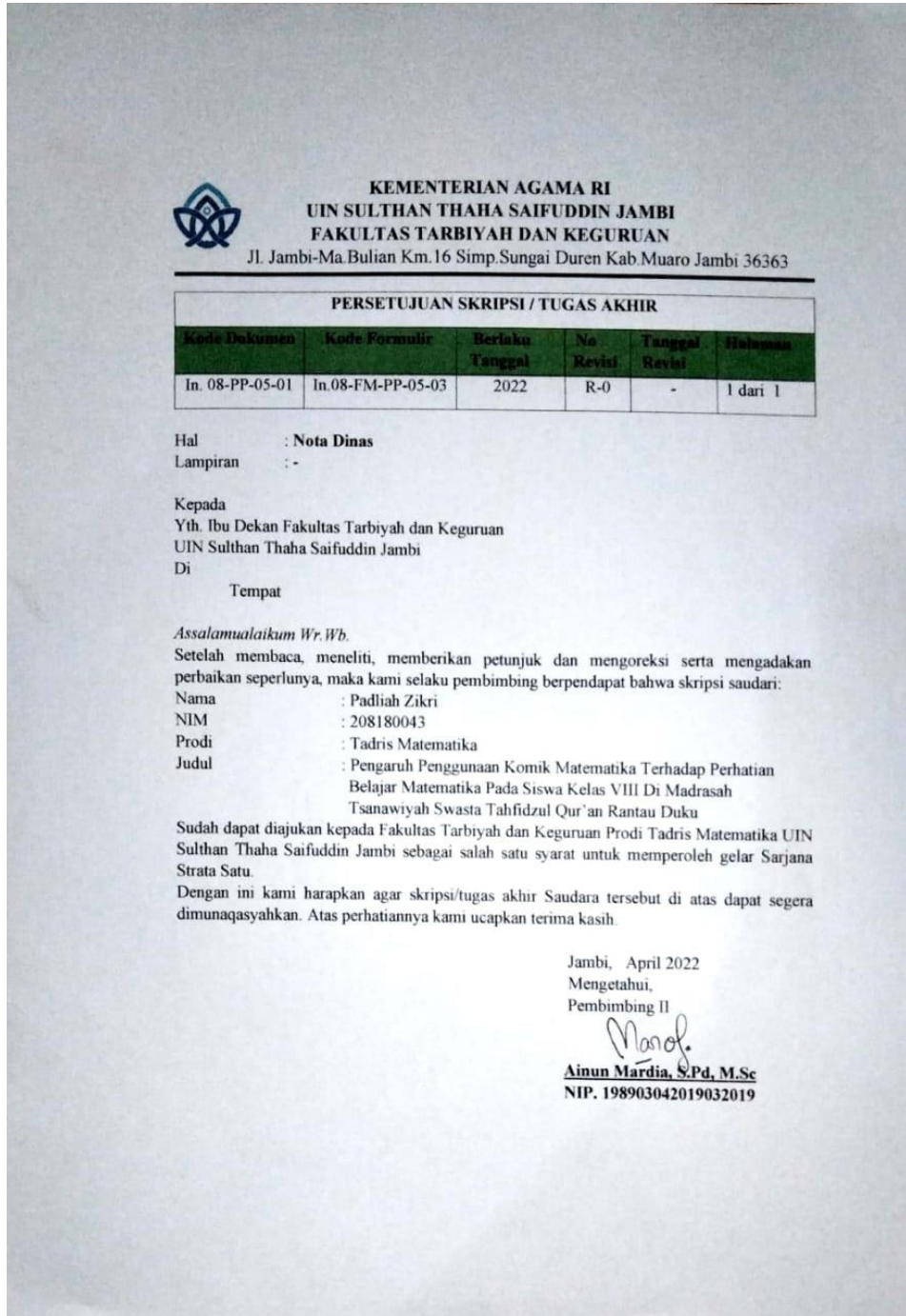


Drs. Ali Usmar, M.Pd
NIP. 196208121994021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi





Pernyataan Orisinitas

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian dalam penulisan skripsi yang saya kutip ini merupakan hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, April 2022

Padliah Zikri
208180043


Diproses dengan Canva.com

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN







Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363


PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
Nomor: B - 249 /D-I/KP.01.2/08/ 2022

Skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Komik Matematika Terhadap Perhatian Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 24 Mei 2022
Jam : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang FTK Semi Virtual (Aplikasi Zoom)
Nama : Padliah Zikri
NIM : 208180043
Judul : Pengaruh Penggunaan Komik Matematika Terhadap Perhatian Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Dr. Yumarni, M.Pd (Ketua Sidang)		22-08-2022
2.	Tati Wulandari, M.Pd (Sekretaris Sidang)		23-08-2022
3.	Drs. H. Husni El Hilali, M.Pd (Penguji I)		19-08-'22
4.	Rossi Widia Asiani, M.Sc (Penguji II)		15-07-2022
5.	Drs. Ali Usmar, M.Pd (Pembimbing I)		22/8-2022
6.	Ainun Mardia, S.Pd, M.Sc (Pembimbing II)		24/08-2022

Jambi, Agustus 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Fadinah, M.Pd
NIP.19670711 1992 03 2004

PERSEMBAHAN

Segala puji, syukur, dan sujudku kusembahkan kepada-Mu Ya Allah, Tuhan yang maha Agung lagi maha Besar nan maha Perkasa serta maha Pengasih, atas segala rahmat dan keridhaan-Mu aku dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Semoga keberhasilan yang engkau berkahi kepada diri ini, dapat menjadi batu loncatan untuk mencapai cita-cita dan harapanku.

Skripsi ini kupersembahkan kepada **Ayahandaku Drs. Baihaki, Ibundaku Sari Utami** dan **Saudaraku Jumeidi Kurniatama, S.TP** yang telah mencurahkan segala kasih, sayang, dan doa dengan penat dan letih untuk selalu menunjang segala kesuksesanku.

Serta program studi tercinta Tadris Matematika dan sahabat terkasih yang saya banggakan Ika serta Keluarga Lokal Matematika 2018 C, saya ucapkan terimakasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthana Jambi



MOTTO

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya, "Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al quran sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”."

(Q.S. At-Thaha 20 : 114 (Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemah An-Nafi'*, Yogyakarta: Crimea Quran, 2016 :Hal. 320)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambli
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambli



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah mengizinkan terselesainya skripsi ini. Shalawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kehidupan yang cerah dan limpahan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tentu melibatkan berbagai pihak yang membantu baik dari segi moril maupun materil, maka penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Drs. Sunarto, M.Pd selaku Ketua Prodi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Drs. Ali Usmar, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu serta mencurahkan pemikirannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Ainun Mardia, S.Pd, M.Sc sebagai Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu serta mencurahkan pemikirannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Chintia Putri Wulandari, M.Pd selaku validator instrument yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam mengarahkan penulis dalam penyusunan instrument penelitian dalam skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Bapak serta Ibu dosen Prodi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memperlancar urusan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ustadz Muh. Sya'roni, S.Pd selaku Kepala Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rantau dan Bapak Carudin, S.Sos selaku guru mata pelajaran matematika di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rantau Duku yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan memudahkan peneliti memperoleh data lapangan.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan amal baik semua pihak yang berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan. *Aamiin Allahumma Aamiin*

Jambi, April 2022

Penulis

Padliah Zikri

NIM.208180043



ABSTRAK

Nama : Padliah Zikri
Proram Studi : Tadris Matematika
Judul : Pengaruh Penggunaan Komik Matematika Terhadap Perhatian Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan komik matematika (KOMET) terhadap perhatian belajar matematika siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Nonprobability Sampling yaitu Sampling Jenuh dengan jumlah sampel masing-masing 16 orang siswa untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Sampel penelitian ini ialah siswa VIII di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rantau Duku yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelompok kontrol dan kelas VIII B sebagai kelompok eksperimen. Instrumen penelitian ini berupa angket berjumlah 25 butir. Hasil perhitungan t test untuk membuktikan perbedaan dua perlakuan ditemui dengan taraf signifikan ($t_{tabel} 5\% 2,04$) dan ($t_{tabel} 1\% 2,75$) diperoleh hasil 3,27 dengan kata lain $2,04 < 3,27 > 2,75$ ada perbedaan yang signifikan. Sedangkan besaran pengaruh penggunaan media pembelajaran matematika terhadap perhatian belajar matematika di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku didapati tes menggunakan Teknik korelasi *Phi* dengan taraf 5% $r_{tabel} = 0,349$ sedangkan 1% $r_{tabel} = 0,449$ dan diperoleh $\varphi = 0,504$ dengan demikian ($0,349 < 0,504 > 0,449$). Hal ini menunjukkan H_0 diterima artinya terdapat pengaruh signifikan dalam penggunaan media pembelajaran komik matematika terhadap perhatian belajar matematika di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku.

Kata Kunci: Komik Matematika (KOMET), Perhatian Belajar, Matematika.



ABSTRACT

Name : Padliah Zikri
Study Major : Tadris Mathematics
Title : Influence of Using Mathematics Comics On Attention in Learning Mathematics Students Class VIII Material Two Variable Linear Equation System At Private Islamic Junior High School Tahfidzul Qur'an Rantau Duku

This research discusses the influence of using mathematical comics (COMETS) on the attention in learning mathematics of class VIII students at Islamic Junior High School Tahfidzul Qur'an Rantau Duku on the subject matter of the two-variable linear equation system. This research is quantitative research with pretest-posttest control group design research. Sampling in this study using nonprobability sampling techniques, namely Saturated Sampling with the number of samples of 16 students each for the experimental group and control group. This research sample is student VIII at Private Islamic Junior High School Tahfidzul Qur'an Rantau Duku which consists of two classes, namely class VIII A as a control group and class VIII B as an experimental group. This research instrument is in the form of a questionnaire of 25 items. The results of the t test calculation to prove the difference between the two treatments were found with a significant level ($t_{tabel} 5\% = 2.04$) and ($t_{tabel} 1\% = 2.75$) the results were 3.27 in other words $2.04 < 3.27 > 2.75$ there was a difference significant. Meanwhile, the magnitude of the effect of the use of mathematics learning media on the attention to learning mathematics at the Tahfidzul Qur'an Private Madrasah Rantau Duku was found to use the Phi correlation technique with a level of $5\% = 0.349$ while $1\% = 0.449$ and obtained $\varphi = 0.504$ thus $(0.349 < 0.504 > 0.449)$. This shows that is accepted, meaning that there is a significant influence in the use of mathematics comics learning media on the attention to learning mathematics at Tahfidzul Qur'an Private Madrasah Tahfidzul Duku.

Key words: Mathematical Comics (COMET), Attention in Learning, Mathematics.



DAFTAR ISI

COVER

NOTA DINAS DP I	i
NOTA DI.NAS DP II	ii
PERNYATAAN ORISINILITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Saifuddin Jambi

BAB II	15
LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR.....	15
A. Deskripsi Teori.....	15
B. Studi Relevan	53
C. Kerangka Berpikir	55
D. Hipotesis Penelitian.....	57
BAB III.....	59
METODE PENELITIAN	59
A. Tempat dan Waktu Penelitian	59
B. Pendekatan dan Desain Penelitian	60
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Data	61
D. Variabel-Variabel Perlakuan Penelitian.....	62
E. Instrumen Penelitian.....	63
F. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....	64
G. Kalibrasi Instrumen.....	69
H. Teknik Analisis Data	70
I. Hipotesis Statistik	73
BAB IV	75
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
A. Hasil Penelitian	75
B. Pembahasan Hasil Penelitian	95
BAB V.....	102
KESIMPULAN DAN SARAN	102



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

A.	Kesimpulan	102
B.	Saran	103
DAFTAR PUSTAKA		104



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan	54
Tabel 3.1 Jumlah Seluruh Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren Tahfidul Qur'an ...	61
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar	65
Tabel 3.3 Tabel Alternatif Jawaban dalam Skala Guttman	67
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Populasi	76
Tabel 4.2 Uji Homogenitas Populasi	76
Tabel 4.3 Jadwal Penelitian Kelas VIII A dan VIII B	77
Tabel 4.4 Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Kontrol.....	77
Tabel 4.5 Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Kontrol.....	80
Tabel 4.6 Tabel Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen.....	83
Tabel 4.7 Perbedaan Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ...	87
Tabel 4.8 Uji Normalitas Perhatian Belajar.....	89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	57
Gambar 3.1 Bangunan dan Lokasi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an	53
Gambar 3.2 <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i>	60
Gambar 4.1 Persepsi tentang Mudah / Sulitnya Matematika.....	98
Gambar 4.2 Persepsi tentang Pentingnya Matematika.....	98
Gambar 4.3 Persepsi Mengenai Cara Belajar Matematika yang Menyenangkan.....	99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	111
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	123
Lampiran 3 Lembar Pengamatan Penilaian Sikap	146
Lampiran 4 Penilaian Kompetensi Keterampilan	147
Lampiran 5 Lembar Ceklist Perhatian Belajar Matematika Siswa	149
Lampiran 6 Skor Perhatian Belajar Matematika Kelas Eksperimen Pretest.....	152
Lampiran 7 Skor Perhatian Belajar Matematika Kelas Kontrol Pretest.....	153
Lampiran 8 Skor Perhatian Belajar Matematika Kelas Eksperimen Posttest.....	154
Lampiran 9 Skor Perhatian Belajar Matematika Kelas Kontrol Posttest.....	155
Lampiran 10 Uji Normalitas Populasi	146
Lampiran 11 Uji Homogenitas Populasi	163
Lampiran 12 Hasil Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	168
Lampiran 13 Hasil Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	169
Lampiran 14 Uji Normalitas Data Sampel	170
Lampiran 15 Uji Homogenitas Sampel	177
Lampiran 16 Uji Hipotesis	182
Lampiran 17 Permohonan Validator	188
Lampiran 18 Validasi Instrumen Penelitian	189
Lampiran 19 Surat Izin Riset	190
Lampiran 20 Kartu Bimbingan DP I.....	191
Lampiran 21 Kartu Bimbingan DP II.....	192
Lampiran 22 Dokumentasi	193
Lampiran 23 Curriculum Vitae.....	197

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Thaaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaaha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika umumnya dikenal sebagai mata pelajaran yang hanya memuat angka untuk dihitung dan juga merupakan mata pelajaran yang tidak asing lagi bagi setiap orang, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari pada setiap jenjang sekolah (Damarsari, 2017). Materi matematika tidak selalu mengenai angka, tetapi lebih dalam dari itu (Puspaningtyas, 2019).

Matematika masih saja dianggap sebagai bidang studi yang sulit hingga saat ini khususnya di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahidzul Qur'an Rantau duku karena strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik kurang efektif, strategi pembelajaran yang digunakan ialah strategi pembelajaran satu arah yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru tanpa melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Sehingga, terjadi pembelajaran yang kurang efektif atau membosankan yang menjadikan matematika dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan. Ketercapaian pendidikan matematika dapat dilihat dari peserta didik mampu menyelesaikan tugas-tugas belajar matematika, peserta didik mampu menerapkan tujuan pendidikan matematika dalam kehidupan sehari-hari, mengaplikasikannya dan menjadikan matematika bagian penting dalam kehidupan peserta didik.

Pentingnya mempelajari matematika juga termaktub dalam Al-Qur'an yaitu Surat al-Hijr (15) ayat 21 yang berbunyi :

وَإِنْ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا عِنْدَنَا خَزَائِنُهُ وَمَا نُنزِّلُهُ إِلَّا بِقَدَرٍ مَّعْلُومٍ

Artinya : "Dan tidak ada sesuatupun melainkan pada sisi Kami-lah khazanahnya dan Kami tidak menurunkannya melainkan dengan ukuran yang tertentu".

Dari ayat di atas jelaslah pasti ada kajian Al-Qur'an dalam perspektif matematikanya karena sudah berkaitan dengan ukuran tertentu. Hal itu sejalan dengan firman Allah SWT surat al-Qomar (54) ayat 49 yang berbunyi:

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ

Artinya : "Sungguh, Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran"(Depag, 2008)

Media pembelajaran secara tidak langsung dapat mempengaruhi semangat serta perhatian belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ketertarikan dan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut (Musfiroh, 2018) media pembelajaran terdapat beberapa macam, misalnya media komik, media animasi, media visual, dan sebagainya. Salah satu media pembelajaran yang menarik adalah media komik. Media komik diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami isi suatu cerita sehingga dapat menyampaikan isi cerita dengan baik.

Komik adalah salah satu media bacaan yang banyak diminati, baik dari kalangan anak-anak maupun orang dewasa. Komik merupakan sebuah cerita yang divisualisasikan dalam bentuk susunan gambar beserta teks cerita yang terurut sesuai dengan buah pemikiran si pembuat komik tersebut. Komik biasanya diterbitkan dalam berbagai bentuk, mulai dari strip dalam koran, dimuat dalam majalah, hingga berbentuk buku tersendiri.

Toh (Toh et al., 2017) menyatakan bahwa penggunaan komik merupakan pedagogi yang menjanjikan untuk meningkatkan pembelajaran matematika baik perhatian maupun minat peserta didik dalam belajar matematika. Hal inilah yang menyebabkan komik sangat menarik dan memungkinkan untuk diterapkan sebagai media pembelajaran, agar peserta didik dapat memahami dan menyelesaikan permasalahan dengan

keterampilan yang sesuai dengan kehidupan keseharian dan sehingga dapat menumbuhkan perhatian belajar dan dapat membantu memperbaiki kemampuan literasi matematika.

Komik merupakan cerita bergambar yang terdiri dari teks bacaan serta dialog singkat. Hal tersebut tentu akan memudahkan pembaca dalam memahami suatu cerita. Penggunaan media komik dalam proses belajar dengan peserta didik tentu akan lebih menarik perhatian peserta didik dan Al-Qur'an mempunyai pesan untuk dianalisis dari banyak aspek keilmuan khususnya matematika. Hal ini menunjukkan bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di kuasai oleh peserta didik. Oleh karena itu, agar peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran matematika dengan baik maka penting sekali bagi seorang guru untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik. Dimana, menurut Slameto (Slameto, 2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terdiri atas dua aspek yaitu fisiologi dan psikologis. Fisiologi faktor yang meliputi kondisi jasmaniah, sedangkan psikologis meliputi faktor kecerdasan, bakat, minat, aktivis, emosi, motivasi, dan kemampuan kognitif.

Dari dua aspek yang mempengaruhi belajar peserta didik salah satu dari bagiannya adalah perhatian. Proses belajar mengajar bisa terjadi karena adanya perhatian belajar yang mampu mendukung dan mempengaruhi seseorang dalam melakukan kegiatan tersebut, begitu juga sebaliknya jika yang dilakukan tidak memiliki perhatian dalam diri seseorang maka akan sangat berpengaruh terhadap apa yang akan dicapainya. Perhatian belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan termasuk kegiatan belajar matematika. Kegiatan yang diminati peserta didik diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran matematika sangat penting sekali adanya perhatian bagi peserta didik dalam belajar, karena jika peserta didik memiliki minat yang besar dalam pembelajaran matematika maka peserta didik akan memiliki rasa ingin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



tahu dan ketertarikan yang besar untuk memahami materi-materi matematika yang di pelajari.

Madrasah Tsanawiyah Swasta Rantau Duku terdapat peserta didik yang memperoleh nilai dibawah rata-rata yang telah ditetapkan sekolah, yaitu sebesar 65 (enam puluh lima). Berdasarkan wawancara singkat dengan guru yang mengampu mata pelajaran matematika, dari 32 (tiga puluh dua) peserta didik di kelas VIII setidaknya masih terdapat 10 (sepuluh) peserta didik yang memperoleh nilai dibawah 65 (enam puluh lima). Hal tersebut membuktikan bahwa masih terdapat peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi pada pelajaran matematika di sekolah, bahkan jumlahnya mencapai 30% dari total peserta didik. Pada kenyataannya juga tidak sedikit peserta didik di sekolah yang kurang menyukai matematika. Salah satu penyebabnya adalah peserta didik menganggap mata pelajaran ini tergolong sulit dipahami.

Menurut hasil wawancara terhadap peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku yang dilaksanakan pada hari Kamis, 17 Februari 2020 yang berinisial DA. Pertanyaan yang dilontarkan terhadap DA adalah, Apakah mata pelajaran matematika termasuk mata pelajaran yang sulit? Mengapa dikatakan sebagai mata pelajaran yang sulit?. Peserta didik tersebut mengatakan jika matematika merupakan mata pelajaran yang sangat sulit karena perhatian harus selalu fokus kepada pelajaran, karena jika fokus teralihkan sebentar saja akan membuat bingung tahapan materi selanjutnya. Begitu sebaliknya, jika terlalu fokus sepanjang pelajaran akan membuat pusing, karena dituntut untuk berpikir sepanjang pelajaran berlangsung. Peristiwa tersebut bisa terjadi karena dalam penyajian materi di kelas masih hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional yang sumber belajar berasal dari buku paket, pembelajaran menjadi tidak menarik sehingga peserta didik menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat saja sehingga peserta didik tidak memiliki perhatian belajar matematika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku, siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga kurang bisa mengeluarkan ide/gagasan matematika dalam mencoba menyelesaikan suatu permasalahan baik sendiri maupun berkelompok dan aktivitas siswa yang sering dilakukan hanya mencatat dan menyalin sehingga siswa kurang bisa mengkomunikasikan hasil pemikiran baik secara lisan maupun tulisan. Siswa masih malu bertanya pada guru jika mengalami kesulitan dalam memahami atau menyelesaikan soal yang diberikan.

Hal itu menimbulkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan akan mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar yang mengakibatkan prestasi belajar mereka rendah. Rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dapat dilihat dari banyaknya kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam mengerjakan soal matematika ketika diadakan ulangan harian atau ulangan semester, sehingga berimplikasi terhadap rendahnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar dapat dilihat dari nilai yang dicapai oleh siswa. Nilai yang dimaksud adalah nilai rata-rata siswa.

Menurut Djamarah (1996), metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Pembelajaran matematika di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam proses pembelajarannya, sumber ajar yang digunakan hanya berupa buku paket yang tidak dikuasai dan digunakan secara maksimal oleh pendidik. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang satu arah saja atau monoton. Sehingga tercipta proses pembelajaran yang hanya mendengarkan pendidik menjelaskan materi saja.

Perhatian belajar matematika peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an masih tergolong rendah (masih kurang). Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



diketahui dari hasil wawancara kepada peserta didik kelas VIII yang dilaksanakan hari Kamis, 17 Februari 2022. Wawancara dilakukan kepada peserta didik yang berinisial SS dengan pertanyaan, Apakah ia merasa senang ketika pembelajaran matematika diadakan?. Ia mengatakan bahwa tidak ada perasaan senang jika sedang belajar matematika atau merasa terpaksa jika belajar matematika. Di wawancara lainnya dengan peserta didik yang berinisial FA, peneliti menanyakan keterlibatan, ketertarikan dan perhatian peserta didik pada pembelajaran matematika. FA mengatakan keterlibatan ia terhadap pembelajaran matematika sangat kurang. Begitu pula dengan ketertarikan dan perhatian belajar siswa pada proses pembelajaran matematika sangat kurang. Peserta didik lainnya yang berinisial WA juga beranggapan hal yang sama dengan FA, yaitu keterlibatan, ketertarikan dan perhatian terhadap pembelajaran matematika masih sangat kurang. Ditarik kesimpulan dari wawancara tersebut bahwa perhatian belajar matematika peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku masih rendah, karena keempat indikator perhatian belajar matematika masih kurang sesuai dengan wawancara yang telah dilakukan.

Begitu juga dengan observasi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku terhadap peserta didik kelas VIII, perhatian belajar matematika peserta didik masih rendah. Hal ini dilihat dari ketika pembelajaran matematika berlangsung banyak dari peserta didik yang telat masuk ke dalam kelas walaupun bel tanda pelajaran dimulai telah dibunyikan, peralatan alat tulis yang tidak lengkap dan tidak sedikit juga yang tidak membawa alat tulis, mengantuk ketika pembelajaran, menggambar hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran dibagian belakang buku, tidak menggunakan seragam sekolah yang lengkap dan ketika pendidik mencoba memberikan soal sebagai interaksi pembelajaran banyak dari peserta didik yang tidak merespon pertanyaan yang dilontarkan pendidik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Masalah rendahnya perhatian belajar matematika peserta didik perlu menjadi perhatian pendidik. Pendidik harus menciptakan suasana belajar yang menarik agar dapat meningkatkan perhatian belajar matematika peserta didik. Meningkatkan perhatian belajar peserta didik dalam belajar perlu adanya dorongan dari guru serta sistem pembelajaran yang menarik dan terkesan bagi peserta didik, ini merupakan peran seorang pendidik dan usaha bersama untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang diperlukan adanya lingkungan belajar yang lebih aktif. Salah satu langkah yang harus dilakukan guru adalah menciptakan media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam pembelajaran (Putri & Dewi, 2020). Penggunaan media pembelajaran secara tidak langsung dapat mempengaruhi semangat serta perhatian belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ketertarikan dan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut (Musfiroh, 2018) media pembelajaran terdapat beberapa macam, misalnya media komik, media animasi, media visual, dan sebagainya. Salah satu media pembelajaran yang menarik adalah media komik. Media komik diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami isi suatu cerita sehingga dapat menyampaikan isi cerita dengan baik.

Komik adalah salah satu media bacaan yang banyak diminati, baik dari kalangan anak-anak maupun orang dewasa. Komik merupakan sebuah cerita yang divisualisasikan dalam bentuk susunan gambar beserta teks cerita yang terurut sesuai dengan buah pemikiran si pembuat komik tersebut. Komik biasanya diterbitkan dalam berbagai bentuk, mulai dari strip dalam koran, dimuat dalam majalah, hingga berbentuk buku tersendiri.

Toh (Toh et al., 2017) menyatakan bahwa penggunaan komik merupakan pedagogi yang menjanjikan untuk meningkatkan pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

matematika baik perhatian maupun minat peserta didik dalam belajar matematika. Hal inilah yang menyebabkan komik sangat menarik dan memungkinkan untuk diterapkan sebagai media pembelajaran, agar peserta didik dapat memahami dan menyelesaikan permasalahan dengan keterampilan yang sesuai dengan kehidupan keseharian dan sehingga dapat menumbuhkan perhatian belajar dan dapat membantu memperbaiki kemampuan literasi matematika.

Komik merupakan cerita bergambar yang terdiri dari teks bacaan serta dialog singkat. Hal tersebut tentu akan memudahkan pembaca dalam memahami suatu cerita. Penggunaan media komik dalam proses belajar dengan peserta didik tentu akan lebih menarik perhatian peserta didik dan komik memiliki sifat yang sederhana (Rohmawati & Wibisono, 2017). Oleh karena itu, peneliti akan menjadikan komik sebagai media pembelajaran matematika. Kelebihan komik matematika adalah ekspresi yang divisualisasikan dalam gambar di komik membuat pembaca terlibat secara emosional dan membuat pembaca termotivasi untuk terus membacanya sampai selesai. Sehingga proses pembelajaran dengan komik matematika sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi membaca peserta didik sehingga dapat meningkatkan perhatian belajar matematika peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku.

Media pembelajaran menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam suatu proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut dikarenakan keberhasilan materi yang disampaikan oleh pendidik, juga dipengaruhi oleh adanya media pembelajaran. Pada pembuatan media pembelajaran, yang akan digunakan pada proses pembelajaran haruslah dengan keakuratannya. Dalam pemilihan media harus dengan kejelian yang tepat agar media tersebut berguna sebagai alat bantu pendidik, untuk penyampaian materi kepada peserta didik. Media harus dapat menjangkau seluruh peserta didik, dan menjadikan media tersebut sebagai solusi alternatif pendidik. Sebagaimana dari penelitian yang sudah dilakukan oleh Dhita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Agoes Prihanto, Tri Nova Hasti Yunianta (Ilmawan Mustaqim, Nanang Kurniawan, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dhita Agoes Prihanto, Tri Nova Hasti Yunianta bahwasannya, keefektifan komik matematika ditentukan berdasarkan data hasil pretest sebesar 68,75 % dan post-test sebesar 96,87 % yang telah terkumpul, kemudian dihitung peningkatannya menggunakan rumus N-Gain. Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa, terjadi peningkatan sebesar 0,89 yang termasuk dalam kategori peningkatan tinggi, sehingga komik matematika efektif dan efisien digunakan dalam pembelajaran (Dhita Agoes Prihanto, dkk, 2018). Media yang dimaksud tidaklah harus media yang mahal, melainkan media yang sangat efisien dan mampu dijadikan alat penghubung antara pendidik dan peserta didik. Dengan tujuan dapat diterima dan dipahami, sehingga dalam proses pembelajaran matematika mendapatkan pemahaman konsep secara maksimal dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran matematika. Teori yang memperkuat hal tersebut ialah dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh: Nilam Rakasiwi, Wahyudi, Endang Indarini, diperoleh informasi bahwa, keefektifan media komik dapat meningkatkan keterampilan literasi matematika peserta didik kelas IV layak digunakan dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari hasil validasi uji yang dilakukan oleh ahli materi dengan skor 39 dengan persentase 87%, dan perolehan skor untuk uji yang dilakukan oleh ahli media sebesar 65, yang jika dipersentasekan menjadi 87% dengan kategori sangat baik. Hal ini juga diperkuat dengan hasil angket respons peserta didik setelah menggunakan media komik dalam pembelajaran dengan persentase 98 % (Nilam Rakasiwi, dkk, 2019).

Dengan komik matematika dalam pembelajaran di kelas, guru dapat menggunakan media pembelajaran itu yang dapat membantu kelancaran proses pembelajaran hingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik sehingga perhatian belajar peserta didik bisa sedikit demi sedikit meningkat. Pemilihan jenis media juga penting diperhatikan oleh guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sebelum menggunakan media tersebut dalam pembelajaran di kelas. Mengingat perkembangan pendidikan dewasa ini, media pembelajaran memiliki banyak jenis yang dapat digunakan di kelas, diantaranya media visual (penglihatan), media audio (pendengaran), dan audio visual yang memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya masing-masing, untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan benar agar dapat digunakan secara tepat. Keadaan yang terjadi saat ini adalah siswa yang kurang suka membaca buku-buku teks pelajaran, apalagi buku yang minim gambar dan kurang ilustrasi yang menarik. Karena dilihat dari sifat penyajian pesannya, buku cenderung informatif dan lebih menekankan pada sajian materi ajar dengan cakupan yang luas dan umum sehingga proses komunikasi yang berlangsung menjadi satu arah dan pembacanya cenderung pasif.

Materi yang dipilih pada penelitian ini yaitu Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV), karena materi SPLDV sangat penting dikuasai oleh peserta didik, karena setelah materi ini dipelajari, mereka akan mempelajari materi sistem persamaan linear tiga variabel, sistem persamaan linear dan kuadrat dua variabel, dan sistem persamaan kuadrat dan kuadrat. Jika peserta didik tidak menguasai materi SPLDV dengan baik, maka mereka akan sangat kesulitan untuk memahami materi selanjutnya karena SPLDV merupakan prasyarat utama.

Perbedaan antara kelas sebelum menggunakan komik matematika dan setelah menggunakan komik matematika dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.1. Perbedaan antara kelas sebelum dan setelah menggunakan komik matematika

Sebelum menggunakan komik matematika	Setelah menggunakan komik matematika
Pembelajaran dengan komik belum dapat meningkatkan perhatian belajar peserta didik terhadap pelajaran matematika	Proses pembelajaran dengan komik sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian belajar peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Keadaan yang terjadi saat ini adalah siswa yang kurang suka membaca buku-buku teks pelajaran, apalagi buku yang minim gambar dan kurang ilustrasi yang menarik	Peserta didik lebih senang belajar menggunakan komik matematika, menurutnya itu menarik
Tidak ada perhatian belajar peserta didik	Menumbuhkan perhatian belajar peserta didik
Belum ada pemahaman materi mengenai matematika	Dapat membantu peserta didik dalam memahami isi materi yang sedang dipelajari
Belum ada ketertarikan peserta didik untuk memahami materi pelajaran yang menjadi isi cerita komik tersebut	Gambar-gambar unik yang terdapat dalam komik juga dapat menarik perhatian siswa untuk memahami materi pelajaran yang menjadi isi cerita komik tersebut

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penggunaan Komik Matematika Terhadap Perhatian Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur’an Rantau Duku.”**

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang, maka dapat di identifikasikan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran matematika yang kurang efektif sehingga matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit oleh siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku.
2. Perhatian belajar matematika siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur’an Rantau Duku masih rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

3. Sumber belajar yang tersedia hanya berupa buku paket yang kurang dikuasai secara maksimal oleh pendidik sehingga siswa cenderung merasa bosan dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, di dapatkan batasan masalah ialah sebagai berikut:

1. Perhatian belajar matematika siswa kelas VIII Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an terhadap penggunaan komik matematika.
2. Media yang digunakan adalah komik matematika.
3. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV).
4. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang ada, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Berapa besar skor perhatian belajar matematika siswa yang diberikan pembelajaran dengan penggunaan media Komik Matematika (Kelas Eksperimen) pada pembelajaran matematika materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku?
2. Berapa besar skor perhatian belajar matematika siswa yang tidak diberikan pembelajaran dengan penggunaan media Komik Matematika (Kelas Kontrol) pada pembelajaran matematika materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara kelompok yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan media Komik Matematika (Kelas Eksperimen) dan kelompok yang tidak diberikan

pembelajaran dengan menggunakan media Komik Matematika (Kelas Kontrol)?

4. Berapa besar skor pengaruh penggunaan media Komik Matematika terhadap perhatian belajar matematika pada siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui besar skor perhatian belajar matematika siswa setelah diberikan pembelajaran dengan penggunaan media Komik Matematika pada pembelajaran matematika materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku.
- b. Untuk mengetahui besar skor perhatian belajar matematika siswa setelah diberikan pembelajaran dengan penggunaan media Komik Matematika pada pembelajaran matematika materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku.
- c. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kelompok yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan media Komik Matematika dan kelompok yang tidak diberikan pembelajaran dengan menggunakan media Komik Matematika?
- d. Untuk mengetahui besar skor pengaruh penggunaan media Komik Matematika terhadap perhatian belajar matematika siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama lembaga pendidikan dalam mengembangkan pelaksanaan pembelajaran. Khususnya yang berhubungan langsung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam meningkatkan perhatian belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rantau Duku.

b. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi sekolah dengan adanya informasi yang diperoleh sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah.

2) Bagi Guru

Sebagai pengetahuan baru dan dapat dijadikan alternatif dalam memilih pendekatan pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran matematika.

3) Bagi Siswa

- a) Dengan menggunakan komik matematika dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa.
- b) Siswa termotivasi dan aktif dalam pembelajaran matematika menggunakan komik matematika.

4) Bagi Khalayak Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada khalayak umum terutama calon pendidik, pendidik dan peserta didik mengenai peran media pembelajaran Komik Matematika terhadap minat belajar matematika.

5) Bagi Penulis

Sebagai suatu pembelajaran karena pada penelitian ini peneliti dapat mengaplikasikan segala pengetahuan yang di dapat selama perkuliahan maupun diluar perkuliahan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Deskripsi Teori

1. Media Pembelajaran Komik Matematika (KOMET) (X)

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Menurut (Hasan et al., 2021) media pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai media yang memuat informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran ialah suatu alat yang digunakan oleh tenaga pendidik untuk perantara menyalurkan isi materi yang akan disampaikan agar dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik (Netriwati & Mai, 2017).

Berdasarkan pengertian di atas dapat diartikan media pembelajaran ialah alat yang membantu dalam proses pembelajaran. Alat bantu apa pun yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan dan perhatian sekaligus kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong proses pembelajaran. Pada dasarnya media dikelompokkan menjadi empat jenis yaitu media visual, media audio, media audio visual, dan multimedia.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar dan pembelajaran akan sangat membantu efektivitas proses penyampaian pesan atau materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal (Nurdin & Andriantoni, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



b. Fungsi Media Pembelajaran

Secara garis besarnya fungsi dari media pembelajaran, yaitu :

1) Dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar, 2) dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, 3) dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu, 4) dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik, (5) pembelajaran akan lebih menarik, 6) peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain dan 7) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan (Isnarto, Abdurrahman, 2017).

Menurut (Hasan et al., 2021) fungsi media pembelajaran adalah perantara informasi, pencegah terjadinya hambatan dalam proses pembelajaran, pengstimulus motivasi siswa dan guru dalam proses pembelajaran, dan memaksimalkan proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas sebenarnya fungsi media pembelajaran secara garis besar dapat disimpulkan sebagai perantara untuk menjelaskan atau memvisualisasikan suatu materi yang sulit dipahami jika hanya menggunakan ucapan verbal.

c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Menurut (Hasan et al., 2021) yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media yaitu tujuan pembelajaran, keefektifan, peserta didik, ketersediaan, kualitas teknis, biaya, fleksibilitas, dan kemampuan orang yang menggunakannya serta alokasi waktu yang tersedia. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang hal ini akan diuraikan sebagai berikut:

1) Tujuan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kecocokan banyak ditentukan oleh kesesuaian karakteristik tujuan yang akan dicapai dengan karakteristik media yang akan digunakan. Media hendaknya dipilih yang dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya, mungkin ada sejumlah alternatif yang dianggap cocok untuk tujuan-tujuan itu. Sedapat mungkin pilihlah yang paling cocok.

1) Keefektifan.

Dari beberapa alternatif media yang sudah dipilih, mana yang dianggap paling efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2) Peserta didik.

Beberapa pertanyaan yang bisa diajukan ketika kita memilih media pembelajaran berkaitan dengan peserta didik, seperti; apakah media yang dipilih sudah sesuai dengan peserta didik, baik itu kemampuan/ taraf berfikirnya, pengalamannya, menarik tidaknya media pembelajaran bagi peserta didik? Digunakan untuk peserta didik kelas dan jenjang pendidikan yang mana? Apakah untuk belajar secara individual, kelompok kecil, atau kelompok besar/kelas? Berapa jumlah peserta didiknya? Di mana lokasinya? Pertanyaan-pertanyaan tersebut perlu dipertimbangkan ketika memilih dan menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran.

3) Ketersediaan.

Apakah media yang diperlukan itu sudah tersedia? Kalau belum, apakah media itu dapat diperoleh dengan mudah? Untuk tersedianya media ada beberapa alternatif yang dapat diambil yaitu membuat sendiri, membuat bersama-sama dengan peserta didik, meminjam menyewa, membeli dan mungkin bantuan.

4) Kualitas teknis.

Apakah media yang dipilih itu kualitas baik? Apakah memenuhi syarat sebagai media pendidikan? Bagaimana keadaan daya tahan media yang dipilih itu?

5) Biaya pengadaan.

Bila memerlukan biaya untuk pengadaan media, apakah tersedia biaya untuk itu? Apakah yang dikeluarkan sesuai dengan manfaat dan hasil penggunaannya? Adakah media lain yang mungkin lebih murah, tetapi memiliki keefektifan setara?

6) Fleksibilitas (lentur) dan kenyamanan media.

Dalam memilih media harus dipertimbangkan kelenturan dalam arti dapat digunakan dalam berbagai situasi dan pada saat digunakan tidak berbahaya.

7) Kemampuan orang yang menggunakannya.

Betapapun tingginya nilai kegunaan media, tidak akan memberi manfaat yang banyak bagi orang yang tidak mampu menggunakannya.

8) Alokasi waktu.

Waktu yang tersedia dalam proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap penggunaan media pembelajaran. Untuk itu ketika memilih media pembelajaran kita dapat mengajukan beberapa pertanyaan seperti; apakah dengan waktu yang tersedia cukup untuk pengadaan media, apakah waktu yang tersedia juga cukup untuk penggunaannya.

Sedangkan menurut Walker dan Hess dalam (Arsyad, 2013) kriteria media pembelajaran berdasarkan kualitas ada tiga aspek kriteria yaitu 1) kualitas isi dan tujuan, 2) kualitas instruksional, 3) kualitas teknis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a) Kualitas Isi dan Tujuan

Kualitas isi dan tujuan memiliki beberapa indikator menurut (Arsyad, 2013) meliputi :

- Ketepatan, membahasa mengenai kegunaan media agar tujuan pembelajaran tercapai;
- Kepentingan, kegunaan media sebagai penunjang dalam proses pembelajaran;
- Kelengkapan, kesesuaian isi dengan materi dan evaluasi;
- Minat atau perhatian, media memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk lebih fokus belajar;
- Kesesuaian materi dengan siswa, dari segi bahasa atau teknologi yang digunakan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang digunakan dalam mengevaluasi isi dan tujuan yaitu : 1) Ketepatan, 2) Kelengkapan.

b) Kualitas Instruksional

Kualitas instruksional merupakan penilaian terhadap penggunaan media. Kualitas instruksional memiliki beberapa indikator menurut (Arsyad, 2013) yaitu :

- Memberikan kesempatan belajar yang sama untuk seluruh siswa;
- Membangun karakter siswa untuk lebih baik;
- Materi mampu meningkatkan pemahaman dan disajikan pemberian tes atau evaluasi;
- Penyampaian materi kreatif dan inovatif.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang digunakan dalam mengevaluasi kualitas instruksional yaitu : 1) memberikan kesempatan belajar, 2) kualitas memotivasi.

c) Kualitas Teknis

Kualitas teknis digunakan untuk melihat kembali media secara teknis terhadap penggunaan, tampilan, ataupun pemrogramannya.

Adapun kualitas teknis memiliki beberapa indikator menurut (Arsyad, 2013) yaitu :

- Keterbacaan;
- Mudah digunakan;
- Sajian media berisi tampilan yang baik dan menarik;
- Kualitas evaluasi;
- Kualitas dokumentasi berupa hasil belajar;

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan dalam mengevaluasi kualitas teknis yaitu : 1) keterbacaan, 2) mudah digunakan.

Berdasarkan pendapat di atas maka dibuat kesimpulan yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran yang baik adalah sebagai berikut :

- 1) Sesuai Dengan Tujuan
- 2) Praktis
- 3) Luwes, dan Bertahan
- 4) Mampu dan Terampil Menggunakan
- 5) Keadaan Peserta Didik
- 6) Ketersediaan

2. Komik Matematika

a. Sejarah Komik

Komik di Indonesia berawal dari banyaknya pengaruh dari agama Islam, Hindu, dan Budha. Kejadian awal ditemukannya sebuah lukisan di suatu dinding Gua Leang-Leng bertempat di Sulawesi Selatan. Lukisan tersebut bergambar candi-candi abad ke-18 dan babi hutan serta ditemukannya gambar-gambar kuno di atas kertas yang berwarna-warni, yang mendekati komik. Komik asli Indonesia cukup berkembang dengan pesat dari tahun 1960 sampai dengan tahun 1970 yang menyajikan keberagaman cerita. Contohnya pahlawan, wayang, mistik, humor dan tokoh. Komik sendiri dapat ditemukan di dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



surat kabar yang berupa komik strip sederhana seperti komik Doyok dan Ali Oncom yang menceritakan sisi hidup dalam bermasyarakat dan dikemas dalam bentuk komedi (Soedarso, 2015).

b. Pengertian Komik

Komik adalah urutan-urutan gambar yang ditata sesuai tujuan dan filosofi pembuatnya hingga pesan cerita tersampaikan, komik cenderung diberi lettering yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan (Gumelar, 2011).

Selain itu komik dapat dipadukan dengan mata pelajaran matematika. Komik matematika adalah salah satu alat atau benda berupa cerita yang menggunakan rangkaian gambar tidak bergerak dan divisualisasikan dalam bentuk frame/kotak serta balon-balon ucapan dan simbol-simbol tertentu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang berisi permasalahan hitung matematika (Manalu et al., 2017).

Dalam komik matematika ini tampilan materi ditampilkan menggunakan gambar-gambar dan percakapan antar tokoh. Baru-baru ini, komik bukan hanya digunakan untuk bacaan dan hiburan semata. Namun, komik juga digunakan sebagai bahan ajar yaitu untuk sarana pembelajaran. Misalnya dengan cara memadukan gambar komik dengan materi matematika. Perpaduan gambar yang digunakan dengan materi-materi matematika akan meningkatkan keinginan belajar.

Pengertian komik dapat disimpulkan sebagai kumpulan gambar berwarna berisikan tokoh-tokoh yang memerankan sebuah cerita. Komik disertai teks pendukung untuk memperjelas alur cerita sehingga komik mudah dipahami isi ceritanya. Sedangkan komik matematika ialah komik yang berisi tentang materi pelajaran matematika yang berguna untuk membantu peserta didik untuk memahami materi pelajaran matematika.

c. Kelebihan Komik

Penggunaan komik sebagai media pembelajaran tentu memberikan banyak manfaat. Adapun kelebihan komik dalam kegiatan pembelajaran menurut (Lanti, 2017) yaitu :

- 1) Dalam penyajiannya, komik mempunyai sifat yang sederhana.
- 2) Mempunyai unsur urutan cerita yang memuat informasi atau pesan yang besar tetapi disajikan secara ringkas dan mudah dipahami.
- 3) Dilengkapi dengan bahasa verbal yang dialogis.
- 4) Penggunaan bahasa verbal dan non verbal mampu mempercepat pemahaman isi bacaan oleh pembaca, pembaca akan terfokus pada alur ceritanya.
- 5) Ekspresi yang divisualisasikan membuat pembaca terlibat secara emosional, sehingga menyebabkan pembaca ingin terus membaca hingga selesai.
- 6) Selain digunakan sebagai media pembelajaran, komik juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Menurut (Kanti et al., 2018) yang tertuang dalam jurnalnya mengatakan bahwa komik dipilih sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif karena komik memiliki kelebihan yang layak digunakan sebagai media pembelajaran, seperti menciptakan minat siswa, materi menjadi lebih menarik, dan membantu siswa dalam memahami konsep yang bersifat abstrak, serta melalui alur cerita yang mencakup keseluruhan materi. Materi yang disajikan dikemas menjadi alur cerita bergambar yang dapat memudahkan siswa mencerna pembelajaran

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan kelebihan komik adalah komik dapat menambah perbendaharaan kata-kata pembacanya, mempermudah anak didik menangkap hal-hal atau rumusan yang abstrak, dapat mengembangkan minat baca anak dan salah satu bidang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



studi yang lain dan seluruh jalan cerita pada komik menuju satu hal yakni kebaikan atau studi yang lain.

d. Bentuk-bentuk komik

(Nurhayati et al., 2018) menyatakan bahwa terdapat beberapa jenis komik yang dapat dijadikan bahan pembelajaran, diantaranya terdapat komik strip yang sering dijumpai pada surat kabar atau majalah, selain itu juga terdapat komik buku atau yang sering disebut dengan comic book dan tentunya banyak dijumpai pada buku komik pembelajaran matematika, kemudian terdapat juga jenis komik digital yang berbentuk e-comic atau komik online yang sering dijumpai dalam web, internet, bahkan aplikasi handphone (Nurhayati et al., 2018). Dengan berbagai jenis komik maka dapat disimpulkan bahwa komik memiliki penerapan yang bervariasi baik dalam bentuk manual maupun digital, sehingga dapat dipergunakan sesuai dengan kondisi lingkungan. Komik yang dirancang dengan baik berdasarkan kebutuhan siswa yang tentunya juga melihat kebutuhan akan materi yang akan disampaikan tentunya dapat dijadikan alternatif solusi untuk menjadi media pembelajaran dalam Pendidikan yang efektif, berinovasi dan menyenangkan (Budiarti & Haryanto, 2016) misalnya pada pembelajaran matematika.

Sebagai media massa, komik hadir dengan berbagai jenis dan materi sesuai dengan kebutuhan khalayak atau konsumen. Dalam hal ini komik dibedakan dalam 2 macam, yaitu berdasarkan bentuknya dan berdasarkan jenis ceritanya. Berdasarkan bentuknya komik dibedakan dalam berbagai jenis, diantaranya (Soedarso, 2015):

1) Kartun/Karikatur (*Cartoon*)

Hanya berupa satu tampilan saja, dimana di dalamnya bisa terdapat beberapa gambar yang dipadu dengan tulisan-tulisan. Biasanya komik tipe kartun/karikatur ini berjenis humor (banyol) dan editorial (kritikal) atau politik (sindiran) yang mana dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

gambar tersebut dapat menimbulkan sebuah arti sehingga pembaca dapat memahami maksud dan tujuannya.

2) Komik Potongan (*Strip Comics*)

Komik strip merupakan sebuah gambar atau rangkaian gambar yang berisi cerita. Biasanya komik strip terdiri dari tiga sampai enam panel atau sekitarnya. Penyajian dari isi cerita dapat juga berupa humor atau banyol atau cerita yang serius dan juga menarik untuk disimak di setiap periodenya hingga ceritanya tamat.

3) Buku Komik (*ComicBook*)

Komik jenis ini adalah komik yang disajikan dalam sebuah buku tersendiri dan terlepas dari bagian media cetak lain seperti komik strip dan komik kartun. Buku komik termasuk dalam jenis buku fiksi. Isi buku ini merupakan cerita fiksi yang tidak berdasarkan dengan kehidupan nyata. Buku komik di Indonesia dekat dengan istilah cergam, sejenis komik atau gambar yang diberi teks. Teknik menggambar cergam dibuat berdasarkan cerita dengan berbagai sudut pandang penggambaran yang menarik. Menurut *Oxford Dictionary*, buku adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya yang berisi tulisan atau gambar. Setiap sisi dari sebuah lembar kertas pada buku disebut halaman (Soedarso, 2015).

Buku komik ini terbagi lagi menjadi beberapamacam, sebagai berikut:

1) Komik Kertas Tipis (*Trade Paperback*)

Komik ini berukuran seperti buku biasa, tidak terlalu lebar dan besar. Walau berkesan tipis namun bisa juga dikemas dengan menggunakan kualitas kertas yang baik/bagus sehingga penampilan terlihat menarik. Apalagi dengan gambar dan warna yang cantik, membuat buku komik ini sangat digemari.

2) Komik Majalah (*Magazine Comics*)

Di Indonesia, buku komik ini seukuran dengan majalah (majalah besar) yang biasanya mempunyai 32-38 halaman baik cerita putus maupun bersambung. Sedangkan di Jepang komik ini adalah komik yang berisi kumpulan beberapa komik yang berisi hingga 40 cerita yang berbeda dengan ukuran komik biasa. Komik Majalah di Indonesia, berukuran seperti majalah menggunakan jenis kertas yang lebih tebal untuk sampulnya, dengan gambar hitam putih maupun berwarna.

3) Komik Novel Grafis (*Graphic Novel*)

Novel grafis yaitu form atau bentuk dari komik naratif, dalam kata lain adalah sebuah alat untuk bercerita, dengan menghilangkan semua batasan dari panjang, struktur, kompleksitas, kualitas, audiens, dan jumlah serial dari pembuat, sebuah ide dari novel grafis harus dipublikasikan dalam media yang lebih spesifik.

4) Komik Tahunan (*Annual Comic*)

Bila pembuat komik sudah dalam lingkup penerbit yang serius, penerbit akan secara teratur/berskala (misalkan setiap tahun atau setiap beberapa bulan sekali) akan menerbitkan buku-buku komik baik itu cerita putus maupun serial.

5) Komik Online (*Webcomic*)

Komik yang ditayangkan di situs web maka setiap pengunjung/pembaca dapat membaca komik. Jangkauan pembacanya bisa lebih luas dari pada media cetak. Komik online lebih menguntungkan dari pada komik media cetak, karena dengan biaya yang sangat relatif lebih murah kita bisa menyebar luaskan komik yang bisa dibaca siapa saja.

6) Buku Instruksi dalam Format Komik (*Instruction Comics*)

Komik ini biasanya digunakan dalam media pembelajaran. Banyak sekali sebuah buku panduan atau instruksi yang dibuat dalam format komik, bisa dalam bentuk buku komik, poster komik, atau tampilan lainnya. Biasanya pembaca buku ini akan lebih mudah cepat mengerti dari pada menggunakan buku panduan yang tidak bergambar. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menggunakan gambar maka pembaca bisa mengikuti langkah-langkah yang tertera pada komik. Dengan adanya gambar-gambar tersebut, tampilan buku menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

7) Komik Ringan (*Simple Comics*)

Biasanya jenis komik ini terbuat dari hasil cetakan kopian dan steples (buatan tangan). Hal ini dimana peimilik dan pembuat komik dengan biaya yang rendah turut dapat menciptakan komik dan berkarya, cara ini digunakan sebagai alternatif cara untukturut berkarya kecil-kecilan, bisa dijadikan langkah awal bagi parakomikus.

Selain itu, pembagian komik berdasarkan jenis ceritanya komik terbagi menjadi 6 macam, diantaranya (Annisa, 2018) :

1) Komik Edukasi

Merupakan salah satu bentuk jenis komik yang kini sedang berkebmang dalam popularitas. Salah satu keunikan jenis komik ini adalah selain memiliki konten cerita dan narasi komik pada umumnya, komik edukasi juga memiliki konten edukasi dan informasi terkait subjek pelajaran yang disampaikannya, sehingga cocok digunakan untuk media pembelajaran. Komik edukasi berbagai macam subjek mulai dari sains, sejarah, cara menghemat uang, hingga cara berpakaian. Jenis komik ini di Korea Selatan juga telah mendapat pengakuan sebagai alat pembelajaran di sekolah.

2) Komik Promosi (Komik Iklan)

Pangsa pasar komik sangat beragam. Komik mampu menumbuhkan imajinasi yang selaras dengan dunia akan, sehingga muncul pula komik yang dipakai untuk keperluan promosi ini biasanya menggunakan *figure* superhero atau tokoh yang merupakan menifestasi citra dari produk yang dipromosikan.

3) Komik Wayang

Komik ini adalah hasil tradisi lama yang hadir dari sumber Hindu, yang kemudian diolah dan diperkaya dengan unsur lokal,beberapa di antaranya berasal dari kesusastraan jawa kuno, seperti Mahabarata dan Ramayana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





4) Komik Silat

Komik silat atau pencak berarti teknik bela diri. Sebagaimana karate dari Jepang atau kun tao dari Cina. Komik ini banyak mengambil ilham dari seni bela diri dan juga legenda-legenda rakyat.

5) Komik Humor

Komik humor dalam penampilannya selalu menceritakan hal yang lucu dan membuat pembacanya tertawa. Baik karakter tokoh yang biasanya digambarkan dengan fisik yang lucu atau jenakamaupun tema yang diangkat, dan dengan memanfaatkan banyak segianekdotis, komik humor langsung menyentuh kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan orang untuk memahaminya.

6) Komik Roman Remaja

Dalam bahasa Indonesia, kata roman jika digunakan sendiri selalu berarti kisah cinta, dan kata remaja digunakan untuk menunjukkan bahwa komik ini ditunjukkan bagi kaum muda, dimana ceritanya tentu saja harus romantis. Adapun sumber ilhamnya bermacam-macam. Tema-tema yang diambil pun berkisar tentang kehidupan kaum muda dan lika-liku kehidupannya.

Berdasarkan macam-macam komik di atas, komik yang digunakan oleh peneliti adalah komik yang berbentuk potongan-potongan yang disusun menjadi sebuah cerita yang saling berkaitan. Dalam komik tersebut dilengkapi percakapan yang memuat materi pelajaran, yaitu sistem persamaan linier dua variabel. Sehingga berdasarkan jenisnya, komik ini termasuk komik potongan sedangkan menurut jenis ceritanya, komik ini termasuk komik edukasi.

e. Unsur-unsur Komik

Secara sepintas, komik dipandang hanya sebagai media visual yang terdiri dari kumpulan gambar dan tulisan yang terjalin menjadi sebuah cerita. Namun bagi para komikus, komik memiliki unsur-unsur yang terdiri dari sampul depan, sampul belakang, dan halaman isi. Pada halaman isi komik terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut (Annisa, 2018) :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1) Panel

Panel bisa dikatakan *frame* atau representasi kejadian-kejadian utama dalam cerita. Menurut McCloud panel berfungsi sebagai ruang tempat diletakkannya gambar-gambar sehingga akan tercipta suatu alur cerita yang ingin disampaikan kepada pembaca. Agar komik dapat tampil menarik dan sesuai alur, maka peralihan antara satu panel dengan panel lainnya harus mampu menuntun alur cerita yang dibawa. Adapun urutan cara membaca panel adalah dari kiri ke kanan, atas ke bawah. Urutan pembaca ini karena pembaca sudah terbiasa membaca dari arah tersebut, searah dengan jarum jam yaitu dari kiri ke kanan.

2) Gang

Gang adalah ruang atau jarak yang menjembatani antara satu panel dengan panel lainnya yang dapat menumbuhkan imajinasi pembacanya, dua gambar yang terpisah dalam panel digubah pembaca untuk menjadi sebuah gagasan yang sesuai dengan interpretasi pembaca itu sendiri.

3) Narasi

Narasi berfungsi menerangkan dialog, waktu, tempat, kejadian, dan situasi yang digambarkan dalam komik tersebut. Secara umum dipakai untuk pengisahan atau penjelasan naratif non dialog. Biasanya berbentuk kotak dan tersambung di tepi panel.

4) Balon Kata

Balon kata adalah suatu bulatan dengan garis penunjuk yang di dalamnya terdapat tulisan yang berisi ucapan yang disampaikan oleh tokoh dalam komik tersebut. Balon kata dengan garis penunjuk langsung menunjukkan tokoh berbicara, sedangkan garis penunjuk dengan bulatan putus-putus menunjukkan tokoh bergumam atau berbicara dalam hati.

5) Efek Suara

Efek suara atau yang disebut juga *Sound Lettering* digunakan untuk mendramatisir sebuah keadaan dengan menunjukkan suara-suarayang

terjadi salam cerita tersebut, misalnya suara angin, suara ranting patah, suara bel, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini peneliti menyusun komik yang tokohnya terdiri dari tokoh-tokoh kartun namun isi dari komik tersebut mengandung pelajaran atau materi matematika, yaitu sistem persamaan linier dua variabel. Jadi, komik yang di susun peneliti jika dilihat berdasarkan bentuknya adalah komik kartun yang dipadukan dengan jenis komik edukasi. Komik ini tersusun atas panel, gang, dan balon kata.

f. **Komik Sebagai Media Pembelajaran**

Nilai edukatif media komik dalam proses belajar mengajar tidak diragukan lagi. Menurut (Ntobuo et al., 2018) komik sebagai media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan instruksional dengan baik dan sebagai media pembelajaran komunikasi visual, dimana konteks pembelajaran ini mengacu pada proses komunikasi antara peserta didik dengan sumber belajar (komik).

(Ambaryani & Airlanda, 2017) dan (Azizi & Prasetyo, 2018) bahwa media pembelajaran komik untuk efektifitas pembelajaran dan meningkatkan hasil dan prestasi belajar kognitif peserta didik. Komik adalah ajakan membaca permanen yang mengarahkan peserta didik untuk membaca dengan rasa ingin tahu terutama mereka yang tidak suka membaca. Dapat dikatakan bahwa media pembelajaran komik sangat menyenangkan, menambah minat belajar, memudahkan pemahaman dan mengingat materi serta merangsang motivasi peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif dalam berpikir.

Selain itu, (Budiarti & Haryanto, 2016) juga menggunakan komik sebagai media pembelajaran. Dilengkapi dengan penelitian (Subroto et al., 2020) yang menghasilkan bahwa penggunaan media komik matematika dapat digunakan sebaagi salah satu media pembelajaran yang berkualitas tentunya masuk dalam taraf pembelajaran yang efektif. Hal tersebut dapat dilakukan agar peserta didik tidak lagi merasa bahwa matematika

merupakan pelajaran yang membosankan maupun menakutkan karena pengemasan materi yang cenderung monoton dan buku yang digunakan berwarna hitam putih.

Pada penelitian ini komik yang akan digunakan ialah komik yang berbentuk komik strip bersambung sehingga pembelajaran dengan penggunaan komik matematika dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, serta meningkatkan minat belajar matematika sehingga dapat memacu kemampuan matematika terutama kemampuan literasi matematika yang berhubungan dengan permasalahan keseharian. Berdasarkan pembahasan diatas terlihat bahwa media komik matematika sangatlah membantu sebagai perantara dalam penyampaian materi dari guru kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran hingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal dalam meningkatkan minat belajar matematika peserta didik.

g. Langkah-langkah Pembelajaran Matematika Menggunakan Komik

Komik menyajikan cerita kehidupan sehari-hari yang nyata bagi peserta didik, sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran matematika. Adapun langkah-langkah pembelajaran matematika menggunakan komik sebagai berikut:

- 1) Guru memberi tahu dahulu materi apa yang akan dibahas dan tujuan dari materi yang akan dipelajari.
- 2) Guru menjelaskan pentingnya mempelajari SPLDV beserta contoh SPLDV dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Guru mengorganisasikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok belajar
- 4) Guru menjelaskan materi SPLDV dengan menggunakan media KOMET.
- 5) Guru melatih pemahaman siswa dengan memberikan tugas kelompok.

- 6) Dengan diskusi guru menggunakan media pembelajaran KOMET untuk memeriksa kesimpulan dari masing-masing peserta didik.

3. Perhatian Belajar Matematika (Y)

a. Perhatian belajar matematika

Perhatian diartikan konsentrasi, yaitu pemusatan tenaga dan energi psikis dalam menghadapi suatu objek. Seiring dengan pendapat kedua ahli tersebut, ahli lain mengatakan bahwa “perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu objek tertentu dan unsur pikiranlah yang paling kuat pengaruhnya (Sumanto, 2014:160). Peserta didik yang mempunyai perhatian terhadap pelajaran matematika maka mereka akan memilih stimulus yang masuk dan mengabaikan yang lainnya yang dianggapnya tidak penting baginya. Dalam pemilihan stimulus yang masuk ke dalam otak dilakukan dengan penuh kesadaran. Berikut ini adalah pengertian perhatian menurut para ahli.

Menurut Bimo Walgito, “perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek”. Seseorang yang sedang memperhatikan maka akan mencurahkan seluruh aktivitas dan konsentrasinya kepada benda tersebut serta mengabaikan objek yang lain yang dianggapnya tidak penting baginya. Perhatian yang dilakukan harus didasarkan pada pusat kesadaran. Menurut Kartini Kartono, “perhatian adalah reaksi umum dari organisme dan kesadaran, yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesadaran terhadap suatu obyek”. Perhatian sangat dipengaruhi oleh perasaan, suasana hati, dan ditentukan oleh kemauan. Sesuatu yang menjemukan dan membosankan tidak akan memikat perhatian seseorang pada objek tersebut.

Dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari adalah minat dan perhatian. Konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan

pengertian, dengan mengesampingkan yang lain disebut sebagai perhatian siswa. Jika seorang siswa memperhatikan suatu objek atau kegiatan, berarti siswa tersebut memiliki minat pada obyek atau kegiatan itu.

Sehingga dapat diisimpulkan bahwa perhatian belajar matematika yaitu kegiatan peserta didik yang dilakukan di dalam kelas yang tertuju pada pembelajaran matematika yang sedang berlangsung dan mengabaikan kegiatan lainnya (tidak ada kegiatan lain yang dilakukan siswa selain belajar). Karena perhatian hakikatnya adalah penyeleksian terhadap stimulus. Perhatian siswa dapat dilihat dari aktivitas-aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Perhatian belajar matematika siswa adalah ketertarikan siswa pada materi pelajaran matematika yang ditandai dengan adanya dorongan yang tinggi untuk belajar, mengarahkan perhatian serta pikirannya untuk memperoleh pengetahuan dan pencapaian pemahaman tentang materi pelajaran matematika.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Perhatian Siswa

Menurut Sardjoe perhatian siswa dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Faktor-Faktor yang mempengaruhi perhatian antara lain sebagai berikut:

i. Pembawaannya

Dengan adanya pembawaan tertentu bagi seseorang yang berhubungan dengan obyek yang dituju, maka sedikit banyak akan menimbulkan pengaruh terhadap obyek tertentu.

ii. Keadaan jasmani

Keadaan jasmani seseorang akan berpengaruh terhadap perhatian seperti sakit atau lelah akan sukar untuk memusatkan perhatiannya kepada suatu obyek tertentu. Demikian pula sebaliknya apabila keadaan jasmani sehat maka orang akan lebih mudah memusatkan perhatiannya kepada obyek yang dituju.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- iii. Kebutuhan
Adanya kebutuhan seseorang tentang sesuatu hal memungkinkan munculnya perhatian terhadap obyek yang diperlukan.
- iv. Keadaan alam sekitar
Adanya berbagai perangsang yang berada di sekitar seseorang akan mempengaruhi timbulnya perhatian seseorang terhadap obyek tertentu, misalnya: kekacauan, keributan, keindahan, dan lain sebagainya.
- v. Kemauan
Kemauan yang kuat dapat memaksa seseorang untuk memusatkan perhatiannya kepada suatu obyek tertentu. Apabila ada kemauan yang keras akan mendorong seseorang untuk melibatkan pikirannya dan perasaan untuk menunjukkan perhatiannya terhadap obyek yang dituju sehingga segala rintangan dapat dikuasainya.
- vi. Kesan-kesan dari luar
Perangsang yang kuat yang datang dari luar dengan tiba-tiba akan menarik perhatian seseorang (Sardjoe, 1994).

Sedangkan menurut Mahmudi faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian siswa terbagi menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

- a) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar dirinya. Yang termasuk faktor eksternal, antara lain: Gerak, benda yang bergerak akan mempengaruhi perhatian seseorang.
 - Semakin benda tersebut memiliki gerakan yang intensif maka semakin menimbulkan perhatian seseorang.
 - Intensitas stimuli, intensitas stimulus yang tinggi akan memberikan perhatian yang tinggi pada seseorang.
 - Kebaruan, sebuah benda yang baru akan lebih menarik perhatian seseorang dibandingkan dengan benda yang lama dan tidak menarik.
 - Perulangan, sebuah objek yang diulang akan menimbulkan perhatian seseorang dibandingkan dengan benda yang diam.

b) Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam dirinya. Yang termasuk dalam faktor internal, antara lain:

- Faktor biologis
- Faktor sosiopsikologis
- Faktor motif sosiogenis, kebiasaan, sikap, dan kemauan (Mahmudi, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010).

c. Indikator Perhatian Siswa

Indikator adalah alat untuk mengukur atau petunjuk. Dalam hubungannya dengan perhatian siswa dalam belajar maka fungsi indikator untuk memantau dan mengetahui seberapa besar perhatian siswa dalam proses belajar baik di sekolah maupun di rumah. Ada beberapa indikator siswa yang memiliki perhatian yang tinggi dalam proses belajar. Menurut Bimo Walgito dan Drever sebagaimana telah dikemukakan di atas bahwa: Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek. Individu yang sedang memperhatikan sesuatu benda, berarti seluruh aktivitas dan konsentrasinya akan dicurahkan pada benda tersebut. Tetapi individu juga dapat memperhatikan banyak objek dalam satu waktu. Jadi yang dicakup bukanlah hanya satu objek, tetapi sekumpulan objek dan tidak semua objek tersebut diperhatikan secara sama. Dengan demikian apa yang diperhatikan individu harus benar-benar disadari oleh individu dan ada dalam pusat kesadaran. Sehingga perhatian dan kesadaran akan mempunyai korelasi yang positif. Semakin suatu objek diperhatikan maka objek tersebut semakin jelas bagi individu. Dan semakin jauh objek tersebut dari pusat kesadaran maka objek tersebut semakin kurang diperhatikan dan semakin kurang disadari.

Berdasarkan definisi tersebut maka dapat disimpulkan indikator perhatian siswa dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam meliputi adanya konsentrasi belajar, adanya kesadaran siswa dalam belajar, adanya aktivitas belajar, adanya keseriusan dan kesungguhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dalam belajar, dan adanya kewaspadaan dalam memilih stimulus yang masuk. Lebih lanjut sikap yang ditunjukkan siswa sebagai tolak ukur/indikator perhatian siswa dijelaskan sebagai berikut:

➤ **Konsentrasi belajar**

Konsentrasi adalah pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal. Jadi konsentrasi merupakan suatu kemampuan untuk memfokuskan dan menjaga pikiran terhadap suatu hal. Ketika seseorang sedang berkonsentrasi, objek yang difokuskan hanya objek yang menjadi target utama konsentrasi, sehingga informasi yang diperoleh hanyalah informasi yang telah dipilih. Siswa yang mempunyai daya konsentrasi tinggi akan mudah menyerap dan mempelajari materi. Adapun sikap siswa yang mempunyai konsentrasi belajar yang tinggi dapat ditunjukkan seperti: memperhatikan pelajaran, aktif dalam kelas dan mampu merespon materi yang disampaikan oleh guru.

➤ **Kesadaran belajar**

Kesadaran merupakan salah satu dari pengaruh atensi. Kesadaran akan mempengaruhi pikiran dan persepsi seseorang sedangkan ketidaksadaran akan mempengaruhi hasrat yang tidak diinginkan dan menimbulkan ketakutan. Kesadaran yang dilakukan siswa dalam kelas dapat ditunjukkan dengan adanya sikap selalu mengerjakan tugas dari guru, mengingat pelajaran yang telah diajarkan dan mampu memahami materi pelajaran dan menyadari bahwa materi ini adalah pelajaran yang penting.

➤ **Aktivitas belajar**

Aktivitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk mencapai tujuan tertentu. Aktivitas belajar siswa berarti serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Aktivitas dalam belajar dapat ditunjukkan dengan sikap mendengarkan pelajaran, membaca materi pelajaran, menulis, meringkas, dan adanya latihan atau praktik.²⁷



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

➤ Keseriusan atau kesungguhan

Keseriusan diartikan sebagai kesungguhan. Siswa yang serius dan sungguh-sungguh dalam belajar akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Perhatian siswa yang tinggi dalam proses belajar dapat ditunjukkan dengan adanya keseriusan yang tinggi dalam pekerjaannya. Jadi siswa yang dimaksud adalah siswa yang memiliki kesungguhan dalam belajar Pendidikan Agama Islam baik di sekolah maupun di rumah.

➤ Kewaspadaan

Kewaspadaan yang dimaksud peneliti adalah kesiapsiagaan dan ketidaklengahan siswa dalam proses pembelajaran. Kewaspadaan mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengawasi bidang stimulus pada periode waktu tertentu dan berusaha mendeteksi penampakan stimulus yang diinginkan (Valen Blog).

Sikap siswa yang menunjukkan adanya kewaspadaan dapat ditunjukkan dengan sikap siaga saat menghadapi ulangan maka siswa yang ingin mendapat nilai bagus harus belajar dengan sungguh-sungguh.

B. Metode Pembelajaran Konvensional

Pola pembelajaran konvensional atau sering disebut dengan pendekatan pembelajaran klasik adalah sebuah pola pembelajaran yang menekankan pada otoritas pendidik dalam pembelajaran. Pola pembelajaran ini merupakan pola pembelajaran yang masih banyak dikritik saat ini. Namun demikian, pola pembelajaran ini masih menjadi pola pembelajaran yang paling banyak dipakai para pendidik. Pembelajaran pada metode konvensional, peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru di depan kelas dan melaksanakan tugas bila guru memberikan latihan soal-soal.

Model pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran yang umum dilakukan dalam proses pembelajaran, yakni dilakukan dengan

cara pendidik menjelaskan dan murid mendengarkan. Model pembelajaran ini banyak dilakukan di negara negara yang belum maju atau belum memiliki sarana prasarana yang lengkap, namun tentu saja terdapat kelebihan dan kelemahannya.

C. Keunggulan Media Komik Matematika

Penggunaan komik sebagai media pembelajaran tentu memberikan banyak manfaat. Adapun kelebihan komik dalam kegiatan pembelajaran menurut Lanti (2017) yaitu :

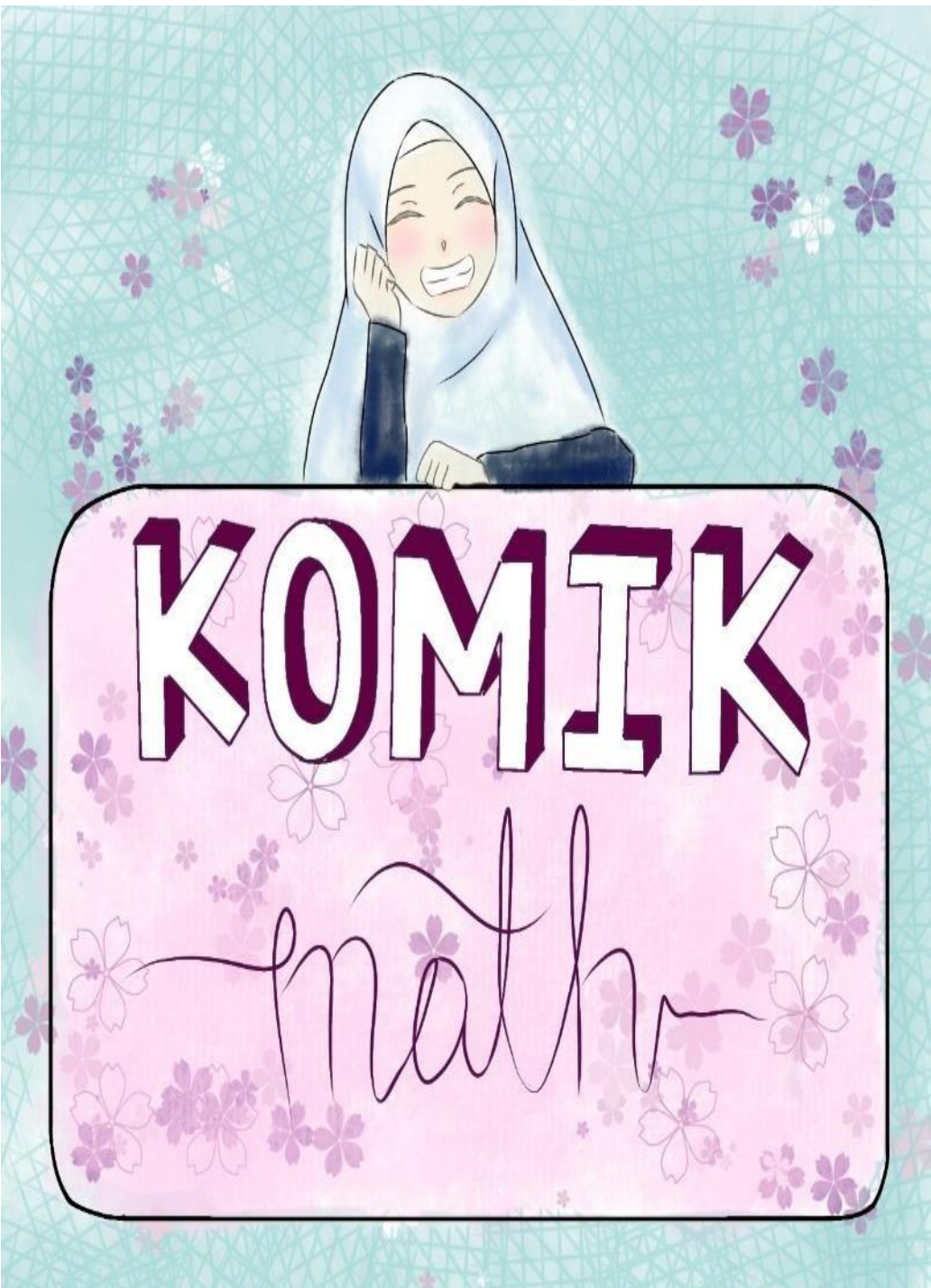
1. Dalam penyajiannya, komik mempunyai sifat yang sederhana
2. Mempunyai unsur urutan cerita yang memuat informasi atau pesan yang besar tetapi disajikan secara ringkas dan mudah dipahami.
3. Dilengkapi dengan bahasa verbal yang dialogis.
4. Penggunaan bahasa verbal dan non verbal mampu mempercepat pemahaman isi bacaan oleh pembaca, pembaca akan terfokus pada alur ceritanya.
5. Ekspresi yang divisualisasikan membuat pembaca terlibat secara emosional, sehingga menyebabkan pembaca ingin terus membaca hingga selesai.
6. Selain digunakan sebagai media pembelajaran, komik juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Komik Matematika Sistem Persamaan Linear Dua Variabel



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Persamaan Linear Dua Variabel

ialah persamaan yang mengandung dua variabel dimana pangkat/derajat tiap² variabel sama dengan satu

Bentuk Umum :
 $ax + by = c$
x & y adalah variabel

Contoh
 $3x + 2y = 8$

Tiap variabel hanya berpangkat satu ya bu?

Jadi ada yang mau ditanya anak² ?

Betul

Kring.. Kring...

Ok, waktunya istirahat ya

Dan saat masuk nanti beri 1 contoh PLDV ya nak!

Baik bu...

KENAPA MESTI ADA MTK SIHH

Ibu mana Ay?

Mimpi sampai mana Wik? yok kantin, hareudang otak

KANTIN

Ora ngerti gaes...

Variabel tadi

Apanya?

Salah orang mah mas ini

Iya, kalau yang gituan tanya ke Nden tuh

H.E.L.P

Ntar, makan dulu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jember
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jember

@Hok cipta



Suthan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@Hok cipa



Jithan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Buka hal 91

Bla Bla Bla

Bla Bla Bla

Bla Bla Bla

Bla Bla Bla

Bla Bla Bla

Bla Bla Bla

Bla Bla Bla

Bla Bla Bla

Bla Bla Bla

Udah baca?

Heemm...

Persamaan Linear Dua Variabel (PLDV)

Persamaan yang mengandung dua variabel dimana pangkat/derajat tiap-tiap variabel sama dengan satu.

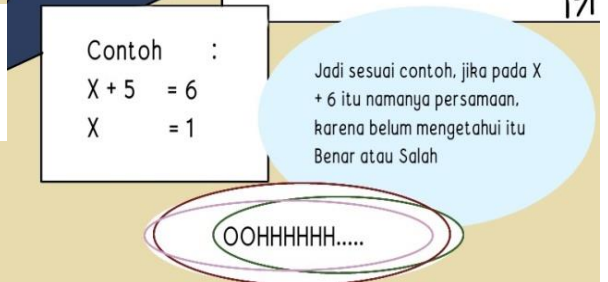
Bentuk umum : $ax + by = c$



Buka hal 71

Sederhananya gimana Nden?

Persamaan adalah adanya kalimat matematika yang belum mempunyai nilai kebenaran (B atau S)



Contoh :

$X + 5 = 6$

$X = 1$

Jadi sesuai contoh, jika pada $X + 6$ itu namanya persamaan, karena belum mengetahui itu Benar atau Salah

OOHHHHHH.....



Jadi PLDV itu persamaan yang ada dua variabel

Variabel yang tadi kan Nden?

Ya, variabel itu ibarat simbol matematika yang bisa diganti apapun kok

Apa sih wik...

Jeruk, apel, pizza bakso...

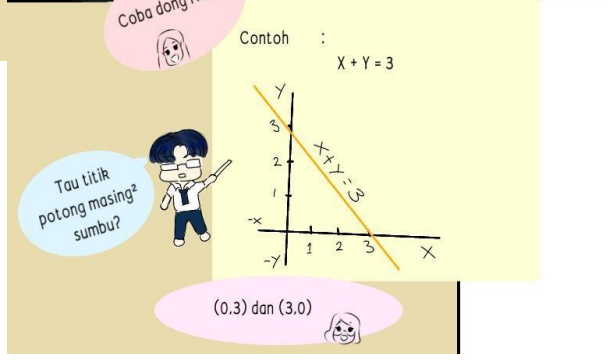
Kan bisa diganti apapun, termasuk makanan kan Nden?



Kenapa linear Nden?

Coba dong Nden

Karena persamaan ini jika digambarkan dalam grafik, maka akan terbentuk garis lurus (linear)



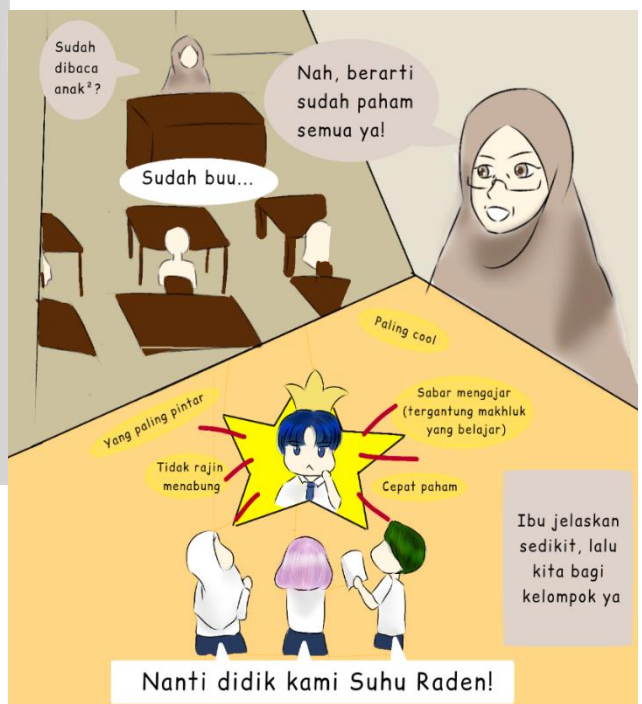
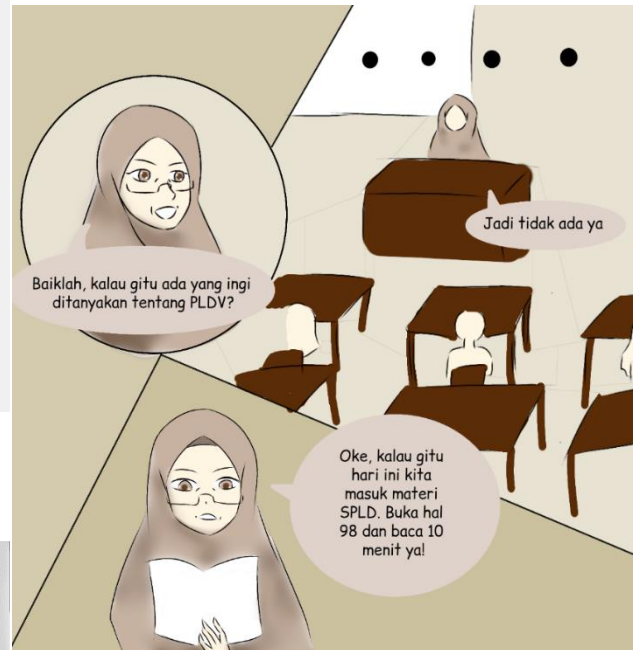
Contoh : $X + Y = 3$

Tau titik potong masing-masing sumbu?

(0,3) dan (3,0)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

SISTEN PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV)

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel atau dalam matematika biasa disingkat SPLDV adalah suatu persamaan matematika yang terdiri atas dua persamaan linear (PLDV) yang mempunyai hubungan di antara keduanya dan mempunyai satu penyelesaian.

$$Ax + By = C$$

↓

Persamaan 1

$$Px + Qy = r$$

↓

Persamaan 2

98



1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Nih bentuk umum SPLDV yang ibu kasih :

Persamaan 1 : $ax + by = c$

Persamaan 2 : $px + qy = r$

Kira² dari pengertian dan bentuk umum, apa ciri² SPLDV?

Benar, ada lagi?

Terdiri dari 2 Variabel

Variabel berpangkat satu

Benar

Semua menoleh ke Wiwik

ehhh~~ Menggunakan tanda sama dengan (=) ?

Encer juga otakmu wik haha

Terakhir tidak terdapat perkalian variabel dalam persamaannya

Oh...

Lalu Nden metode yang ibu bilang tadi apa?

Metode menyelesaikan SPLDV

Nah iya! maksud aku gitu

Kalau itu buka hal 102

Jadi ada 4 ya Nden?

Iya ada 4, yaitu metode grafik, substitusi, eliminasi, dan gabungan

Tolong jelaskan suhuu

Sebelumnya masih ingat variabel, koefisien, konstanta, dan suku kan?

SIAP MASIH PAK GURU N DEN

Oke, metode grafik dulu ya!

Pakai papan tulis aja~

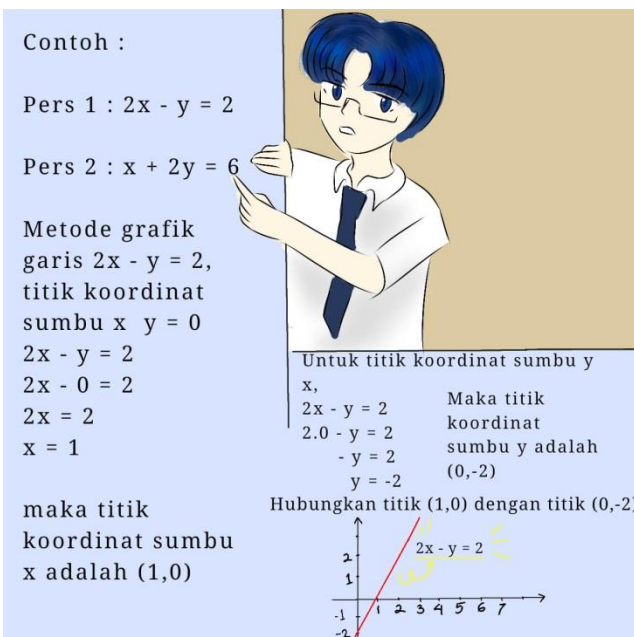
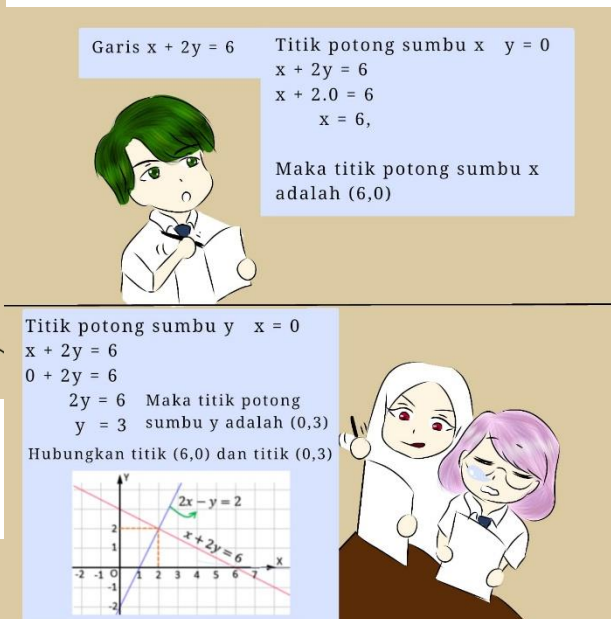
Jeng Jeng

wow

PAPAN TULIS KHUSUS PAK GURU RADEN

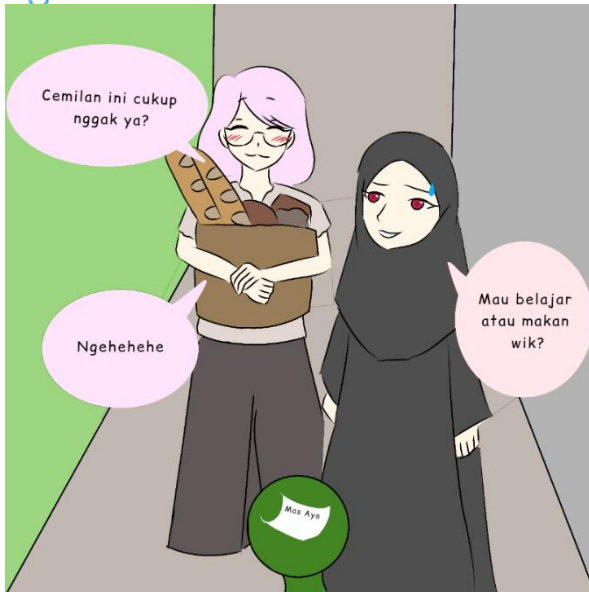
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



METODE ELIMINASI

Metode eliminasi adalah metode untuk menentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear dua variabel. Caranya ialah dengan menghilangkan (mengeliminasi) salah satu variabel dari sistem persamaan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Tolong contohin soal untuk murid² mu ini Bapak Raden yang terhormat

Sepertinya emang wajib buat kelen

Contoh :

Pers 1 => $2x + 3y = 6$
 Pers 2 => $x - y = 3$
 Kerjakan dengan Metode Eliminasi!

LANGKAH 1 eliminasi variabel y	$2x + 3y = 6$ X1	$2x + 3y = 6$
	$x - y = 3$ X2	$3x - 3y = 9$
		$5x = 15$
		$x = 3$



METODE SUBSTITUSI

Metode substitusi adalah suatu metode untuk menyelesaikan sebuah sistem persamaan linear 2 variabel dengan metode substitusi. Terlebih dahulu kita nyatakan variabel yang satu ke dalam variabel yang lain dari satu persamaan, selanjutnya mensubstitusikan (menggantikan) variabel itu dalam persamaan yang lainnya.

$2x + 3y = 6$ X1	$2x + 3y = 6$
$x - y = 3$ X2	$2x + 2y = 6$
	$5y = 0$
	$y = \frac{0}{5}$
	$y = 0$

maka himpunan penyelesaiannya ialah $\{(3,0)\}$

Langkah 2
mengeleminasi variabel X



Langsung contoh ya!

CONTOH :

Pers 1 $2x + 3y = 6$

Pers 2 $x + y = 3$

Dengan menggunakan metode substitusi!

Pers (2) : $x - y = 3$

$x = y + 3$

Substitusi $x = y + 3$ ke Pers 1!

$2x + 3y = 6$
 $2(y+3) + 3y = 6$
 $2y + 6 + 3y = 6$
 $5y + 6 = 6$
 $5y = 0$
 $y = 0$

Setelah hasil y didapati, lalu substitusikan kembali ke dalam Pers $x = y + 3$!

$x = y + 3$
 $x = 0 + 3$
 $x = 3$

maka, himpunan penyelesaiannya ialah $\{(3,0)\}$

Artinya gunain kedua metode tersebut ya Nden?

TUK TUK

OKE AKU PAHAM! Tapi makan dulu yuk...

Iya nih, laper hehe

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

5. Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Komik Matematika (X) Terhadap Perhatian Belajar Matematika (Y)

Matematika menurut sebagian besar siswa dianggap membosankan (Nuraini, 2017). Hal itu disebabkan materi matematika cenderung bersifat abstrak, demikian juga pembelajarannya lebih banyak bersifat abstrak. Guru harus mampu menciptakan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan membuat siswa dapat aktif, kreatif, dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu faktor yang dapat menciptakan pembelajaran matematika menjadi menyenangkan dan dapat membuat siswa asyik belajar adalah faktor media pembelajaran.

Matematika menjadi pembelajaran yang menyenangkan maka akan meningkat pula perhatian belajar matematika. Perhatian belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Dengan adanya minat belajar, siswa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran karena pembelajaran tersebut terasa menyenangkan. Sehingga apa yang dipelajari dapat dengan mudah diterima dengan baik. Siswa yang tidak memiliki minat dalam suatu pembelajaran akan merasa bosan dan malas dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Sehingga apa yang disampaikan oleh gurunya hanya akan menjadi angin lalu saja (Indra, 2017).

Komik matematika termasuk ke dalam salah satu pilihan media pembelajaran yang dapat mengubah persepsi siswa bahwa matematika itu sulit. Komik matematika adalah salah satu alat atau benda berupa cerita yang menggunakan rangkaian gambar tidak bergerak dan divisualisasikan dalam bentuk frame/kotak serta balon-balon ucapan dan simbol-simbol tertentu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang berisi permasalahan hitung matematika (Manalu et al., 2017).

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Subroto et al., 2020) bahwa dengan menggunakan komik menjadikan pelajaran matematika pembelajaran yang efektif, selain itu beberapa siswa berpendapat bahwa dengan menggunakan komik, matematika menjadi pelajaran yang menyenangkan, siswa juga bersemangat dan tertarik mengikuti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pembelajaran dan siswa juga memberikan pendapatnya bahwa karena materi dalam matematika diubah dalam bentuk kalimat sehari-hari, maka matematika menjadi lebih mudah dipahami dan dimengerti. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Siregar et al., 2019) juga menyimpulkan *E-comic* sebagai media pembelajaran matematika kelas VII SMP pokok bahasan aritmatika sosial kurikulum 2013 yang dikembangkan sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran matematika.

Untuk meningkatkan perhatian belajar matematika siswa perlu ditambah dengan menggunakan media pembelajaran komik matematika. Komik matematika yang digunakan diisi materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel, karena materi tersebut termasuk materi yang penting dalam kehidupan yang dimana materi ini bisa menghitung untung dan rugi, menghitung harga suatu barang dan permasalahan sehari-hari lainnya. Komik matematika yang bahasanya dibuat sesederhana mungkin dapat dimengerti oleh siswa sehingga siswa merasa senang, terlibat, tertarik dan perhatian ke dalam pembelajaran matematika. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, 2021) bahwa komik Aritmatika Sosial dengan penyajian penemuan terbimbing dapat meningkatkan perhatian belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

B. Studi Relevan

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Komik Matematika “Komet” Terhadap perhatian Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Rantau Duku. Sumber dari penelitian yang penulis gunakan adalah kepustakaan yaitu terdiri dari beberapa referensi. Dimana referensi tersebut dijadikan sebagai bahan acuan yang berhubungan dengan skripsi yang ingin penulis teliti, adapun peneliti yang pernah meneliti sebelumnya yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tabel 2.1 Penelitian yang relevan

No	Judul	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Media Komik terhadap Kemampuan komunikasi Matematis dan Minat Belajar pada Siswa SMPN 4 Banda Aceh	(Yusra, 2017)	Menggunakan komik sebagai media pembelajaran matematika dan salah satu variabel Y yaitu minat belajar	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan yang bersifat <i>deskriptif</i> dan variabel Y pada penelitian ini ada dua yaitu kemampuan komunikasi matematis dan minat belajar.
2	Pengembangan Media Pembelajaran Komik Matematika Bernuansa Islami Berbantuan Instagram	(Amiruddin, 2021)	Menggunakan komik matematika sebagai media pembelajaran	Model penelitian dan pengembangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu Borg dan Gall dan menggunakan bantuan dari sosial media instagram.
3	Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di SD Negeri 37 Kaur	Ela Winda Sari (2020) (Sari, 2020)	Melihat minat belajar matematika siswa dan menggunakan penelitian kuantitatif	Penelitian ini hanya melihat minat belajar matematika siswa tanpa diberi perlakuan khusus
4	Penggunaan Komik Matematika Untuk Mengembangkan Kecerdasan Logis Matematis Dan Kesadaran Siswa SMP Terhadap Bencana	Yulinar Safitri (2021)	Menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan komik matematika	Penelitian ini mengembangkan kecerdasan logis matematis dan kesadaran siswa SMP terhadap bencana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5	Pengembangan Komik Fisika Digital Berbasis Pendidikan Karakter Pada Pokok Bahasan Hukum Newton	Megawati Ridwan Putri (2021)	Menggunakan komik sebagai variabel X	Penelitian ini menggunakan komik fisika digital dan penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan dengan desain model pengembangan menggunakan Borg and Gall
---	--	---------------------------------	---	---

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an dan pengamatan langsung ketika PBM Matematika dilaksanakan, bahwa perhatian belajar Matematika siswa masih rendah. Karena, ketika PBM Matematika dilaksanakan masih banyak perhatian siswa teralihkan ke hal yang lain. Misalnya, menggambar di belakang buku catatan atau mengobrol bersama teman. Karena perhatian belajar matematika di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an masih tergolong rendah, maka penulis akan melakukan penelitian yaitu Pengaruh Komik Matematika (KOMET) Terhadap Perhatian Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rantau Duku.

Adapun langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan adalah pengambilan nilai *pre-test* dari angket minat belajar matematika. Setelah dilakukan *pre-test* maka akan dilakukan perlakuan untuk kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan KOMET dan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberikan perlakuan, hanya PBM dengan metode konvensional.

Setelah melakukan PBM dengan kedua kelas hingga materi SPLDV telah selesai, maka kedua kelas akan diberikan *post-test*. *Post-test* dengan menggunakan angket ini yang akan menentukan ada atau tidaknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

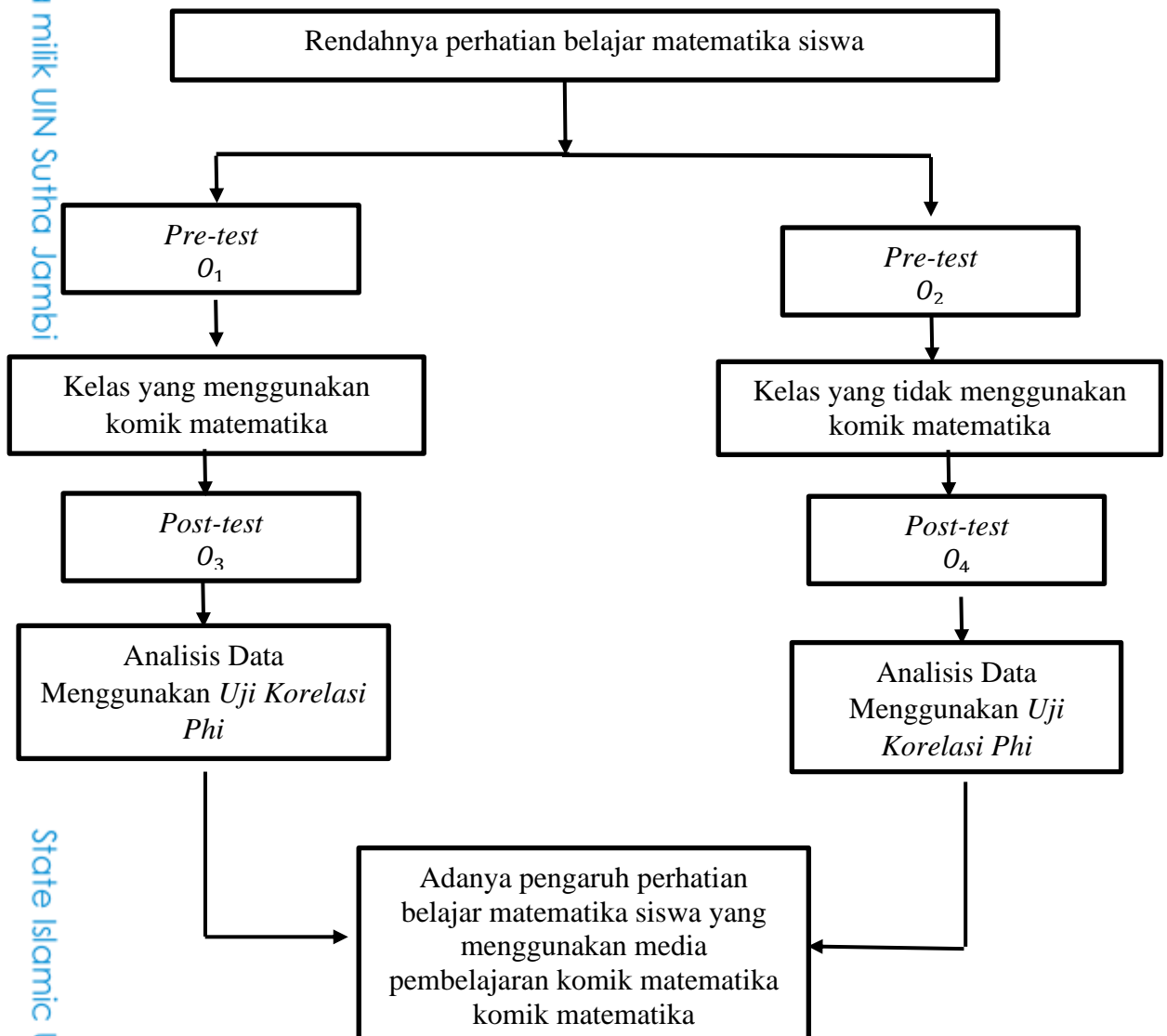
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengaruh KOMET terhadap minat belajar matematika. Nilai *post-test* telah didapat akan di analisis dengan menggunakan teknik analisis data *uji korelasi phi*. Dari analisis data yang dilakukan, terlihat perbedaan perhatian belajar matematika siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Komik Matematika “KOMET” sebagai variabel X (variabel independen) adalah suatu alat atau benda berupa cerita yang menggunakan rangkaian gambar tidak bergerak dan divisualisasikan dalam bentuk frame/kotak serta balon-balon ucapan dan simbol-simbol tertentu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang berisi permasalahan hitung matematika. Kerangka berfikir digambarkan secara praktis mengenai “Pengaruh Komik Matematika “KOMET” Terhadap perhatian Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Materi Persamaan Linear Dua Variabel Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur’an Rantau Duku” pada peta konsep sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 2.3 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. (Sugiyono, 2013: 64). Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

"Terdapat Pengaruh dengan penggunaan Komik Matematika dapat meningkatkan perhatian Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Materi

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rantau Duku".

Penggunaan Hipotesis dalam penelitian ini karena hipotesis sesungguhnya baru sekedar jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Dengan Hipotesis, peneliti menjadi jelas arah pengujiannya dengan kata lain hipotesis membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan baik sebagai objek pengujian maupun dalam pengumpulan data. Adapun yang menjadi Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan Komik Matematika dapat meningkatkan perhatian Belajar Matematika.
- 2) H_1 : Ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan Komik Matematika dapat meningkatkan perhatian Belajar Matematika.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku, Kecamatan Rantau Pandan, Kabupaten Bungo.



Gambar 3.1 Bangunan dan Lokasi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2022 sampai dengan 25 Februari 2022. Sekolah ini dipilih menjadi tempat penelitian karena sekolah ini adalah lokasi yang telah peneliti lakukan *observasi* awal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

B. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *True Experimental Design* karena sampel yang digunakan tidak dipilih secara acak. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design* (Sugiyono, 2017: 116–117). Bentuk desain penelitian ini digunakan karena penelitian ini meneliti pada kelompok eksperimen saja dengan pengukuran sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Peneliti akan menguji coba minat belajar matematika siswa dengan cara memberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi awal siswa.

Setelah diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran KOMET, siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui perbandingan perhatian belajar siswa sebelum dan sesudah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran KOMET.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Experimental Design* bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2013: 113) bahwa *Pretest-Posttest Control Group Design* yaitu “terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol”. Pengaruh perlakuan dalam desain ini adalah $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$.

Mengenai desain ini sugiono (Sugiyono, 2013: 113) menggambarkan sebagai berikut :

R	O_1	X	O_2
	O_3		O_4

Gambar 3.2 *Pretest-Posttest Control Group Design*

Keterangan :

R : Dua kelas yang masing-masing dipilih secara random

X : Perlakuan dengan menggunakan Media Pembelajaran KOMET

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- O_1 : Kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan (*pre-test*)
- O_2 : Kelas eksperimen setelah diberi perlakuan (*post-test*)
- O_3 : Kelas kontrol sebelum diberi perlakuan (*pre-test*)
- O_4 : Kelas kontrol setelah diberi perlakuan (*post-test*)

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Data

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 117) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan data yang menjadi perhatian peneliti yang berada dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang sudah ditentukan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian untuk ditarik kesimpulannya (Sunariah & Kasmadi, 2016). Dalam penelitian ini populasi adalah semua siswa kelas VIII yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas VIII A dan VIII B.

Tabel 3.2 Jumlah Seluruh Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII A	16	-	16
2	VIII B	-	16	16
Jumlah				32

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2013), yang mengatakan bahwa: "Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus."

Penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*, *Non Probability Sampling* jenis sampel ini tidak dipilih secara acak. Tidak semua unsur atau elemen populasi mempunyai kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel. Menurut (Sugiyono, 2013) *nonprobability sampling* adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik *Non Probability Sampling* yang dipilih yaitu dengan *sampling* jenuh (sensus) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. *Sampling* jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku yaitu 32 orang yang terdiri dari beberapa peserta didik yang memiliki minat belajar matematika yang berbeda.

D. Variabel-Variabel Perlakuan Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Macam macam variabel penelitian dibedakan menjadi :

1. Variabel independen, variabel ini biasa disebut variabel stimulus, dalam bahasa indonesia disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas (X) pada penelitian ini ialah Komik matematika digunakan pada siswa kelompok eksperimen.
2. Variabel Dependen, sering disebut variabel *output*. Dalam bahasa indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) ialah perhatian Belajar Matematika.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013). Instrumen penelitian tertuju pada sebuah data dan data termuat pada tujuan penelitian berupa indikator atau variabel yang dijabarkan. Karena itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh sarana atau alat yang digunakan dalam rangka melacak data-data yang dibutuhkan. Keberhasilan penelitian, banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan diperoleh melalui instrumen. Hal tersebut merupakan alat pengumpulan data yang harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa, sehingga menghasilkan data empiris. Sebab data yang salah (tidak menggambarkan data yang empiris) dapat menyesatkan peneliti, sehingga kesimpulan yang dibuat merupakan data yang tidak empiris.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada sumber data secara tertulis. Dalam hal peneliti

mengedarkan angket kepada siswa untuk memperoleh data pengaruh media KOMET terhadap perhatian belajar matematika.

Instrumen tambahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Penelitian ini merupakan survey, dengan metode pengambilan data adalah wawancara. Subjek penelitian diberikan empat pertanyaan yang sifatnya terbuka, adapun butirnya adalah : a) menurut Anda apakah pelajaran matematika merupakan pelajaran yang mudah atau sulit? Berikan alasannya!; b) menurut Anda apakah pelajaran matematika penting untuk dipelajari? Berikan alasannya!; c) game apa saja yang biasa Anda mainkan?; d) menurut Anda apakah bermain game dapat membantu dalam belajar matematika? Berikan alasannya!

F. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Komik matematika

a) Definisi Konseptual

Komik matematika adalah suatu alat atau benda berupa cerita yang menggunakan rangkaian gambar tidak bergerak dan divisualisasikan dalam bentuk frame/kotak serta balon-balon ucapan dan simbol-simbol tertentu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang berisi permasalahan hitung matematika.

b) Definisi Operasional

Pembelajaran matematika menggunakan komik membutuhkan proyektor sebagai penunjang kelancaran proses pembelajaran. Komik menyajikan cerita kehidupan sehari-hari yang nyata bagi peserta didik, sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah pembelajaran matematika menggunakan komik sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Guru menyampaikan tujuan dari materi yang dipelajari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk memeriksa kesimpulan dari masing-masing peserta didik.
- 4) Dengan diskusi guru menggunakan media pembelajaran KOMET untuk memeriksa kesimpulan dari masing-masing peserta didik.

2. Perhatian Belajar Matematika

a) Definisi Konseptual

Perhatian belajar matematika yaitu kegiatan peserta didik yang dilakukan di dalam kelas yang tertuju pada pembelajaran matematika yang sedang berlangsung dan mengabaikan kegiatan lainnya (tidak ada kegiatan lain yang dilakukan siswa selain belajar). Karena perhatian hakikatnya adalah penyeleksian terhadap stimulus. Perhatian siswa dapat dilihat dari aktivitas-aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

b) Definisi Operasional

Perhatian belajar matematika siswa adalah ketertarikan siswa pada materi pelajaran matematika yang ditandai dengan adanya dorongan yang tinggi untuk belajar, mengarahkan perhatian serta pikirannya untuk memperoleh pengetahuan dan pencapaian pemahaman tentang materi pelajaran matematika.

Kisi-Kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrumen angket perhatian belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3 *Kisi-kisi Instrumen perhatian Belajar Indikator perhatian Belajar*

Indikator	Keterangan	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Perasaan Senang	Pendapat peserta didik tentang pembelajaran matematika.			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Kesan peserta didik terhadap guru matematika.	4, 5, 13	1, 6, 17	6
	Perasaan peserta didik selama mengikuti pembelajaran matematika			
Kepedulian	Peduli saat mengikuti pembelajaran matematika			
	Kepedulian peserta didik saat diskusi pelajaran matematika	8,10,12,25	14,15	6
Ketertarikan	Rasa ingin tahu peserta didik saat mengikuti pembelajaran matematika	3,11,16,22	2,20	6
	Penerimaan peserta didik saat diberi tugas/PR oleh guru			
Keterlibatan	Kesadaran peserta didik tentang belajar di rumah			
	Kegiatan peserta didik sebelum dan setelah masuk sekolah	18,21,23,24	7,9,19	7
	Jumlah keseluruhan			25

Sumber : Ningsih, Fitria (2022)

Dalam penelitian ini *skala guttmant*, ada point pada setiap alternatif jawaban memiliki bobot penilaian. Adapun bobot penilaian untuk setiap alternatif jawaban pada skala *guttman* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4

Tabel Alternatif Jawaban dalam skala guttman

Indikator		Pernyataan	Alternatif Jawaban	
			Ya	Tidak
Perasaan Senang	P	Saya mengikuti pembelajaran matematika dengan perasaan senang	1	0
	P	Saya bersemangat belajar matematika karena guru mengajar dengan menyenangkan	1	0
	P	Saya senang mengungkapkan pendapat ketika berdiskusi	1	0
	N	Saya kesulitan dalam pembelajaran matematika karena terlalu banyak rumus dan berhitung.	0	1
	N	Saya kurang senang ketika pembelajaran matematika sudah dimulai.	0	1
	N	Saya tidak bersemangat setiap kali belajar ketika mengerjakan soal matematika.	0	1
Kepedulian	P	Saya memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi.	1	0
	P	Saya fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.	1	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.	P	Saya mendengarkan dengan baik ketika guru menjelaskan pembelajaran matematika.	1	0
	P	Saya berminat belajar jika teman teman membahas soal-soal matematika.	1	0
	N	Saya berbicara dengan teman ketika diskusi kelompok.	0	1
	N	Saya bermain dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi.	0	1
Ketertarikan	P	Saya menyukai pembelajaran matematika karena tau kegunaanya dalam kehidupan sehari-hari	1	0
State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi	P	Saya mencatat saat guru menjelaskan materi.	1	0
	P	Saya tertarik jika diberi tugas.	1	0
	P	Saya memiliki hasil belajar yang baik.	1	0
	N	Saya tidak menyukai media pembelajaran yang berikan	0	1
	N	Saya kurang tertarik dengan matematika karena selalu diberi tugas/PR.	0	1
Keterlibatan	P	Saya bertaya apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi.	1	0
	P	Saya selalu mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru.	1	0
	P	Saya mengerti jika saat ditanya dan menjawab pertanyaan yang diberika oleh guru.	1	0

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.	P	Saya bertanya kepada guru ketika tidak memahami materi.	1	0
	N	Saya tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru	0	1
	N	Saya kurang aktif dalam diskusi kelompok.	0	1
	N	Saya telat dalam mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru.	0	1
	Jumlah		15	10
	Total Skor		25	

G. Kalibrasi Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket berbentuk pilihan. Melalui angket ini, siswa dituntut untuk memilih jawaban dengan cara beri tanda silang (X) atau *checklist* (√).

Angket ini berguna untuk mengetahui seberapa besar tingkat perhatian belajar matematika siswa kelas VIII di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rantau Duku. Sebelum tes dengan berbentuk angket dilakukan maka angket harus di uji terlebih dahulu dengan uji validitas. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas tes secara rasional yaitu validitas konstruksi.

Menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Mungkin parah ahli akan memberikan keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan dan mungkin dirombak total (Sugiyono, 2013: 125).

H. Teknik Analisis Data

Menguji kebenaran hipotesis dan menjawab rumusan yang telah diajukan, maka dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas kemudian dilanjutkan dengan analisis data yaitu uji "t" dan pembuktian pengaruh di analisis dengan korelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data statistik parametrik. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus uji *Liliefors* terhadap populasi dan sampel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus : $Z_1 = \frac{x_1 - \bar{x}}{s}$. (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$.
- Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan (Z_i). Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$ maka (Z_i) = banyaknya Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang $\leq Z_i$.
- Hitunglah selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak nya.
- Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini L_0 .
- Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, dibandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L atau L_{table} untuk taraf nyata α yang dipilih. Kriterianya adalah tolak hipotesis nol bahwa data berdistribusi normal jika L_0 yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L_{table} . Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak. Uji homogenitas menggunakan varians terbesar dan varians terkecil karena data yang diteliti terdiri dari dua varians kelas, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Bagi data menjadi dua kelompok.
- b) Tentukan simpangan baku dari masing-masing kelompok.
- c) Menentukan F_{hitung} dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

- d) Menentukan F_{hitung} dengan rumus :

Pembilang = $n - 1$ (untuk varians terbesar) dan penyebut = $n - 1$ (untuk varians terkecil) dengan taraf signifikan (α) = 0,05 kemudian dicari pada Tabel F.

- e) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dengan kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka homogen.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah data yang diperoleh benar-benar telah memenuhi syarat-syarat analisis, kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan komik matematika terhadap kemampuan berpikir kritis matematika dengan menggunakan uji “t” untuk dua sampel kecil yang satu sama lain yang memiliki hubungan.

Adapun rumus yang digunakan :

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}} \quad (\text{Sudijono, 2019: 305})$$

Keterangan :

M_D : Mean of Difference

SE_{M_D} : standart error dari *Mean of Difference*

Langkah-langkah :

- a. $\sum D$ = Jumlah beda/selisih antara skor variabel I dan skor variabel II dan D dapat diperoleh dengan rumus :

$$D = X - Y$$

- b. M_D = *Mean of Difference* nilai rata-rata hitung dari beda/selisih antara skor variabel I dan skor variabel II, yang dapat diperoleh dengan rumus :

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

- c. Mengkuadratkan D, sehingga diperoleh $\sum D^2$
d. SD_D = Standar Deviasi dari perbedaan antara skor variabel I dan skor variabel II, yang dapat diperoleh dengan rumus :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

- e. Mencari standar error dari *Mean of Difference*, yaitu dapat diperoleh dengan rumus :

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N - 1}}$$

- f. Data yang telah didapat dikumpulkan dan direkapitulasi selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus statistic sebagai berikut :

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

- g. Memberikan interpretasi terhadap t_0 dengan t_t dengan patokan sebagai berikut :

- 1) Jika t_0 lebih besar daripada t_t maka hipotesis nihil ditolak sebaliknya hipotesis alternatif diterima dan disetujui. Berarti diantara kedua variabel yang sedang diselidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Jika t_o lebih kecil daripada t_t maka hipotesis nihil diterima atau disetujui sebaliknya hipotesis alternatif ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara variabel I dan variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti atau bukan perbedaan yang signifikan.

4. Uji Korelasi *Phi*

Teknik korelasi Phi adalah Satu teknik analisis korelasional yang dipergunakan apabila data yang dikorelasikan adalah data yang benar – benar dikotomik (terpisah atau dipisahkan secara tajam), (Anas Sudijono, 2015:243).

Data yang diolah berupa hasil belajar menggunakan kemampuan pemahaman konsep matematis tinggi dan kemampuan pemahaman konsep matematis rendah. Rumus yang digunakan adalah:

$$\varphi = \frac{(ad-bc)}{\sqrt{(a+b)(a+c)(b+d)(c+d)}} \text{ (Anas Sudijono, 2014:244).}$$

Keterangan

φ = Koefisien korelasi

a, b, c, d = Sel frekuensi

Analisis ini akan menjawab hipotesis :

$H_a = \varphi > r_{tabel}$; Ada pengaruh positif yang signifikan antara X dan Y

$H_o = \varphi < ;$ tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara X dan Y.

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik diperlukan untuk menguji apakah hipotesis penelitian yang diuji dengan data sampel itu dapat diberlakukan untuk populasi atau tidak. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$$H_0 : \mu A_1 \leq \mu A_2$$

$$H_1 : \mu A_1 > \mu A_2$$

Keterangan :

μA_1 : skor rata-rata kelompok yang belajar dengan menerapkan komik matematika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

μA_1 : skor rata-rata kelompok yang belajar tanpa menerapkan komik matematika.

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan Komik Matematika dapat meningkatkan Perhatian Belajar Matematika.

H_1 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan Komik Matematika dapat meningkatkan Perhatian Belajar Matematika.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rantau Duku Kabupaten Bungo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran KOMET Terhadap perhatian Belajar Matematika Siswa Kelas VII di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rantau Duku.

Proses pembelajaran matematika di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rantau Duku pada kelas VIII dilaksanakan 3 kali tatap muka dalam seminggu, yaitu 3 kali pertemuan pada kelas VIII A yang tidak menggunakan media KOMET dan 3 kali pertemuan pada kelas VIII B yang menggunakan media atau hanya menggunakan buku paket, dengan alokasi waktu 3 x 40 menit setiap tatap muka.

Penelitian ini menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain ini dilakukan dengan memilih secara random dua kelompok yang dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga terpilih kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan VIII B sebagai kelas eksperimen dengan sampel penelitian dengan jumlah siswa 16 orang tiap masing-masing kelas. Untuk melihat perhatian belajar matematika didapatkan dengan menggunakan angket.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan siswa kelas VIII di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rantau Duku tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah dua kelas. Untuk mendapatkan kelas yang akan dijadikan sampel, peneliti menggunakan nilai angket siswa untuk diuji normalitas populasinya dengan menggunakan uji *liliefors* (perhitungan dapat dilihat pada lampiran), maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.1

Hasil Uji Normalitas Populasi

Kelas	Jumlah Siswa	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
VIII A	16	0,1565	0,213	Normal
VIII B	16	0,1554	0,213	Normal

Dari tabel 4.1 dapat kita lihat bahwa kedua kelas tersebut memiliki $L_h < L_t$ maka dapat disimpulkan bahwa data kedua kelas tersebut berdistribusi **normal**. Kemudian dilakukan uji homogenitas varians terhadap populasi dengan menggunakan uji beda varians (perhitungan dapat dilihat pada lampiran) dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2

Uji Homogenitas Populasi

Varians Terbesar	Varians Terkecil	f_{hitung}	f_{tabel}	Keterangan
80,8	77,87	1,04	2,40	Homogen

Dari tabel 4.2 dapat kita lihat uji homogenitas kelas dalam populasi, diperoleh $f_{hitung} = 1,04$ dan $f_{tabel} = 2,40$. Karena $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki variansi yang homogen pada taraf kepercayaan 95%, atau signifikan 5% maka H_a diterima dan disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut mempunyai varians yang **homogen**.

Pada penelitian ini dilaksanakan proses pembelajaran sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan dengan jumlah pertemuan 3 kali pada setiap minggunya. Proses pembelajaran ini dilaksanakan pada dua kelompok kelas yaitu VIII A dan VIII B dengan bapak Charudin selaku guru matematikanya. Kelas eksperimen pada penelitian ini adalah kelas VIII B dan kelas VIII A sebagai kelas kontrolnya. Pada kelas VIII A proses pembelajaran dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 13.30-15.30 WIB, hari Senin pukul 13.30-15.30 WIB dan hari Selasa pukul 08.00-10.00 WIB. Sedangkan kelas VIII B proses pembelajaran matematika dilaksanakan pada hari Minggu pukul 13.30-15.30 WIB, hari Rabu pukul 13.30-15.30 WIB dan hari Kamis pukul 09.00-11.00 WIB. Proses pembelajaran yang dilaksanakan telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

selesai, peneliti memberikan angket peserta didik menggunakan lembar checklist untuk mengetahui perhatian belajar matematika siswa. Jadwal penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Jadwal Penelitian Kelas VIII A dan Kelas VIII B

Pertemuan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Pertama	Sabtu, 19 Feb 2022	Minggu, 20 Feb 2022
Kedua	Senin, 21 Feb 2022	Rabu, 23 Feb 2022
Ketiga	Selasa, 22 Feb 2022	Kamis, 24 Feb 2022

1. Deskripsi Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

Skor perhatian belajar matematika siswa yang di dapat dari hasil angket. Skor perhatian belajar matematika pada kelas eksperimen sebelum mendapatkan perlakuan pembelajaran menggunakan komik matematika.

a) Sebaran data

44	44	48	48	52
52	52	56	60	60
60	64	64	68	68
72				

b) Skor terendah dan tertinggi

Skor terendah = 44

Skor tertinggi = 72

c) Rentang (R)

$$R = H - L$$

$$R = 72 - 44$$

$$R = 28$$

d) Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.4

Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Eksperimen

X	F	$f \cdot X$	$X - Me$	x^2	$f \cdot x^2$
			(x)		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

44	2	88	-14	196	392
48	2	96	-10	100	200
52	3	156	-6	36	108
56	1	56	-2	4	4
60	3	180	2	4	12
64	2	128	6	36	72
68	2	136	10	100	200
72	1	72	14	196	196
Jumlah	16	912	0	672	1.184

e) Mean (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum f \cdot X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{912}{16}$$

$$\bar{X} = 57$$

f) Median (M_e)

$$M_e = \frac{1}{2} \left[\frac{n}{2} + \left(\frac{n}{2} + 1 \right) \right]$$

$$M_e = \frac{1}{2} \left[\frac{16}{2} + \left(\frac{16}{2} + 1 \right) \right]$$

$$M_e = \frac{1}{2} (\text{data ke } - 8 + \text{data ke } - 9)$$

$$M_e = \frac{1}{2} (56 + 60)$$

$$M_e = 58$$

g) Modus (M_o)

$$M_o = 52 \text{ dan } 60$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

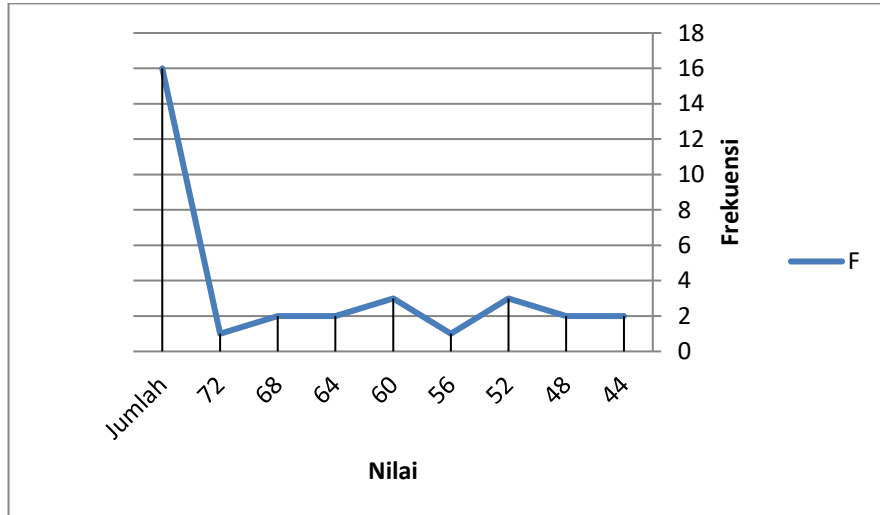
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

h) Grafik



i) Standar Deviasi (SD)

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{1.184}{16}}$$

$$SD_1 = \sqrt{74}$$

$$SD_1 = 8,6023$$

j) Standar Eror

$$SE_{MX} = \frac{8,6023}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MX} = \frac{8,6023}{\sqrt{16-1}}$$

$$SE_{MX} = \frac{8,6023}{\sqrt{15}}$$

$$SE_{MX} = 2,2211$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Deskripsi Data *Pre-test* Kelas Kontrol

Skor perhatian belajar matematika siswa yang di dapat dari hasil angket. Deskripsi data *pre-test* kelas kontrol sebagai berikut :

a) Sebaran Data

36	40	44	44	48
48	48	48	52	52
52	56	60	64	64
68				

b) Skor terendah dan tertinggi

Skor terendah = 36

Skor tertinggi = 68

c) Rentang (R)

$$R = H - L$$

$$R = 68 - 36$$

$$R = 32$$

d) Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.5

Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Kontrol

Y	F	$f \cdot Y$	$Y - M_e$ (y)	y^2	$f \cdot y^2$
36	1	36	-14	196	196
40	1	40	-10	100	100
44	2	44	-6	36	72
48	4	48	-2	4	16
52	3	52	2	4	12
56	1	56	6	36	36
60	1	60	10	100	100

64	2	64	14	196	392
68	1	68	18	324	324
Jumlah	16	824	18	996	1.248

e) Mean (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum f \cdot Y}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{824}{16}$$

$$\bar{X} = 51,5$$

f) Median (M_e)

$$M_e = \frac{1}{2} \left[\frac{n}{2} + \left(\frac{n}{2} + 1 \right) \right]$$

$$M_e = \frac{1}{2} \left[\frac{16}{2} + \left(\frac{16}{2} + 1 \right) \right]$$

$$M_e = \frac{1}{2} (\text{data ke } - 8 + \text{data ke } - 9)$$

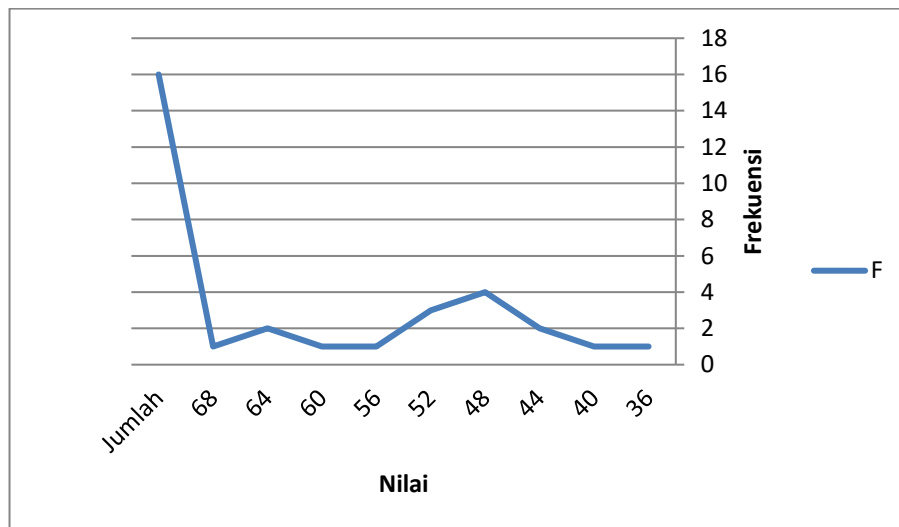
$$M_e = \frac{1}{2} (48 + 52)$$

$$M_e = 50$$

g) Modus (M_o)

$$M_o = 48$$

h) Grafik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



i) Standar Deviasi (SD)

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{1.248}{16}}$$

$$SD_1 = \sqrt{78}$$

$$SD_1 = 8,8318$$

j) Standar Error

$$SE_{MX} = \frac{8,8318}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MX} = \frac{8,8318}{\sqrt{16-1}}$$

$$SE_{MX} = \frac{8,8318}{\sqrt{15}}$$

$$SE_{MX} = 2,2804$$

3. Deskripsi Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Setelah peneliti menggunakan media pembelajaran Komik Matematika dalam proses pembelajaran, peneliti memberikan lembar angket (*lembar checklist*) untuk melihat berapa besar skor perhatian belajar matematika pada kelas eksperimen diperoleh data sebagai berikut:

a) Sebaran Data

60	64	64	68	68
68	68	72	72	76
76	80	80	84	88
96				

b) Skor terendah dan tertinggi

$$\text{Skor terendah} = 60$$

$$\text{Skor tertinggi} = 96$$

c) Rentang (R)

$$R = H - L$$

$$= 96 - 60$$

$$= 36$$

d) Membuat tabel distribusi frekuensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.6

Tabel Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

x	f	fx	$x - \bar{X}$	x^2	fx^2
60	1	60	-12	144	144
64	2	128	-8	64	128
68	4	272	-4	16	64
72	2	144	0	0	0
76	2	152	4	16	32
80	2	160	8	64	128
84	1	84	12	144	144
88	1	88	16	256	256
96	1	96	24	576	576
Jumlah	16	1.184	40	1.280	1.472

e) Mean (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum 1.184}{16}$$

$$\bar{X} = 74$$

f) Median (M_e)

$$M_e = \frac{1}{2} \left[\frac{n}{2} + \left(\frac{n}{2} + 1 \right) \right]$$

$$M_e = \frac{1}{2} \left[\frac{16}{2} + \left(\frac{16}{2} + 1 \right) \right]$$

$$M_e = \frac{1}{2} (\text{data ke } - 8 + \text{data ke } - 9)$$

$$M_e = \frac{1}{2} (72 + 72)$$

$$M_e = 72$$

g) Modus (M_o)

$$M_o = 68$$

h) Grafik

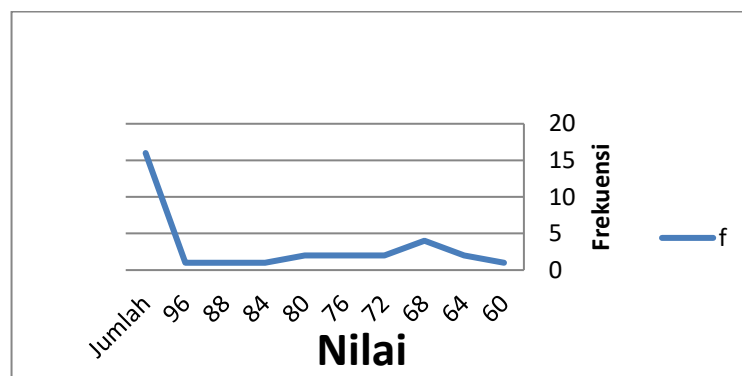
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



i) Standar Deviasi (SD)

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{1.472}{16}}$$

$$SD_1 = \sqrt{92}$$

$$SD_1 = 9,592$$

j) Standar Error

$$SE_{MX} = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{9,592}{\sqrt{16-1}}$$

$$= \frac{9,592}{\sqrt{15}}$$

$$= 2,476$$

4. Deskripsi Data *Post-test* Kelas Kontrol

Setelah peneliti menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam proses pembelajaran matematika, peneliti memberikan angket (*lembar checklist*) kepada peserta didik untuk melihat berapa skor perhatian belajar matematika dengan data sebagai berikut:

a) Sebaran Data

48 48 52 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

52	56	60	60	60
64	64	68	72	72
76				

- b) Skor terendah dan tertinggi

$$\text{Skor terendah} = 48$$

$$\text{Skor tertinggi} = 76$$

- c) Rentang (R)

$$R = H - L$$

$$= 76 - 48$$

$$= 28$$

- d) Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.5

Tabel Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

Y	F	$f \cdot Y$	$Y - Me$ (y)	y^2	$f \cdot y^2$
48	3	144	-12	144	432
52	3	156	-8	64	192
56	1	56	-4	16	16
60	3	180	0	0	0
64	2	128	4	16	32
68	1	68	8	64	64
72	2	144	12	288	288
76	1	76	16	256	256
Jumlah	16	952	16	704	1.280

- e) Mean (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum 952}{16}$$

$$\bar{X} = 59,5$$

- f) Median (M_e)

$$M_e = \frac{1}{2} \left[\frac{n}{2} + \left(\frac{n}{2} + 1 \right) \right]$$

$$M_e = \frac{1}{2} \left[\frac{16}{2} + \left(\frac{16}{2} + 1 \right) \right]$$

$$M_e = \frac{1}{2} (\text{data ke } - 8 + \text{data ke } - 9)$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

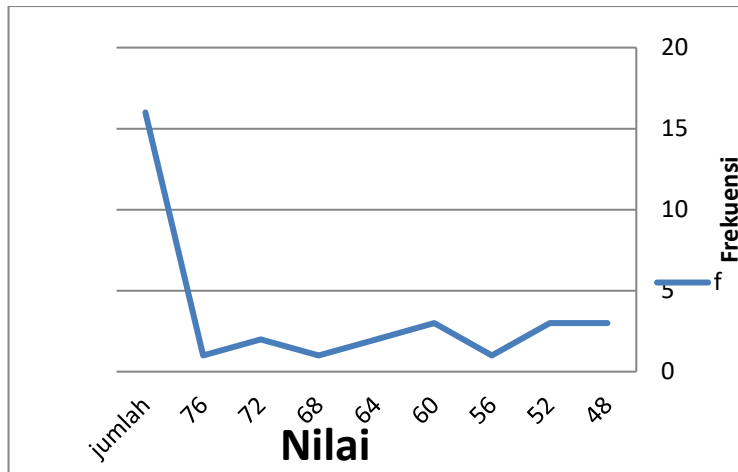


$$M_e = \frac{1}{2}(60 + 60)$$

$$M_e = 60$$

- g) Modus (M_o)
 $M_o = 48, 52 \text{ dan } 60$

- h) Grafik



- i) Standar Deviasi (SD)

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum f y^2}{N}}$$

$$SD_2 = \sqrt{\frac{1.280}{16}}$$

$$SD_2 = \sqrt{80}$$

$$SD_2 = 8,944$$

- j) Standar Error

$$SE_{MX} = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{8,944}{\sqrt{16-1}}$$

$$= \frac{8,944}{\sqrt{15}}$$

$$= 2,309$$

5. Analisis Perbedaan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Perbedaan perhatian belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Siswa	Nilai	Siswa	Nilai
1	AA	60	A	48
2	BB	64	B	48
3	CC	64	C	48
4	DD	68	D	52
5	EE	68	E	52
6	FF	68	F	52
7	GG	68	G	56
8	HH	72	H	60
9	II	72	I	60
10	JJ	76	J	60
11	KK	76	K	64
12	LL	80	L	64
13	MM	80	M	68
14	NN	84	N	72
15	OO	88	O	72
16	PP	96	P	76
	Jumlah	1.148		952
	rata-rata	74		59,5

Tabel 4.7

Perbedaan perhatian Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Ukuran Penetapan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Tertinggi	96	76
2	Terendah	60	48
3	Mean	74	59,5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4	Median	72	60
5	Modus	68	48, 52 dan 60
6	Standar Deviasi	9,38	8,93
7	Standar Error	2,34	2,23

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa skor tertinggi dari kelas eksperimen lebih besar dari skor tertinggi kelas kontrol yaitu skor tertinggi dari kelas eksperimen adalah 96 sedangkan skor tertinggi dari kelas kontrol adalah 76. Kemudian skor terendah dari kelas eksperimen juga lebih besar dari skor terendah kelas kontrol yang mana nilai terendah dari kelas eksperimen adalah 60 sedangkan skor terendah dari kelas kontrol adalah 48. Selain itu juga, skor rata-rata kelas eksperimen juga lebih besar dari skor rata-rata kelas kontrol, yaitu skor rata-rata kelas eksperimen adalah 74 dan rata-rata kelas kontrol adalah 59,85. Kemudian standar deviasi dari kelas eksperimen juga lebih besar dari standar deviasi kelompok kontrol, yaitu standar deviasi kelas eksperimen adalah 9,38 sedangkan standar deviasi kelas kontrol adalah 8,93. Kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian belajar siswa yang menggunakan media KOMET lebih baik dibandingkan dengan perhatian belajar peserta didik yang tidak menggunakan media KOMET.

6. Analisis Perhatian Belajar

a) Normalitas dan Homogenitas Perhatian Belajar

Berdasarkan uji Normalitas dengan menggunakan Uji *Liliefors* diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.8

Uji Normalitas Perhatian Belajar

No	Statistik	Minat Belajar	
		Eksperimen	Kontrol
1	N	16	16
2	\bar{X}	74	59,5
3	SD	17,58	11,48
4	L_{hitung}	0,1699	0,1745
5	L_{tabel}	0,213	0,213
6	Kesimpulan	$L_{hitung} < L_{tabel}$, maka kedua sampel penelitian berdistribusi Normal.	

Berdasarkan tabel 4. diketahui bahwa hasil untuk kelompok eksperimen yaitu $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ adalah $0,1699 \leq 0,213$ maka data berdistribusi **Normal** dan untuk kelompok kontrol yaitu $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ adalah $0,1745 \leq 0,213$ maka data berdistribusi **Normal**. Berdasarkan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

No	Statistik	Nilai Angket
1	S^2 Eksperimen	93,87
2	S^2 Kontrol	85,07
3	f_{hitung}	1,10
4	f_{tabel}	2,40
5	Perbandingan	$1,10 < 2,40$
6	Kesimpulan	$f_{hitung} < f_{tabel}$, maka kedua sampel penelitian bervariasi Homogen.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa bahwa $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau $1,10 < 2,40$ maka varians-variens dalam populasi yang diteliti adalah **Homogen**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Uji Hipotesis Perhatian Belajar

a) Uji t

Skor Perhatian Belajar		D	D^2
X	Y	$(X - Y)$	$(X - Y)^2$
68	56	12	144
96	48	48	2304
64	60	4	16
72	64	8	64
80	52	28	784
88	48	40	1600
72	68	4	16
60	72	-12	144
68	76	-8	64
76	60	16	256
84	60	24	576
76	64	12	144
68	72	-4	16
80	48	32	1024
64	52	12	144
68	52	16	256
\sum 1.184	\sum 952	\sum 232	\sum 7.552

1. Standar Deviasi perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$SD_D = \sqrt{\frac{7.552}{16} - \left(\frac{232}{16}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{472 - (14,5)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{472 - 210,25}$$

$$SD_D = \sqrt{261,75}$$

$$SD_D = 16,18$$

2. Standar error dari mean perbedaan antara nilai variabel X dan variabel Y

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{16,18}{\sqrt{16-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{16,18}{\sqrt{15}}$$

$$SE_{MD} = 4,18$$

3. Mencari M_D atau *Mean of Difference* nilai rata-rata hitung dari beda/selisih antara skor variabel I dan skor variabel II, yang dapat diperoleh dengan rumus :

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$M_D = \frac{232}{16}$$

$$M_D = 14,5$$

4. Mencari nilai t_o dengan rumus :

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_o = \frac{14,5}{4,18}$$

$$t_o = 3,47$$

5. Mencari interpretasi terhadap t_o atau t_{test}

$$df = (N_x + N_y) - 2 = (16 + 16) - 2 = 30.$$

$$5\% < t_o > 1\%$$

$$2,04 < 3,47 > 2,75$$

Didapati $t_t 5\% = 2,04$ dan $1\% = 2,75$, Karena t_0 atau t_{test} yang diperoleh dalam perhitungan $t_0 = 3,47$ lebih besar dari pada t_{tabel} (baik pada taraf signifikan 5% ataupun 1%), maka dari kedua hipotesis yang ada dapat disimpulkan Hipotesis Nihil ditolak, sedangkan Hipotesis Alternatif diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y dengan kata lain terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran KOMET terhadap perhatian belajar matematika pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku.

8. Besar Pengaruh Penggunaan Komik Matematika Terhadap Perhatian Belajar Matematika

Setelah melakukan uji “ t ” untuk melihat apakah terdapat perbedaan *mean* perhatian siswa yang menggunakan media pembelajaran komik matematika dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran komik matematika selanjutnya menggunakan teknik korelasi *phi* untuk melihat berapa besar signifikansi pengaruh penggunaan media pembelajaran Komik Matematika terhadap perhatian belajar siswa.

Teknik korelasi *phi* adalah salah satu teknik analisis korelasional yang dipergunakan apabila data yang dikorelasikan adalah data yang benar-benar dikotomik (terpisah atau dipisahkan secara tajam) dengan istilah lain variabel yang dikorelasikan itu adalah variabel diskrit murni.

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\phi = \frac{(ad - bc)}{\sqrt{(a + b)(a + c)(b + d)(c + d)}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

Nilai Tes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Kelas Eksperimen (X)	Kelas Kontrol (Y)
1	60	48
2	64	48
3	64	48
4	76	52
5	76	52
6	76	52
7	78	56
8	78	56
9	80	60
10	80	60
11	89	60
12	80	64
13	82	68
14	84	72
15	88	72
16	96	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Merumuskan hipotesis dalam bentuk kalimat
 H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara komik matematika terhadap perhatian belajar matematika siswa
 H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara komik matematika terhadap perhatian belajar matematika siswa

2. Menentukan Kategori Tinggi dan Rendah
 Cara pengkategorian tersebut adalah sebagai berikut :

$$X \geq \text{Mean} + 0,25 \text{ SD} : \text{Tinggi}$$

$$X \leq \text{Mean} - 0,25 \text{ SD} : \text{Rendah}$$

Berdasarkan rumus di atas diperoleh :

Kelas	Kategori	
	Tinggi	Rendah
Eksperimen	$X \geq 76$	$X < 76$
Kontrol	$X \geq 62$	$X < 62$

3. Membagi jumlah frekuensi variabel Y_1 dan Y_2
Variabel I $\geq 76 = 13$
Variabel I $< 76 = 3$
Variabel I $\geq 62 = 5$
Vari II $< 62 = 10$

4. Perhitungan korelasi *Phi* (φ)

Tabel 4.9

Phi Korelasi Nilai Tes

I \ II	Eksperimen	Kontrol	Jumlah
Tinggi	13 (a)	5 (b)	18
Rendah	3 (c)	11 (d)	14
Jumlah	16	16	32

$$\varphi = \frac{(ad - bc)}{\sqrt{(a + b)(a + c)(b + d)(c + d)}}$$

$$\varphi = \frac{(13 \cdot 11 - 5 \cdot 3)}{\sqrt{(13 + 5)(13 + 3)(5 + 11)(3 + 11)}}$$

$$\varphi = \frac{(143 - 15)}{\sqrt{(18)(16)(16)(14)}}$$

$$\varphi = \frac{128}{\sqrt{64.512}}$$

$$\varphi = \frac{128}{254}$$

$$\varphi = 0,504$$

5. Memberi interpretasi pada *Phi* (φ)

$$Df = N - 2$$

$$Df = 32 - 2$$

$$Df = 30$$

Konsultasi dengan tabel nilai “*r*” ternyata dalam tabel untuk *df* senilai 30 sehingga diperoleh nilai *df* sebagai berikut:

Pada taraf signifikan 5% $r_{tabel} = 0,349$

Pada taraf signifikan 1% $r_{tabel} = 0,449$

Karena φ yang diperoleh melalui perhitungan ($\varphi = 0,504$) adalah lebih besar dari pada r_{tabel} (baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%) $0,349 < 0,504 > 0,449$ maka H_a (Hipotesis alternatif) diterima. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian belajar matematika yang menggunakan media pembelajaran komik matematika.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rantau Duku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran KOMET terhadap perhatian belajar matematika. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rantau Duku.

Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelas VIII A sebagai kelompok kontrol dan kelas VIII B sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah siswa yang sama pada masing-masing kelompok yaitu 16 orang siswa. Penggunaan media

pembelajaran KOMET diterapkan pada kelompok eksperimen. Sedangkan pada kelompok kontrol diterapkan pembelajaran konvensional. Proses pembelajaran ini dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan untuk setiap kelompok. Pada akhir pertemuan, siswa pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol akan diberikan tes lembar *checklist* (angket) untuk mengetahui perhatian belajar matematika siswa setelah diberikan perlakuan tersebut.

Hasil tes tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada kelompok eksperimen sebesar 74 dengan nilai tertinggi sebesar 96 dan nilai terendah sebesar 60. Sedangkan rata-rata nilai siswa pada kelompok kontrol sebesar 59,5 dengan nilai tertinggi sebesar 76 dan nilai terendah sebesar 48. Dari perolehan hasil tersebut sudah terlihat perbedaan perhatian belajar pada kedua kelompok tersebut. Rata-rata perhatian belajar pada kelompok eksperimen lebih besar daripada rata-rata perhatian belajar pada kelompok kontrol, sama halnya dengan nilai tertinggi maupun terendah pada kelompok eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Untuk mengetahui lebih lanjut dan lebih konkret apakah ada perbedaan yang signifikan atau tidak antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka dilakukan uji hipotesis dengan uji *t* sampel kecil yang tidak saling berhubungan.

Sebelum menguji hipotesis, data terlebih dahulu sudah memenuhi syarat yaitu berdistribusi normal dan bervarians homogen. Pada hasil uji normalitas data hasil *posttest* diperoleh nilai *Lhitung* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berturut-turut sebesar 0,1699 dan 0,1745. Pada tabel nilai *L Lilliefors* untuk jumlah sampel sebanyak 16 sampel, diperoleh nilai *Ltabel* sebesar 0,213. Dapat kita ketahui bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$, berarti data berdistribusi normal. Selanjutnya hasil uji homogenitas dengan menentukan varians antar kedua data diperoleh nilai *fhitung* sebesar 1,10. Dengan nilai *dkpembilang* dan *dkpenyebut* adalah 15, diperoleh nilai *ftabel* dari tabel nilai *F* pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,40. Nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka data hasil *posttest* bervarians homogen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Karena syarat untuk melakukan uji hipotesis telah terpenuhi, maka selanjutnya data diuji dengan uji t .

Untuk memperoleh hasil uji t , dilakukan beberapa langkah. Langkah pertama yang dilakukan setelah mengetahui nilai *mean* dan standar deviasi perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka dapat ditentukan nilai standar error dari perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Standar error perbedaan *mean* antar kedua kelompok diperoleh sebesar 4,18. Menentukan nilai t_{hitung} atau t_o , selisih *mean* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibagi dengan nilai standar error. Selisih *mean* antar kelompok diperoleh sebesar 14,5, lalu dibagi dengan standar error sebesar 4,18 maka diperoleh nilai t_o adalah 3,47.

Dengan demikian, dari hasil uji t diperoleh nilai $t_o = 3,47$ dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1% berturut-turut adalah 2,04 dan 2,75 yang diperoleh dari tabel nilai T dengan df sebesar 30. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,04 < 3,47 > 2,75$, maka H_o ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara skor perhatian belajar matematika siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Menurut Sugiyono “jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan” (Sugiyono, 2013). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran KOMET terhadap perhatian belajar matematika siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku.

Karena ϕ yang diperoleh melalui perhitungan ($\phi = 0,504$) adalah lebih besar dari pada r_{tabel} (baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%) $0,349 < 0,504 > 0,449$ maka H_a (Hipotesis alternatif) diterima. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian belajar matematika yang menggunakan media pembelajaran komik matematika.

KOMET berpengaruh **sangat besar** terhadap minat belajar matematika siswa, hal ini sesuai dengan rata-rata jawaban siswa yang menjawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





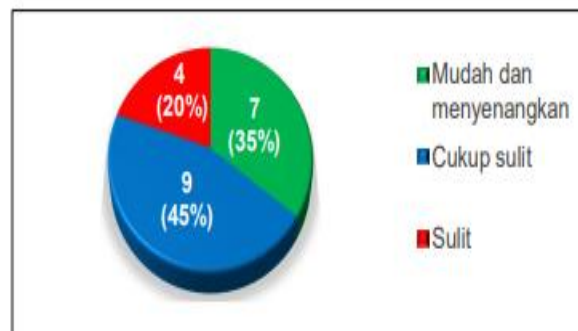
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pilihan "Tidak" untuk menjawab soal pernyataan angket peserta didik tidak menyukai media pembelajaran KOMET yang diberikan. Dan rata-rata siswa juga memberikan pilihan "Ya" untuk pernyataan peserta didik berminat belajar jika teman-teman membahas soal-soal matematika.

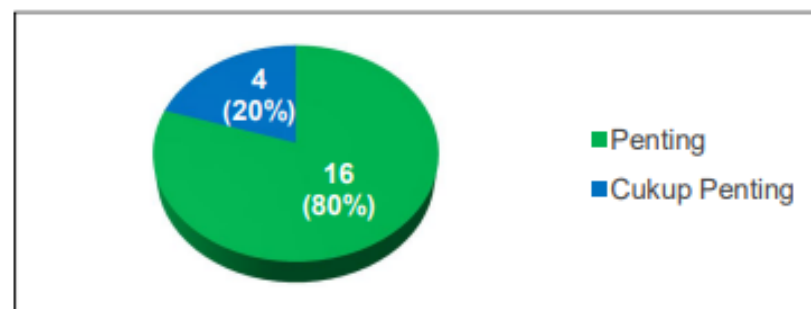
Hasil wawancara dengan guru dan siswa di di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku sebagai berikut.

1. Menurut Anda apakah pelajaran matematika merupakan pelajaran yang mudah atau sulit? Berikan alasannya!

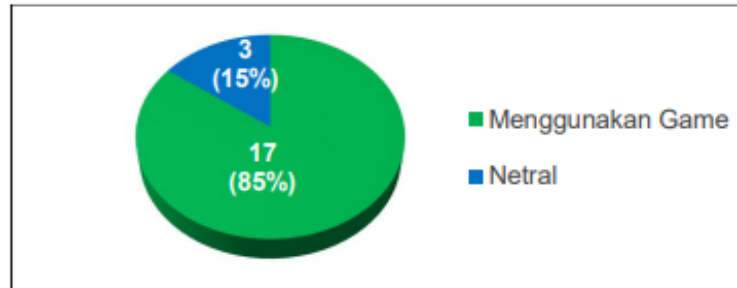


Gambar 4.1 Persepsi tentang Mudah / Sulitnya Matematika

2. Menurut Anda apakah pelajaran matematika penting untuk dipelajari? Berikan alasannya!



Gambar 4.2 Persepsi Tentang Pentingnya Matematika



Gambar 4.3 Persepsi Mengenai Cara Belajar Matematika yang Menyenangkan

Penelitian kali ini menemukan hasil bahwa para subjek menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang secara umum cukup sulit, dan belajar matematika yang menyenangkan adalah bermain game matematika.

Berdasarkan pentingnya mempelajari matematika, sebahagian besar subjek mengatakan bahwa matematika penting dipelajari sebagai dasar mempelajari pelajaran lainnya dan berperan dalam pekerjaan dan profesi dibanding yang mengatakan cukup penting. Umumnya, subjek penelitian telah paham akan pentingnya matematika, tidak hanya sebagai tujuan jangka pendek yakni memperoleh nilai semasa sekolah. Namun, para subjek mampu membuat perencanaan akan pentingnya matematika di masa depan, terkait dengan merencanakan pendidikan lanjut maupun pekerjaan dan profesi. Adapun beberapa subjek yang mengatakan bahwa matematika cukup penting, namun juga beranggapan bahwa matematika dasar bagi pelajaran berikutnya mengindikasikan beberapa hal, yakni : performansi matematika yang kurang, menganggap sulit, terbentuknya sikap yang negatif pada matematika karena faktor tertentu, misalnya kecemasan pada matematika akhirnya mempengaruhi motivasi belajar matematika. Penelitian terdahulu telah menemukan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara kecemasan matematika dan performansi matematika pada subjek yang memiliki motivasi intrinsik matematika yang rendah (Wang, et. al., 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Hasil penelusuran mengenai penggunaan game matematika dalam penelitian ini adalah hampir semua subjek mengatakan bahwa belajar matematika lebih menyenangkan dengan menggunakan game matematika. Game yang umumnya dimainkan oleh subjek dalam penelitian ini adalah komik, namun berdasarkan penelusuran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan matematika.

Penelitian ini merupakan studi awal mengenai persepsi siswa terhadap matematika. Penelitian yang relatif sama dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, mengenai persepsi pada matematika yang dikaitkan dengan lingkungan atau kondisi kelas dalam pembelajaran matematika di Cina (Yang, 2013). Penelitian Yang, membedakan persepsi siswa terhadap lingkungan kelas pembelajaran matematika berdasarkan jenis kelamin dan tingkatan kelas. Selain itu, penelitian Yang juga menemukan adanya hubungan positif antara persepsi lingkungan kelas dengan sikap pada matematika. Penelitian lainnya mengenai sikap siswa pada matematika (Farooq & Shah, 2008), Mutodi & Ngirande (2014) telah meneliti mengenai pengaruh persepsi siswa pada performansi matematika di Afrika Selatan, dan penelitian yang dilakukan oleh Githun (2013) mengenai persepsi siswa pada evaluasi format matematika dan hubungan persepsi pada motivasi belajar matematika. Persepsi pada evaluasi matematika didasarkan atas penggunaan bahasa oleh guru, metode mengajar, konsep diri dan kecemasan selama mengikuti evaluasi. Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah disebutkan tersebut bahwa perbedaan dengan penelitian kali ini adalah terletak pada subjek penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan subjek penelitian pada siswa sekolah menengah dan tidak spesifik dikaitkan dengan game elektronik, sedangkan penelitian kali ini subjeknya adalah siswa sekolah menengah pertama (SMP). Pentingnya melakukan penelusuran mengenai matematika pada siswa di sekolah menengah pertama (SMP) merupakan faktor yang penting, karena kemampuan memahami matematika di masa sekolah menengah pertama (SMP) menentukan performansi matematika di sekolah lanjutan berikutnya. Para ahli telah banyak melakukan penelitian mengenai pengaruh faktor psikologis yang terkait dengan performansi matematika, antara lain : konsep diri berpengaruh pada prestasi matematika (Cvencek; Kapur & Meltzof, 2015), persepsi siswa mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



perilaku dan motivasi guru yang mempengaruhi efikasi diri dan motivasi intrinsik siswa pada matematika (You; Dang & Lim, 2016), dan bagaimana sikap positif guru terhadap matematika berpengaruh pada terbentuknya sikap positif siswa pada matematika pula (mensch; Okyere & Kuranchie, 2013).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran KOMET terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rantau Duku, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhatian belajar siswa yang menggunakan media KOMET di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku diperoleh hasil rata-rata siswa menjawab angket sebesar 74, median 72 dan standar deviasinya 9,38.
2. Perhatian belajar siswa yang tidak menggunakan media KOMET di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku diperoleh hasil rata-rata siswa menjawab angket sebesar 59,5, median 60 dan standar deviasinya 8,93.
3. Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol 't' test yaitu $t_{hitung} = 3,47$ nilai ini lebih tinggi dibandingkan $t_{tabel} 5\% = 2,04$ dan $t_{tabel} 1\% = 2,75$ dengan demikian $(2,04 < 3,47 > 2,75)$.
4. Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran KOMET terhadap perhatian belajar matematika siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku yaitu dengan $(\varphi = 0,504)$ adalah lebih besar dari pada r_{tabel} (baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%) $0,349 < 0,504 > 0,449$ maka H_a (Hipotesis alternatif) diterima. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian belajar matematika yang menggunakan media pembelajaran komik matematika.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran KOMET ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam upaya untuk meningkatkan perhatian belajar matematika siswa dengan lebih efektif pada pokok bahasan system persamaan linear dua variabel, dan dapat dikembangkan pada pokok bahasan materi lainnya
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penggunaan media pembelajaran KOMET dengan pokok bahasan materi lainnya ataupun mengukur aspek yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Ambaryani, G., & Airlanda, S. (2017). Pengembangan Media Komik Kognitif Materi Perubahan Lingkungan F ... *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 3(1), 19–28.
- Amiruddin, K. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Matematika Bernuansa Islami Berbantuan Instagram. *Doctoral Dissertaion, UIN Raden Intan Lampung*.
- Arifin, A. (2020). *Rumus Dan Cara Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel*. RumusBilangan.Com.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. PT Rajagrafindo Persada.
- Azizi, M., & Prasetyo, S. (2018). Kontribusi Pengembangan Media Komik Ipa Bermuatan Karakter Pada Materi Sumber Daya Alam Untuk Siswa Mi/Sd. *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(2), 75. <https://doi.org/10.14421/jpdi.2017.0902-07>
- Budiarti, W. N., & Haryanto, H. (2016). Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 233. <https://doi.org/10.21831/jpe.v4i2.6295>
- Cvencek, D., Kapur, M,m & Meltzof, A.N. (2015). Math Achievement, Stereotypes and Math Self Concept among Elementary School Student in Singapore. *Learning and Instruction*, 39, 1-10.
- Damarsari, R. (2017). Efektivitas penggunaan media patama terhadap prestasi belajar matematika siswa berkesulitan belajar matematika kelas II di SDN bangurejo 2 yogyakarta. *Nursing Research*, 32(4).
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dimanika Belajar Siswa*. Deepublish.
- Depag. (2008). *Al-Quran dan Terjemahannya*. Diponegoro.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1996. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : PT Rineka Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

- Dhita Agoes Prihanto, Tri Nova Hasti Yunianta, “Pengembangan Media Komik Matematikapada Materi Pecahan Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. *Jurnal Maju*, Vol. 5 No. 1 (Maret 2018),
- Farooq, M.S., & Shah, S.Z.U. (2008). Students’ Attitude Toward Mathematics. *Pakistan Economic and Social review*, 46(1), 75 – 83.
- Gasong, Di. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Deepublish.
- Githun, B.N. (2013). Secondary School Students’ Perception of Mathematics Formative Evaluation and Perception’s Relationship To Their Motivation To Learn The Subject by Gender In Nairobi and Rift Valley Provinces, Kenya. *Asian Journal of Social Science & Humanities*, 2(1), 174 – 183.
- Gumelar, M. S. (2011). *Comic Making*. PT Indeks.
- Gusniwati, M. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN di Kecamatan Kebon Jeruk. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1), 26–41. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.165>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tasdin, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group* (Issue Mei).
- Indra, I. (2017). Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 2 Banda Aceh. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam*.
- Isnarto, Abdurrahman, S. (2017). Pengembangan Laboratorium Media Pembelajaran Berbasis Kebutuhan Sekolah. *Jurnal Profesi Keguruan (JPK)*, 3(2), 244–252.
- Imawan Mustaqim, Nanang Kurniawan, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality”. *Jurnal Edukasi Elektro*, Vol. 1 No. 1 (Mei 2017)
- Kanti, F. Y., Suyadi, B., & Hartanto, W. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Pada Kompetensi Dasar Sistem Pembayaran Dan Alat Pembayaran Untuk Siswa Kelas X Ips Di Man 1 Jember. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1), 135. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i1.7642>
- Kartini Kartono, *Psikologi Umum* (Bandung: Mandar Maju, 1996).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

- Lanti, E. (2017). *Media Pengembangan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Athra Samudra.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Refika Aditama.
- Mahmud, S., & Idham, M. (2017). *Strategi Belajar-Mengajar*. Syiah Kuala University Press.
- Mahmudi, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010).
- Manalu, M. A., Hartono, Y., & Aisyah, N. (2017). Pengembangan Media Komik Matematika Berbasis Nilai Karakter pada Materi Trigonometri di Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Utara. *Jurnal Elemen*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.29408/jel.v3i1.305>
- Mensah, J.K., Okyere, M., & Kuranchie, A. (2013). Student Attitude Toward Mathematics and Performance : Does the Teacher Attitude Matter ?. *Journal of Education and Practice*, 4(3), 132 – 139.
- Musfiroh, D. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Komik terhadap Keterampilan Bercerita Siswa Kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 7(21).
- Mutodi, P, B.N (2013). The Influence of Students Perceptions on Mathematics Performance. A Case of a Selected High School in South Africa. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(3), 431 – 445. doi: 10.5901/mjss.2014.v5n3p431.
- Nandasari, W., Bahari, Y., & Imran. (2019). Analisis Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Dari Keluarga Nelayan. *Kajian Semantik Peristilahan Adat Dalam Upacara Perkawinan Batak Toba*, 2–8.
- Netriwati, & Mai. (2017). *Media Pembelajaran Matematika*. Permata Net.
- Nilam Rakasiwi, Wahyudi, Endang Indarini, “Pengembangan Media Komik Dengan Metode Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Matematika Kelas IV”. *Jurnal AKSIOMA*, Vol. 10 No. 1 (Juli 2019),
- Ntobuo, N. E., Arbie, A., & Amali, L. N. (2018). The development of gravity comic learning media based on gorontalo culture. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(2), 246–251. <https://doi.org/10.15294/jpii.v7i2.14344>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

- Nuraini, S. (2017). *Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Bangun Ruang pada Siswa Kelas V di MI Islamiyah Ciwaru*.
- Nuridin, S., & Andriantoni. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Nurhayati, N., Aswar, A., & Arifin, I. (2018). Komik Sebagai Media Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Imajinasi*, 2(2), 25. <https://doi.org/10.26858/i.v2i2.9550>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Prasetyo, E., & Hardjono, N. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Permainan Tradisional Congklak Terhadap Minat Belajar Matematika (Mtk) Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Puspaningtyas, N. D. (2019). Berpikir Lateral Siswa SD dalam Pembelajaran Matematika. *Mathema Journal*, 1(1), 24–30.
- Puspita, T., & Fauziah, I. R. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa Smp Kelas Viii Di Kota Bandung Terhadap Pembelajaran Matematika. *Journal on Education*, 01(02), 174–178. <http://jonedu.org/index.php/joe/article/view/44>
- Putri, L. A., & Dewi, P. S. (2020). Media Pembelajaran Menggunakan Video Atraktif pada Materi Garis Singgung Lingkaran. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 32. <https://doi.org/10.33365/jm.v2i1.568>
- Rahmat, P. S. (2018). *Psikologi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Rohmawati, N. E., & Wibisono, G. (2017). Penggunaan Media Komik Berbahasa Mandarin Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Mandarin Siswa Kelas X Perhotelan SMK 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jurnal Mandarin Unesa*, 3(1), 1–5. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/33304>

- Rusmiati. (2017). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(1), 21–36. <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>
- Sari, E. W. (2020). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di SD Negeri 37 Kaur. *Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*.
- Siregar, N., Suherman, S., Masykur, R., & Ningtias, R. S. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran E-Comic Dalam Pembelajaran Matematika. *Journal of Mathematics Education and Science*, 2(1), 11–19. <https://doi.org/10.32665/james.v2i1.47>
- Silvi Junita, Alfi Rahmi, M.Pd , dan Haida Fitri, M.Si. Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Baso Tahun Pelajaran 2018/2019. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*. p-ISSN: 2621-7430 |e-ISSN: 2621-7422. Vol. 2, No. 1, Maret 2019, 088–098.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Soedarso, N. (2015). Komik: Karya Sastra Bergambar. *Humaniora*, 6(4), 496. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i4.3378>
- Sardjoe, *Psikologi*. (Pasuruan: PT Garoeda Buana Indah, 1994).
- Sumanto, 2014. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service.
- Subroto, E. N., Qohar, A., & Dwiyan, D. (2020). Efektivitas Pemanfaatan Komik sebagai Media Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(2), 135. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i2.13156>
- Sudijono. (2014). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sunariah, N. S., & Kasmadi. (2016). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN SuThuha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN SuThuha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenada Media Group.
- Syafitri, N. (2017). Analisis Perbedaan Gaya Belajar Antara Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan Kelas X Jasa Boga Pada Materi Pelajaran Ilmu Gizi Di SMK Negeri 6 Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Haura Publishing.
- Toh, T. L., Cheng, L. P., Ho, S. Y., Jiang, H., & Lim, K. M. (2017). Use of comics to enhance students' learning for the development of the twenty-first century competencies in the mathematics classroom. *Asia Pacific Journal of Education*, 37(4).
- Valen Blog, Skripsi Ibu "Penerapan Strategi Pengajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Perhatian Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd I Bowongso Kalikajar".
- Wang, Z., Lukowski, S.L., Hart, S.A., Lyons, I. A., Thompson, L.A., Kovas, Y., Mazzocco, M. M.M., Plomin, R., & Petrill, S.A. (2015). Is math anxiety always bad or math learning ? The role of math motivation. *Psychological science*, 26(12), 1863 – 1876.
- Wulandari, O. A. (2021). *Pengembangan komik aritmatika sosial dengan penemuan terbimbing untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik*.
- You, S., Dang, M, & Lim, S.A., (2016). Effect of Student Perception of Teachers' Motivational Behavior on Reading, English and Mathematics Achievement : The Mediating Role of Domain Specific Self – Efficacy and Intrinsic Motivation. *Child & Youth Care Forum*, 4(2), 221-240.
- Yusra. (2017). *Pengaruh Media Komik terhadap Kemampuan komunikasi Matematis dan Minat Belajar pada Siswa SMPN 4 Banda Aceh*.

L A M P I R A N

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS EKSPERIMEN

Sekolah	: Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rantau Duku
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Materi Pokok	: SPLDV
Alokasi Waktu	: 1 Jam Pelajaran (60 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	3.5.1 Membuat persamaan linear dua variabel 3.5.2 Menentukan selesaian persamaan linear dua variabel. 3.5.3 Membuat model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan SPLDV. 3.5.4 Mengidentifikasi sistem persamaan linear dua variable
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variable	4.5.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat :

- 3.5.1 Membuat persamaan linear dua variabel.
- 3.5.2 Menentukan selesaian persamaan linear dua variabel.
- 3.5.3 Membuat model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan SPLDV.
- 3.5.4 Mengidentifikasi SPLDV
- 4.5.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel.

D. Penguatan Pendidikan Karakter

Nilai Karakter :

- Religius
- Santun
- Rasa ingin tahu
- Perhatian

- Tekun
- Tanggung jawab
- Mandiri
- Menghargai prestasi
- Motivasi

E. Materi Pembelajaran

- Faktual

Persamaan linear adalah suatu persamaan yang memiliki variabel dengan pangkat tertingginya adalah 1 (satu). Persamaan Linear Dua Variabel (PLDV) merupakan suatu persamaan yang terdiri atas dua variabel dan keduanya berpangkat 1. Dalam Persamaan Linear Dua Variabel terdapat unsur-unsur Variabel, konstanta, koefisien. Solusi dari Persamaan Linear Dua Variabel disebut himpunan penyelesaian. Kumpulan dua (atau lebih) Persamaan Linear Dua Variabel disebut dengan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). SPLDV ini biasanya digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang membutuhkan penggunaan matematika, seperti menentukan harga suatu barang, mencari keuntungan penjualan, sampai menentukan ukuran suatu benda.

- Konseptual

Bentuk umum Persamaan Linear Dua Variabel adalah $ax + by + c = 0$ dengan a dan b keduanya tidak nol, x dan y sebagai variabel, a koefisien dari x , b koefisien dari y dan c adalah konstanta.

Contoh PLDV

- $y = 2x$
- $a + 2b = 5$

Bentuk umum Sistem Persamaan Linear Dua Variabel x dan y adalah :

Persamaan 1 : $px + qy = r$

Persamaan 2 : $vx + wy = z$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Keterangan:

- P,q,r,v,w dan z bilangan real; p dan q keduanya tidak nol dan; v dan w keduanya tidak nol.
- x dan y merupakan variable dengan pangkat satu.
- p, v merupakan koefisien dari variable x, sedangkan q,w merupakan koefisien dari variable y.
- r dan z merupakan konstanta.

Contoh SPLDV

$$\begin{cases} x + y = 5 \\ x - y = 1 \end{cases}$$

- Prosedural

Model matematika dari permasalahan yang melibatkan PLDV dan SPLDV dalam kehidupan sehari-hari dapat diselesaikan dengan perhitungan yang akan melibatkan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel, biasanya permasalahan sehari-hari tersebut biasanya disajikan dalam bentuk soal cerita. Ada beberapa langkah yang bisa digunakan untuk menyusun model matematika dari soal cerita sebagai berikut:

1. Dengan mengubah kalimat-kalimat yang ada pada soal cerita menjadi beberapa kalimat matematika (model matematika)
2. Membentuk Persamaan Linear Dua Variabel dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.

Contoh Soal

Dua tahun yang lalu seorang ibu usianya 6 kali usia anaknya. Jika 18 tahun yang akan datang umur ibu tersebut dua kali umur anaknya. Buatlah bentuk matematika dari permasalahan diatas!

Penyelesaian :

- ✓ Langkah Pertama : Buat pemisalan Ibu = x Anaknya = y
- ✓ Langkah Kedua : Membuat model matematika dari kalimat pertama

$$x - 2 = 6(y - 2)$$

✓ Langkah Ketiga : Menyelesaikan model matematika yang pertama

$$x - 2 = 6y - 12$$

$$x - 2y = -12 + 2$$

$$x - 2y = -10 \dots\dots\dots \text{Persamaan 1}$$

✓ Langkah Keempat : Membuat model matematika dari kalimat kedua.

$$x + 18 = 2(y + 18)$$

✓ Langkah Kelima : Menyelesaikan model matematika yang kedua

$$x + 18 = 2y + 36$$

$$x - 2y = 36 - 18$$

$$x - 2y = 18 \dots\dots\dots \text{Persamaan 2}$$

Diperoleh 2 persamaan yaitu $x - 2y = -10$ dan $x - 2y = 18$

- Metakognitif

Mengkoneksi materi yang berkaitan dengan Persamaan Linear Dua Variabel dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan masalah kontekstual.

F. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Problem Based Learning*

Metode : Diskusi, Tanya Jawab dan Penugasan

G. Media Pembelajaran dan Alat Peraga

Media : Buku matematika siswa dan Komik

Alat : Papan tulis, Spidol dan Penghapus

Sumber Belajar : Buku Matematika Siswa SMP Kelas VIII Kurikulum 2013 dan Lembar Kerja Siswa

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu (menit)
Kegiatan	a. Guru masuk kelas	a. Siswa sudah	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pendahuluan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p>tepat waktu, dan mengucap salam kepada siswa</p> <p>b. Guru memeriksa kehadiran siswa dan mempersiapkan kondisi psikis (menanyakan kabar) dan fisik (menyiapkan buku dan alat tulis yang dibutuhkan)</p> <p>c. Tahap Orientasi Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memunculkan masalah dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta topik materi. • Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah 	<p>berada didalam kelas dan menjawab salam.</p> <p>b. Siswa mempersiapkan kondisi fisik dan psikis</p> <p>c. Siswa memperhatikan penyampaian guru</p> <p>d. Siswa berani berpendapat, menyampaikan apa yang mereka ketahui tentang materi identifikasi sistem persamaan linear dua variabel</p>	
--	---	--

<p>Kegiatan inti</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi 	<p>a. Tahap Pengorganisasian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi • Guru membagi siswa dalam kelompok • Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan siswa untuk melakukan kegiatan diskusi dalam kelompoknya masing-masing. <p>b. Tahap Pembimbingan dan Investigasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan sekilas mengenai materi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatatnya b. Siswa membaca komik sebagai media pembelajaran c. Siswa membentuk kelompok-kelompok kecil 3-4 orang, siswa berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompoknya masing-masing untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru d. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan temannya dan 	<p>70</p>
--	---	--	-----------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p>pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan komik sebagai media pembelajaran • Guru memberikan penjelasan terhadap tugas-tugas dan sumber belajar yang dapat digunakan • Guru membimbing dan mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah • Guru memantau jalannya diskusi <p>c. Tahap Penyajian</p>	<p>memberi tanggapan, masukan maupun pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi didepan kelas</p> <p>e. Siswa kembali berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing untuk melengkapi jawaban dari masing-masing kelompok. Dan meminta penjelasan guru bila siswa tidak mengerti</p> <p>f. Siswa mengumpulkan jawaban mereka masing-masing setelah waktu yang ditetapkan</p>	
---	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hasil Diskusi dan Presentasi

- Guru meminta salah satu kelompok mempresentasi kan hasil pekerjaan mereka dengan menggunakan bahasa mereka sendiri didepan kelas sedangkan kelompok lain dipersilahkan untuk memberikan tanggapan, masukan, maupun pertanyaan
- Guru menjadi fasilitator jalannya diskusi
- Guru memberikan penjelasan apabila

habis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

	<p>diperlukan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan review untuk komentar umum atas pelaksanaan diskusi dan presentasi. • Guru mengakhiri pembelajaran dan meminta peserta didik mengumpulkan tugas 		
Kegiatan Penutup	<p>a. Tahap Analisis dan Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melaksanakan klarifikasi atas beberapa miskonsepsi selama kegiatan • Guru mengajak peserta didik untuk membuat 	<p>a. Siswa menyimak penjelasan guru dan memperhatikan dari jawaban awal masing-masing siswa</p> <p>b. Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari</p> <p>c. Siswa menanyakan hal yang</p>	10

	<p>kesimpulan.</p> <p>b. Guru membuka kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p> <p>c. Guru memberikan soal postes untuk dikerjakan secara berkelompok di rumah</p> <p>d. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada pertemuan berikutnya</p> <p>e. Guru menutup pelajaran tepat waktu dengan mengucapkan salam.</p>	<p>kurang jelas dipahami.</p> <p>d. Siswa memperhatikan dan melaksanakan pesan guru.</p> <p>e. Siswa menjawab salam</p>	
--	---	---	--

I. Penilaian Hasil Belajar

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <p>a. Terlibat aktif dalam pembelajaran.</p> <p>b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.</p>	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

<p>c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.</p>		
<p>2. Pengetahuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menentukan variabel dari permasalahan yang diberikan. 2. Dapat merumuskan model matematika dari permasalahan yang diberikan. 3. Dapat menyelesaikan SPLDV yang telah dirumuskan. 4. Dapat menyimpulkan dari penyelesaian SPLDV untuk menjawab permasalahan yang di hadapi. 	<p>Pengamatan dan tes</p>	<p>Penyelesaian tugas individu dan kelompok</p>
<p>3. Keterampilan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan SPLDV. 	<p>Pengamatan</p>	<p>Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok)</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS KONTROL

Sekolah	: Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rantau Duku
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Materi Pokok	: SPLDV
Alokasi Waktu	: 2 Jam Pelajaran (120 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	Pertemuan 1 3.5.1. Menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode eliminasi 3.5.2. Menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode substitusi 3.5.3. Menganalisis sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual
	Pertemuan 2 3.5.4. Menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode campuran (eliminasi + substitusi) 3.5.5. Menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode grafik 3.5.6. Menganalisis sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	4.5.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat :

3.5.1 Menentukan selesaian SPLDV dengan grafik, substitusi, dan eliminasi

3.5.1.1 Menentukan selesaian SPLDV dengan eliminasi

3.5.1.2 Menentukan selesaian SPLDV dengan substitusi

Pertemuan 2

3.5.1 Menentukan selesaian SPLDV dengan grafik, substitusi, dan eliminasi

3.5.1.3 Menentukan selesaian SPLDV dengan grafik

3.5.1.4 Menentukan selesaian SPLDV dengan gabungan

4.5.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel

D. Penguatan Pendidikan Karakter

Nilai Karakter :

- Religius
- Santun
- Rasa ingin tahu
- Perhatian
- Tekun
- Tanggung jawab
- Mandiri
- Menghargai prestasi
- Motivasi

E. Materi Pembelajaran

- Fakta

Masalah kontekstual yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel.

- Konsep

Persamaan linear adalah persamaan berpangkat satu. Sistem persamaan linear dua variabel adalah dua persamaan linear dengan dua variabel. Bentuk umum SPLDV sebagai berikut:

$$a_1x + b_1y = c_1, \text{ dengan } a_1, b_1 \text{ tidak keduanya nol}$$

$$a_2x + b_2y = c_2, \text{ dengan } a_2, b_2 \text{ tidak keduanya nol}$$

- Prinsip

Sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dapat diselesaikan dengan 3 metode yaitu eliminasi, substitusi dan campuran.

- Metode eliminasi untuk mencari salah satu nilai variabelnya dengan cara membuang salah satu variabelnya
- Metode substitusi yakni merubah salah satu bentuk persamaan kemudian memasukan persamaan yang didapat kepada persamaan lainnya.
- campuran (eliminasi – substitusi), yaitu dengan cara menggabungkan dua metode sekaligus, yakni metode eliminasi dan metode substitusi. Pertama, menggunakan metode eliminasi untuk mencari salah satu nilai variabelnya, setelah nilai variabel diperoleh, maka nilai variabel tersebut disubstitusikan ke dalam salah satu persamaan untuk mendapatkan nilai variabel lainnya.
- Metode grafik untuk mencari nilai variabelnya dalam bentuk titik potong sumbu x dan sumbu y pada koordinat kartesius

- Prosedur

langkah – langkah penyelesaian SPLDV dengan metode eliminasi

- 1) Cari nilai x dengan cara membuang nilai y
- 2) Cari nilai y dengan cara membuang nilai x

langkah – langkah penyelesaian SPLDV dengan metode substitusi

1. Ubahlah salah satu persamaan ke bentuk persamaan lain (misal dalam bentuk x atau bentuk y)
2. masukan persamaan yang didapat pada persamaan yang lainnya

langkah – langkah penyelesaian SPLDV dengan metode campuran

- 1) Cari nilai salah satu variabel x atau y dengan metode eliminasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

- 2) Hasilnya disubsitusikan ke persamaan untuk mendapatkan variabel kedua

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Sistem persamaan linier dua variabel adalah himpunan beberapa persamaan linier yang mengandung dua variabel dimana pangkat / derajat tiap variabelnya sama dengan satu.

$$\text{Bentuk umum SPLDV} \begin{cases} ax + by = c \\ px + qy = r \end{cases}$$

Dengan a, b, c, p, q, dan r adalah bilangan real a, b, p, q, $\neq 0$ serta x, y merupakan variabel. Untuk menyelesaikan penyelesaian SPLDV ada tiga metode yakni, metode substitusi, metode eliminasi, dan metode grafik.

1. Metode substitusi

Menyelesaikan SPLDV dengan metode substitusi berarti menggantikan satu variabel dengan variabel dari persamaan yang lain. Misalkan diberikan SPLDV berikut.

$$\begin{cases} 2x + 3y = 6 \\ x - y = 3 \end{cases}$$

Persamaan $x - y = 3$ ekuivalen dengan persamaan $x = y + 3$. Dengan mensubstitusikan persamaan $x = y + 3$ ke persamaan $2x + 3y = 6$ diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 2x + 3y &= 6 \\ 2(y + 3) + 3y &= 6 \\ 2y + 6 + 3y &= 6 \\ 5y + 6 &= 6 \\ 5y + 6 - 6 &= 6 - 6 \\ 5y &= 0 \\ y &= 0 \end{aligned}$$

selanjutnya untuk memperoleh nilai x , substitusikan nilai y ke persamaan $x = y + 3$, sehingga diperoleh :

$$x = y + 3$$

$$x = 0 + 3$$

$$x = 3$$

Jadi himpunan penyelesaian dari sistem persamaan $\begin{cases} 2x + 3y = 6 \\ x - y = 3 \end{cases}$ adalah $\{(3,0)\}$

2. Metode eliminasi

Menyelesaikan PLDV dengan metode eliminasi berarti menghilangkan salah satu variable dari PLDV. Misalkan diberikan PLDV berikut :

$$\begin{cases} 2x + 3y = 6 \\ x - y = 3 \end{cases}$$

$$2x + 3y = 6 \text{ dan } x - y = 3$$

Langkah 1 (eliminasi variabel y)

Untuk mengeliminasi variabel y , koefisien y harus sama, sehingga persamaan $2x + 3y = 6$ dikalikan 1 dan persamaan $x - y = 3$ dikalikan 3.

$$\begin{array}{r} 2x + 3y = 6 \quad | \times 1 \\ x - y = 3 \quad | \times 3 \\ \hline 2x + 3y = 6 \\ 3x - 3y = 9 \quad + \\ \hline 5x = 15 \\ x = \frac{15}{5} \\ x = 3 \end{array}$$

Langkah II (eliminasi variabel x)

Seperti pada langkah I, untuk mengeliminasi variabel x , koefisien x harus sama, sehingga persamaan $2x + 3y = 6$ dikalikan 1 dan persamaan $x - y = 3$ dikalikan 2.

$$\begin{array}{r} 2x + 3y = 6 \quad | \times 1 \\ x - y = 3 \quad | \times 2 \\ \hline 2x + 3y = 6 \\ 2x - 2y = 6 \quad - \\ \hline 5y = 0 \end{array}$$

$$y = \frac{0}{5}$$

$$y = 0$$

Jadi himpunan penyelesaian dari sistem persamaan $\begin{cases} 2x + 3y = 6 \\ x - y = 3 \end{cases}$ adalah $\{(3,0)\}$

3. Metode grafik

Metode grafik adalah menentukan titik potong antara dua persamaan garis sehingga di dapatkan himpunan penyelesaian dari persamaan linear dua variabel tersebut. Apabila diperoleh persamaan dua garis tersebut saling sejajar, maka himpunan penyelesaiannya adalah himpunan kosong. Sedangkan jika garisnya saling berhimpit maka jumlah himpunan penyelesaiannya tak berhingga. Langkah-langkah penyelesaian menggunakan metode grafik adalah sebagai berikut :

Langkah Pertama :

- Tentukanlah nilai koordinat pada titik potong masing – masing pada persamaannya terhadap sumbu –X dan sumbu –Y.
- Gambarkan grafik dari masing – masing persamaan pada suatu bidang Cartesius.

Langkah Kedua :

- Apabila kedua garis terhadap grafik yang berpotongan pada satu titik, maka himpunan penyelesaiannya mempunyai satu anggota.
- Apabila kedua garis sejajar, maka himpunan penyelesaiannya tidak mempunyai anggota, maka bisa di katakan bahwasannya himpunan pada penyelesaiannya yaitu himpunan kosong, dan dapat dituliskan \emptyset .
- Apabila kedua garis tersebut saling berhimpit, maka pada himpunan penyelesaiannya memiliki anggota yang tak terhingga.

Maka dari penjelasan kedua langkah tadi ada banyak anggota yang dari himpunan SPLDV yaitu sebagai berikut :

$$a_1x + b_1y = c_1$$

$$a_2x + b_2y = c_2$$

Supaya lebih memahami mengenai metode grafik SPLDV lihatlah contoh soalnya dan juga pembahsannya yaitu sebagai berikut :

Tentukan himpunan penyelesaian dari persamaan berikut ini dengan menggunakan metode grafik !

$$\begin{cases} x + y = 5 \\ x - y = 1 \end{cases}$$

Penyelesaiannya :

Langkah yang Pertama, Tentukanlah titik potong pada sumbu -x dan juga sumbu -y.

Titik potong untuk persamaan 1 yaitu $x + y = 5$

Harus menentukan titik potongnya pada sumbu -x maka syaratnya $y = 0$

$$x + y = 5$$

$$x + 0 = 5$$

$$x = 5$$

Maka dari itu titik potong nya (5,0).

Cara menentukan titik potong pada sumbu -y maka syaratnya $x = 0$

$$x + y = 5$$

$$0 + y = 5$$

$$y = 5$$

Maka dari itu titik potong nya (0,5).

Titik potong untuk persamaan 2 yaitu $x - y = 1$

Harus menentukan titik potongnya pada sumbu -x maka syaratnya $y = 0$

$$x - y = 1$$

$$x - 0 = 1$$

$$x = 1$$

Maka dari itu titik potong nya (1,0).

Cara menentukan titik potong pada sumbu -y maka syaratnya $x = 0$

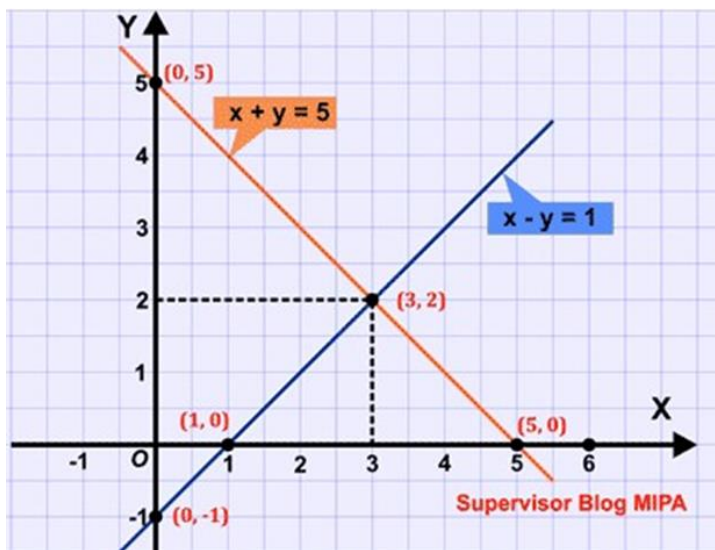
$$x - y = 1$$

$$0 - y = 1$$

$$y = -1$$

Maka dari itu titik potong nya (0, -1).

Pada langkah yang kedua, Gambarkanlah grafik dari masing – masing titik potong dari kedua persamaan diatas tadi, maka hasilnya bisa dilihat dari gambar dibawah ini yaitu :



Apabila kita lihat dari gambar grafik diatas, maka titik potong dari ke 2 grafik tersebut ialah di titik (3, 2).

Maka hasil dari himpunan penyelesaiannya ialah {3,2}.

F. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Sainifik

Model : *Problem Based Learning*

Metode : Diskusi, Tanya Jawab dan Penugasan

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu (menit)
Kegiatan Pendahuluan	<p>a. Guru masuk kelas tepat waktu, dan mengucapkan salam kepada siswa</p> <p>b. Guru memeriksa kehadiran siswa dan mempersiapkan kondisi psikis (menanyakan kabar) dan fisik (menyiapkan buku dan alat tulis yang dibutuhkan)</p> <p>c. Tahap Orientasi Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memunculkan masalah dan 	<p>a. Siswa sudah berada didalam kelas dan menjawab salam.</p> <p>b. Siswa mempersiapkan kondisi fisik dan psikis</p> <p>c. Siswa memperhatikan penyampaian guru</p> <p>d. Siswa berani berpendapat, menyampaikan apa yang mereka ketahui tentang materi</p>	10 menit

G. Media Pembelajaran dan Alat Peraga

Media : Buku matematika siswa dan Komik

Alat : Papan tulis, Spidol, Penggaris dan Penghapus

Sumber Belajar : Buku Matematika Siswa SMP Kelas VIII Kurikulum 2013 dan Lembar Kerja Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	<p>menyampaikan tujuan pembelajaran serta topik materi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah 	SPLDV metode eliminasi dan substitusi	
Kegiatan inti	<p>a. Tahap Pengorganisasian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi • Guru membagi siswa dalam kelompok • Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan siswa untuk melakukan 	<p>a. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatatnya</p> <p>b. Siswa membaca komik sebagai media pembelajaran</p> <p>c. Siswa membentuk kelompok-kelompok kecil 3-4 orang, siswa berdiskusi dan</p>	40 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p>kegiatan diskusi dalam kelompoknya masing-masing.</p> <p>b. Tahap Pembimbingan dan Investigasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan sekilas mengenai materi pembelajaran • Guru memberikan komik sebagai media pembelajaran • Guru memberikan penjelasan terhadap tugas-tugas dan sumber belajar yang dapat digunakan • Guru membimbing dan 	<p>bekerja sama dalam kelompok nya masing-masing untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru</p> <p>d. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan temannya dan memberi tanggapan, masukan maupun pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi didepan kelas</p> <p>e. Siswa kembali berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing untuk melengkapi</p>	
--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p>mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memantau jalannya diskusi <p>c. Tahap Penyajian Hasil Diskusi dan Presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta salah satu kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan mereka dengan menggunakan bahasa mereka sendiri didepan kelas sedangkan kelompok lain 	<p>jawaban dari masing-masing kelompok. Dan meminta penjelasan guru bila siswa tidak mengerti</p> <p>f. Siswa mengumpulkan jawaban mereka masing-masing setelah waktu yang ditetapkan habis.</p>	
---	--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>dipersilahkan untuk memberikan tanggapan, masukan, maupun pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjadi fasilitator jalannya diskusi• Guru memberikan penjelasan apabila diperlukan• Guru memberikan review untuk komentar umum atas pelaksanaan diskusi dan presentasi.• Guru mengakhiri pembelajaran dan meminta peserta didik mengumpulka	
--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	n tugas		
Kegiatan Penutup	<p>a. Tahap Analisis dan Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melaksanakan klarifikasi atas beberapa miskonsepsi selama kegiatan • Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan. <p>b. Guru membuka kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p> <p>c. Guru memberikan soal postes untuk dikerjakan secara berkelompok di rumah</p> <p>d. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada</p>	<p>a. Siswa menyimak penjelasan guru dan memperhatikan dari jawaban awal masing-masing siswa</p> <p>b. Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari</p> <p>c. Siswa menanyakan hal yang kurang jelas dipahami.</p> <p>d. Siswa memperhatikan dan melaksanakan pesan guru.</p> <p>e. Siswa menjawab salam</p>	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	<p>pertemuan berikutnya</p> <p>e. Guru menutup pelajaran tepat waktu dengan mengucapkan salam.</p>		
--	--	--	--

Pertemuan 2

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu (menit)
Kegiatan Pendahuluan	<p>a. Guru masuk kelas tepat waktu, dan mengucap salam kepada siswa</p> <p>b. Guru memeriksa kehadiran siswa dan mempersiapkan kondisi psikis (menanyakan kabar) dan fisik (menyiapkan buku dan alat tulis yang dibutuhkan)</p> <p>c. Tahap Orientasi Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memunculkan 	<p>a. Siswa sudah berada didalam kelas dan menjawab salam.</p> <p>b. Siswa mempersiapkan kondisi fisik dan psikis</p> <p>c. Siswa memperhatikan penyampaian guru</p> <p>d. Siswa berani berpendapat, menyampaikan apa yang</p>	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	<p>masalah dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta topik materi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah 	<p>mereka ketahui tentang materi SPLDV metode gabungan dan grafik</p>	
Kegiatan inti	<p>a. Tahap Pengorganisasian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi • Guru membagi siswa dalam kelompok • Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan siswa untuk 	<p>a. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatatnya</p> <p>b. Siswa membaca komik sebagai media pembelajaran</p> <p>c. Siswa membentuk kelompok-kelompok kecil 3-4 orang, siswa</p>	40 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p>melakukan kegiatan diskusi dalam kelompoknya masing-masing.</p> <p>b. Tahap Pembimbingan dan Investigasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan sekilas mengenai materi pembelajaran • Guru memberikan komik sebagai media pembelajaran • Guru memberikan penjelasan terhadap tugas-tugas dan sumber belajar yang dapat digunakan • Guru membimbing 	<p>berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok nya masing-masing untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru</p> <p>d. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan temannya dan memberi tanggapan, masukan maupun pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi didepan kelas</p> <p>e. Siswa kembali berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing untuk</p>	
--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p>dan mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memantau jalannya diskusi <p>c. Tahap Penyajian Hasil Diskusi dan Presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta salah satu kelompok mempresentasi kan hasil pekerjaan mereka dengan menggunakan bahasa mereka sendiri didepan kelas sedangkan kelompok lain dipersilahkan 	<p>melengkapi jawaban dari masing-masing kelompok. Dan meminta penjelasan guru bila siswa tidak mengerti</p> <p>f. Siswa mengumpulkan jawaban mereka masing-masing setelah waktu yang ditetapkan habis.</p>
--	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>untuk memberikan tanggapan, masukan, maupun pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjadi fasilitator jalannya diskusi• Guru memberikan penjelasan apabila diperlukan• Guru memberikan review untuk komentar umum atas pelaksanaan diskusi dan presentasi.• Guru mengakhiri pembelajaran dan meminta peserta didik mengumpulkan tugas	
--	---	--

<p>Kegiatan Penutup</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi 	<p>a. Tahap Analisis dan Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melaksanakan klarifikasi atas beberapa miskonsepsi selama kegiatan • Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan. <ol style="list-style-type: none"> b. Guru membuka kesempatan kepada siswa untuk bertanya c. Guru memberikan soal postes untuk dikerjakan secara berkelompok di rumah d. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada pertemuan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menyimak penjelasan guru dan memperhatikan dari jawaban awal masing-masing siswa b. Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari c. Siswa menanyakan hal yang kurang jelas dipahami. d. Siswa memperhatikan dan melaksanakan pesan guru. e. Siswa menjawab salam 	<p>10 menit</p>
---	---	--	-----------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penilaian Hasil Belajar

	berikutnya e. Guru menutup pelajaran tepat waktu dengan mengucapkan salam.		
--	---	--	--

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. b. Toleran terhadap proses Pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan 1. Dapat menentukan variabel dari permasalahan yang diberikan. 2. Dapat merumuskan model matematika dari permasalahan yang diberikan. 3. Dapat menyelesaikan SPLDV	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:	4. Dapat menyimpulkan dari penyelesaian SPLDV untuk menjawab permasalahan yang di hadapi.		
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi	3. Keterampilan a. Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan SPLDV.	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok)

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VIII/II
 Waktu Pengamatan : 60 menit

Indikator sikap aktif (keaktifan) dalam pembelajaran

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

- Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS SUNHA NEGERI
 SIALTHAR TAHAHA SAIFUDDIN
 J A M B I

3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

Keterangan:

KB : Kurang baik

B : Baik

SB : Sangat baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

No	Nama	Sikap								
		Kerja Sama			Berfikir Kritis			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB

PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

Rubrik Penilaian LKPD

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
Rubrik Penilaian Presentasi			
1	Penyusunan model matematika	Keterampilan dalam menyusun sistem persamaan linear dua variabel dan keterampilan menyelesaikan permasalahan	3
		Keterampilan dalam menyusun sistem persamaan linear dua variabel dan keterampilan menyelesaikan permasalahan	3
		Keterampilan dalam menyusun sistem persamaan linear dua variabel dan keterampilan menyelesaikan permasalahan serta memberikan tafsiran	4

Rubrik Penilaian Keterampilan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Ceklist Perhatian Belajar Matematika Siswa

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah dengan teliti dan seksama!
2. Tulislah nama lengkap, kelas pada lembar jawab!
3. Kerjakan semua soal pada lembar jawab yang telah disediakan dengan memberikan tanda
(√) sesuai dengan pendapat kalian!
4. Jangan memberikan coretan pada soal!
5. Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihlah empat alternatif di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklist (√).
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihlah dua alternatif di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklist (√).

Selamat Mengerjakan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya kesulitan dalam pembelajaran matematika karena terlalu banyak rumus dan berhitung.		
2	Saya tidak menyukai media pembelajaran KOMET		

	yang diberikan		
3	Saya menyukai pembelajaran matematika karena tau kegunaanya dalam kehidupan sehari-hari		
4	Saya mengikuti pembelajaran matematika dengan perasaan senang		
5	Saya bersemangat belajar matematika karena guru mengajar dengan menyenangkan.		
6	Saya kurang senang ketika pembelajaran matematika sudah dimulai.		
7	Saya tidak mencatat mencatat materi yang disampaikan oleh guru		
8	Saya memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi.		
9	Saya kurang aktif dalam diskusi kelompok.		
10	Saya fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.		
11	Saya mencatat saat guru menjelaskan materi.		
12	Saya mendengarkan dengan baik ketika guru menjelaskan pembelajaran matematika.		
13	Saya senang mengungkapkan pendapat ketika berdiskusi		
14	Saya berbicara dengan teman ketika diskusi kelompok.		
15	Saya bermain dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi.		
16	Sayaa tertarik jika diberi tugas.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

17	Saya tidak bersemangat setiap kali belajar ketika mengerjakan soal matematika.		
18	Saya bertanya apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi,		
19	Saya telat dalam mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru.		
20	Saya kurang tertarik dengan matematika karena selalu diberi tugas/PR.		
21	Saya selalu mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru.		
22	Saya memiliki hasil belajar yang baik.		
23	Saya mengerti jika saat ditanya dan menjawab pertanyaan yang diberika oleh guru.		
24	Saya bertanya kepada guru ketika tidak memahami materi.		
25	Saya berminat belajar jika teman teman membahas soal-soal matematika.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Skor Perhatian Belajar Matematika Kelas Eksperimen *Pretest*

No	Nama	Jumlah Skor	Dikonversi
1	AB	12	48
2	DW	18	72
3	FS	13	52
4	FR	11	44
5	MB	15	60
6	M	16	64
7	MA	13	52
8	N	12	48
9	AY	14	56
10	A	17	68
11	DA	15	60
12	EU	16	64
13	FA	15	60
14	F	17	68
15	GZ	13	52
16	H	11	44

Rumus penentuan nilai :

$$N = \frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{jumlah seluruh skor}} \times 100$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Skor Perhatian Belajar Matematika Kelas Kontrol *Pretest*

No	Nama	Jumlah Skor	Dikonversi
1	PJ	11	44
2	RJ	9	36
3	WA	12	48
4	HK	13	52
5	ZR	13	52
6	I	10	40
7	MHB	16	64
8	RD	15	60
9	KY	17	68
10	N	12	48
11	RU	14	56
12	SRA	11	44
13	SS	16	64
14	WA	12	48
15	W	12	48
16	RAY	13	52

Rumus penentuan nilai :

$$N = \frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{jumlah seluruh skor}} \times 100$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Skor Perhatian Belajar Matematika Kelas Eksperimen *Posttest*

No	Nama	Jumlah Skor	Dikonversi
1	AB	17	68
2	DW	24	96
3	FS	16	64
4	FR	18	72
5	MB	20	80
6	M	22	88
7	MA	18	72
8	N	15	60
9	AY	17	68
10	A	19	76
11	DA	21	84
12	EU	19	76
13	FA	17	68
14	F	20	80
15	GZ	16	64
16	H	17	68

Rumus penentuan nilai :

$$N = \frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{jumlah seluruh skor}} \times 100$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi

Skor Perhatian Belajar Matematika Kelas Kontrol *Posttest*

No	Nama	Jumlah Skor	Dikonversi
1	PJ	14	56
2	RJ	12	48
3	WA	15	60
4	HK	16	64
5	ZR	13	52
6	I	12	48
7	MHB	17	68
8	RD	18	72
9	KY	19	76
10	N	15	60
11	RU	15	60
12	SRA	16	64
13	SS	18	72
14	WA	12	48
15	W	13	52
16	RAY	13	52

Rumus penentuan nilai :

$$N = \frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{jumlah seluruh skor}} \times 100$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

UJI NORMALITAS POPULASI

A. Uji Normalitas Kelas VIII A

1. Mengurutkan data sampel dari yang terkecil ke terbesar

44 44 48 48 52 52 52 56 60 60 60

64 64 68 68 72

2. Menghitung rata-rata nilai skor sampel secara keseluruhan menggunakan rata-rata tunggal

X	f	f.Y
44	2	88
48	2	96
52	3	156
56	1	56
60	3	180
64	2	128
68	2	136
72	1	72
Jumlah	16	912

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{912}{16} = 57$$

3. Menghitung standar deviasi nilai skor sampel menggunakan rata-rata tunggal

X	F	f.X	X - Me (x)	x ²	f.x ²
44	2	88	-14	196	392
48	2	96	-10	100	200
52	3	156	-6	36	108
56	1	56	-2	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

60	3	180	2	4	12
64	2	128	6	36	72
68	2	136	10	100	200
72	1	72	14	196	196
Jumlah	16	912	0	672	1.184

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{1.184}{16}}$$

$$SD_x = \sqrt{74}$$

$$SD_x = 8,6$$

4. Menentukan nilai Zi dari tiap-tiap data dengan rumus:

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{x}}{SD} = \frac{44 - 57}{8,6} = -1,51163$$

Untuk menentukan nilai Z₂ dan seterusnya, maka gunakan cara yang sama dengan cara menentukan Z₁.

5. Menentukan nilai Ztabel berdasarkan Zi

Z₁ ditulis menjadi dua angka dibelakang koma lalu dimutlakkan sehingga menjadi 1,51, maka pada tabel nilai kritis distribusi normal diperoleh nilai Ztabel yaitu 0,4345.

Untuk menentukan nilai Ztabel dari Z₂ dan seterusnya maka gunakanlah cara yang telah diterapkan pada Z₁.

6. Menentukan nilai F(Zi) berdasarkan nilai Ztabel

Jika Zi bernilai negatif maka nilai F(Zi) = 0,5 - Ztabel

Jika Zi bernilai positif maka nilai F(Zi) = 0,5 + Ztabel

Zi = -1,41, karena nilai pada X₁ bernilai negatif maka nilai F(Z₁) = 0,5 - 0,4345 = 0,0655

Untuk menentukan nilai F(Z₂) dan seterusnya maka gunakanlah cara yang telah diterapkan pada F(Z₁).

7. Menentukan nilai S(Zi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$S(Z_1) = \frac{\text{nomor responden}}{N} = \frac{1}{16} = 0,0625$$

Untuk mencari nilai $S(Z_2)$ dan seterusnya maka gunakanlah cara yang telah diterapkan pada $S(Z_1)$.

8. Mencari nilai L_{hitung} yang merupakan selisih dari $F(Z_i) - S(Z_i)$

$$L_1 = |F(Z_1) - S(Z_1)| = |0,0655 - 0,0625| = 0,003$$

Untuk menentukan nilai L_2 dan seterusnya maka gunakanlah cara yang telah diterapkan pada L_1 .

Sehingga diperoleh tabel sebagai berikut:

No	X	Z_i	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	$F(kum)$	$S(Z_i)$	L_i
1	44	-1,51163	0,4345	0,0655	1	0,0625	0,003
2	44	-1,51163	0,4345	0,0655	2	0,125	0,0595
3	48	-1,04651	0,3531	0,1469	3	0,1875	0,0406
4	48	-1,04651	0,3531	0,1469	4	0,25	0,1031
5	52	-0,5814	0,219	0,281	5	0,3125	0,0315
6	52	-0,5814	0,219	0,281	6	0,375	0,094
7	52	-0,5814	0,219	0,281	7	0,4375	0,1565
8	56	-0,11628	0,0478	0,4522	8	0,5	0,0478
9	60	0,348837	0,1368	0,6368	9	0,5625	0,0743
10	60	0,348837	0,1368	0,6368	10	0,625	0,0118
11	60	0,348837	0,1368	0,6368	11	0,6875	0,0507
12	64	0,813953	0,291	0,791	12	0,75	0,041
13	64	0,813953	0,291	0,791	13	0,8125	0,0215
14	68	1,27907	0,3997	0,8997	14	0,875	0,0247
15	68	1,27907	0,3997	0,8997	15	0,9375	0,0378
16	72	1,744186	0,4591	0,9591	16	1	0,0409
Jumlah				7,9709			
Mean				57			
Standar Deviasi				8,6			
L_{hitung}				0,1565			
L_{tabel}				0,213			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

9. Nilai L_{tabel} untuk taraf $\alpha = 0,05$ dengan $N = 16$ adalah **0,213**

Kriteria:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal

Jika $L_{hitung} \geq L_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh harga terbesar dari harga mutlak $L_{hitung} = 0,1565$ dan $L_{tabel} = 0,213$. Maka $0,1565 < 0,213$, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel **berdistribusi normal**.

B. Uji Normalitas Kelas VIII B

1. Mengurutkan data sampel dari yang terkecil ke terbesar

36 40 44 44 48 48 48 48 52 52 52
56 60 64 64 68

2. Menghitung rata-rata nilai skor sampel secara keseluruhan menggunakan rata-rata tunggal

Y	F	$f \cdot Y$
36	1	36
40	1	40
44	2	88
48	4	192
52	3	156
56	1	56
60	1	60
64	2	128
68	1	68
Jumlah	16	824

$$\bar{y} = \frac{\sum fY}{N} = \frac{824}{16} = 51,5$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Menghitung standar deviasi nilai skor sampel menggunakan rata-rata tunggal

Y	F	$f \cdot Y$	$Y - M_e$ (y)	y^2	$f \cdot y^2$
36	1	36	-14	196	196
40	1	40	-10	100	100
44	2	44	-6	36	72
48	4	48	-2	4	16
52	3	52	2	4	12
56	1	56	6	36	36
60	1	60	10	100	100
64	2	64	14	196	392
68	1	68	18	324	324
Jumlah	16	824	18	996	1.248

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum f \cdot y^2}{N}}$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{1.248}{16}}$$

$$SD_y = \sqrt{78}$$

$$SD_y = 8,83$$

4. Menentukan nilai Z_i dari tiap-tiap data, dengan rumus:

$$Z_1 = \frac{Y_1 - \bar{y}}{SD} = \frac{36 - 51,5}{8,83} = -1,75538$$

Untuk menentukan nilai Z_2 dan seterusnya, maka gunakan cara yang sama dengan cara menentukan Z_1 .

5. Menentukan nilai Z_{tabel} berdasarkan Z_i

Z_1 ditulis menjadi dua angka dibelakang koma lalu dimutlakan sehingga menjadi 1,76, maka pada tabel nilai kritis distribusi normal diperoleh nilai Z_{tabel} yaitu 0,4608.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Untuk menentukan nilai Ztabel dari Z_2 dan seterusnya maka gunakanlah cara yang telah diterapkan pada Z_1 .

6. Menentukan nilai $F(Z_i)$ berdasarkan nilai Ztabel

Jika Z_i bernilai negatif maka nilai $F(Z_i) = 0,5 - Z_{tabel}$

Jika Z_i bernilai positif maka nilai $F(Z_i) = 0,5 + Z_{tabel}$

$Z_1 = -1,76$, karena nilai pada Y_1 bernilai negatif maka nilai $F(Z_1) = 0,5 - 0,4608 = 0,0392$

Untuk menentukan nilai $F(Z_2)$ dan seterusnya maka gunakanlah cara yang telah diterapkan pada $F(Z_1)$.

7. Menentukan nilai $S(Z_i)$

$$S(Z_1) = \frac{\text{nomor responden}}{N} = \frac{1}{16} = 0,0625$$

Untuk mencari nilai $S(Z_2)$ dan seterusnya maka gunakanlah cara yang telah diterapkan pada $S(Z_1)$.

8. Mencari nilai L_{hitung} yang merupakan selisih dari $F(Z_i) - S(Z_i)$

$$L_1 = |F(Z_1) - S(Z_2)| = |0,0392 - 0,0625| = 0,0233$$

Untuk menentukan nilai L_2 dan seterusnya maka gunakanlah cara yang telah diterapkan pada L_1 .

Sehingga diperoleh tabel sebagai berikut:

No	X	Z_i	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	$F(kum)$	$S(Z_i)$	L_i
1	36	-1,7554	0,4608	0,0392	1	0,0625	0,0233
2	40	-1,3024	0,4032	0,0968	2	0,125	0,0282
3	44	-0,8494	0,3023	0,1977	3	0,1875	0,0102
4	44	-0,8494	0,3023	0,1977	4	0,25	0,0523
5	48	-0,3964	0,1554	0,3446	5	0,3125	0,0321
6	48	-0,3964	0,1554	0,3446	6	0,375	0,0304
7	48	-0,3964	0,1554	0,3446	7	0,4375	0,0929
8	48	-0,3964	0,1554	0,3446	8	0,5	0,1554
9	52	0,0566	0,0239	0,5239	9	0,5625	0,0386
10	52	0,0566	0,0239	0,5239	10	0,625	0,1011
11	52	0,0566	0,0239	0,5239	11	0,6875	0,1636

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

12	56	0,5096	0,195	0,695	12	0,75	0,055
13	60	0,9626	0,3315	0,8315	13	0,8125	0,019
14	64	1,4156	0,4222	0,9222	14	0,875	0,0472
15	64	1,4156	0,4222	0,9222	15	0,9375	0,0153
16	68	1,8686	0,4693	0,9693	16	1	0,0307
Jumlah				7,8217			
Mean				51,5			
Standar Deviasi				8,83			
L_{hitung}				0,1554			
L_{tabel}				0,213			

9. Nilai L_{tabel} untuk taraf $\alpha = 0,05$ dengan $N = 16$ adalah **0,213**

Kriteria:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal

Jika $L_{hitung} \geq L_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh harga terbesar dari harga mutlak $L_{hitung} = 0,1554$ dan $L_{tabel} = 0,213$. Maka $0,1554 < 0,213$, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel **berdistribusi normal**.

UJI HOMOGENITAS POPULASI

Uji homogenitas populasi ini dilakukan dengan menggunakan data *pre-test* peserta didik dengan menggunakan angket kelas VIII Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rantau Duku semester ganjil 2021/2022. Untuk menguji homogenitas populasi ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$f_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

dengan rumus varians sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\sum(x - \bar{x})^2}{n - 1}$$

A. Pengujian Homogenitas Populasi

1. Kelas VIII A

No.	Nama	Skor Total
1	AB	48
2	DW	72
3	FR	44
4	FS	52
5	MB	60
6	M	64
7	MA	52
8	N	48
9	AY	56
10	A	68
11	DA	60
12	EU	64
13	FA	60
14	F	68
15	GZ	52
16	H	44

Dari data diatas diperoleh perhitungan varians sebagai berikut:

No	X	F	$(x - \bar{x})$	$(x - \bar{x})^2$
1	44	1	-13	169
2	44	1	-13	169
3	48	1	-9	81
4	48	1	-9	81
5	52	1	-5	25
6	52	1	-5	25
7	52	1	-5	25
8	56	1	-1	1
9	60	1	3	9
10	60	1	3	9
11	60	1	3	9
12	64	1	7	49
13	64	1	7	49
14	68	1	11	121
15	68	1	11	121
16	72	1	15	225
Jumlah	912	16	0	1.168

2. Kelas VIII B

No.	Nama	Skor Total
1	PJ	44
2	RJ	36
3	WA	48
4	HK	52
5	ZR	52
6	IM	40
7	MHM	64
8	RD	60

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9	KY	68
10	N	48
11	RU	56
12	SRA	44
13	SS	64
14	WA	48
15	W	48
16	RAY	52

Dari data diatas diperoleh perhitungan varians sebagai berikut :

No	Y	F	$(y - \bar{y})$	$(y - \bar{y})^2$
1	36	1	-15,5	240,25
2	40	1	-11,5	132,25
3	44	1	-7,5	56,25
4	44	1	-7,5	56,25
5	48	1	-3,5	12,25
6	48	1	-3,5	12,25
7	48	1	-3,5	12,25
8	48	1	-3,5	12,25
9	52	1	0,5	0,25
10	52	1	0,5	0,25
11	52	1	0,5	0,25
12	56	1	4,5	20,25
13	60	1	8,5	72,25
14	64	1	12,5	156,25
15	64	1	12,5	156,25
16	68	1	16,5	272,25
Jumlah	824	16	0	1.212

3. Perhitungan Uji Homogenitas

No	Nilai Pretest Kelas VIII A	$(x - \bar{x})$	Nilai Pretest Kelas VIII B	$(y - \bar{y})^2$
1	44	169	36	240,25
2	44	169	40	132,25
3	48	81	44	56,25
4	48	81	44	56,25
5	52	25	48	12,25
6	52	25	48	12,25
7	52	25	48	12,25
8	56	1	48	12,25
9	60	9	52	0,25
10	60	9	52	0,25
11	60	9	52	0,25
12	64	49	56	20,25
13	64	49	60	72,25
14	68	121	64	156,25
15	68	121	64	156,25
16	72	225	68	272,25
Jumlah	912	1.168	824	1.212

$$s_1^2 = \frac{\sum(x - \bar{x})^2}{n - 1} = \frac{1.168}{15} = 77,87$$

$$s_2^2 = \frac{\sum(y - \bar{y})^2}{n - 1} = \frac{1.212}{15} = 80,8$$

$$f_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{80,8}{77,87} = 1,04$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Membandingkan Nilai f_{hitung} dan f_{tabel}

$$dk_{pembilang} = n - 1 = 16 - 1 = 15 \text{ (untuk varians terbesar)}$$

$$dk_{penyebut} = n - 1 = 16 - 1 = 15 \text{ (untuk varians terkecil)}$$

Nilai $dk_{pembilang} = 15$ dan $dk_{penyebut} = 15$ pada tabel dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,40

Sehingga diperoleh nilai f_{tabel} adalah 2,40

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, berarti tidak homogen.

Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$, berarti homogen.

Karena $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau $1,04 < 2,40$ maka dapat disimpulkan bahwa kelas VIII A dan VIII B **bersifat homogen** atau mempunyai varians yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

HASIL NILAI *POSTTEST* KELAS KONTROL

No	Nama	Skor Total
1	PJ	56
2	RJ	48
3	WA	60
4	HK	64
5	ZR	52
6	IM	48
7	MHB	68
8	RD	72
9	KY	76
10	N	60
11	RU	60
12	SRA	64
13	SS	72
14	WA	48
15	W	52
16	RAY	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

HASIL NILAI *POSTTEST* KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Skor Total
1	AB	68
2	DW	96
3	FS	64
4	FR	72
5	MB	80
6	M	88
7	MA	72
8	N	60
9	AY	68
10	A	76
11	DA	84
12	EU	76
13	FA	68
14	F	80
15	GZ	64
16	H	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

UJI NORMALITAS DATA SAMPEL

A. Uji Normalitas Kelas Kontrol (Kelas VIII A)

1. Mengurutkan data sampel dari yang terkecil ke terbesar

48 48 48 52 52 52 56 60 60 60 64
64 68 72 72 76

2. Menghitung rata-rata nilai skor sampel secara keseluruhan menggunakan rata-rata tunggal

<i>Y</i>	<i>F</i>	<i>f.Y</i>
48	3	144
52	3	156
56	1	56
60	3	180
64	2	128
68	1	68
72	2	144
76	1	76
Jumlah	16	952

$$\bar{y} = \frac{\sum fY}{N} = \frac{952}{16} = 59,5$$

3. Menghitung standar deviasi nilai skor sampel menggunakan rata-rata tunggal

<i>Y</i>	<i>F</i>	<i>f.Y</i>	<i>Y - Me</i> (<i>y</i>)	<i>y</i> ²	<i>f.y</i> ²
48	3	144	-12	144	432
52	3	156	-8	64	192
56	1	56	-4	16	16
60	3	180	0	0	0
64	2	128	4	16	32
68	1	68	8	64	64
72	2	144	12	288	288

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

76	1	76	16	256	256
Jumlah	16	952	16	704	1.280

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum f \cdot y^2}{N}}$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{1.280}{16}}$$

$$SD_y = \sqrt{80}$$

$$SD_y = 8,94$$

4. Menentukan nilai Zi dari tiap-tiap data, dengan rumus:

$$Z_1 = \frac{Y_1 - \bar{y}}{SD} = \frac{48 - 59,5}{8,94} = -1,2863$$

Untuk menentukan nilai Z₂ dan seterusnya, maka gunakan cara yang sama dengan cara menentukan Z₁.

5. Menentukan nilai Ztabel berdasarkan Zi

Z₁ ditulis menjadi dua angka dibelakang koma lalu dimutlakkan sehingga menjadi 1,29, maka pada tabel nilai kritis distribusi normal diperoleh nilai Ztabel yaitu 0,4015.

Untuk menentukan nilai Ztabel dari Z₂ dan seterusnya maka gunakanlah cara yang telah diterapkan pada Z₁.

6. Menentukan nilai F(Zi) berdasarkan nilai Ztabel

Jika Zi bernilai negatif maka nilai F(Zi) = 0,5 - Ztabel

Jika Zi bernilai positif maka nilai F(Zi) = 0,5 + Ztabel

Z₁ = -1,29, karena nilai pada Y₁ bernilai negatif maka nilai F(Z₁) = 0,5 - 0,4015 = 0,0985.

Untuk menentukan nilai F(Z₂) dan seterusnya maka gunakanlah cara yang telah diterapkan pada F(Z₁).

7. Menentukan nilai S(Zi)

$$S(Z_1) = \frac{\text{nomor responden}}{N} = \frac{1}{16} = 0,0625$$

Untuk mencari nilai $S(Z_2)$ dan seterusnya maka gunakanlah cara yang telah diterapkan pada $S(Z_1)$.

8. Mencari nilai L_{hitung} yang merupakan selisih dari $F(Z_i) - S(Z_i)$

$$L_1 = |F(Z_1) - S(Z_1)| = |0,0985 - 0,0625| = 0,036$$

Untuk menentukan nilai L_2 dan seterusnya maka gunakanlah cara yang telah diterapkan pada L_1 .

Sehingga diperoleh tabel sebagai berikut:

No	Y	Z_i	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	$F(kum)$	$S(Z_i)$	L_i
1	48	-1,2863	0,4015	0,0985	1	0,0625	0,036
2	48	-1,2863	0,4015	0,0985	2	0,125	0,0265
3	48	-1,2863	0,4015	0,0985	3	0,1875	0,089
4	52	-0,8389	0,2995	0,2005	4	0,25	0,0495
5	52	-0,8389	0,2995	0,2005	5	0,3125	0,112
6	52	-0,8389	0,2995	0,2005	6	0,375	0,1745
7	56	-0,3915	0,1517	0,3483	7	0,4375	0,0892
8	60	0,0559	0,0239	0,5239	8	0,5	0,0239
9	60	0,0559	0,0239	0,5239	9	0,5625	0,0386
10	60	0,0559	0,0239	0,5239	10	0,625	0,1011
11	64	0,5034	0,1915	0,6915	11	0,6875	0,004
12	64	0,5034	0,1915	0,6915	12	0,75	0,0585
13	68	0,9508	0,3289	0,8289	13	0,8125	0,0164
14	72	1,3982	0,4192	0,9192	14	0,875	0,0442
15	72	1,3982	0,4192	0,9192	15	0,9375	0,0183
16	76	1,8456	0,4671	0,9671	16	1	0,0329
Jumlah				7,8344			
Mean				59,5			
Standar Deviasi				8,94			
L_{hitung}				0,1745			
L_{tabel}				0,213			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9. Nilai L_{tabel} untuk taraf $\alpha = 0,05$ dengan $N = 16$ adalah **0,213**

Kriteria:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal

Jika $L_{hitung} \geq L_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh harga terbesar dari harga mutlak $L_{hitung} = 0,1745$ dan $L_{tabel} = 0,213$. Maka $0,1745 < 0,213$, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel **berdistribusi normal**.

B. Uji Normalitas Kelompok Eksperimen (Kelas VIII B)

1. Mengurutkan data sampel dari yang terkecil ke terbesar

60 64 64 68 68 68 68 72 72 76 76

80 80 84 88 96

2. Menghitung rata-rata nilai skor sampel secara keseluruhan menggunakan rata-rata tunggal

X	F	$f \cdot X$
60	1	60
64	2	128
68	4	272
72	2	144
76	2	152
80	2	160
84	1	84
88	1	88
96	1	96
Jumlah	16	1.184

$$\bar{x} = \frac{\sum fX}{N} = \frac{1.184}{16} = 74$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Menghitung standar deviasi nilai skor sampel menggunakan rata-rata tunggal

X	F	$f \cdot X$	$X - Me$ (x)	x^2	$f \cdot x^2$
60	1	60	-12	144	144
64	2	128	-8	64	128
68	4	272	-4	16	64
72	2	144	0	0	0
76	2	152	4	16	32
80	2	160	8	64	128
84	1	84	12	144	144
88	1	88	16	256	256
96	1	96	24	576	576
Jumlah	16	1.184	40	1.280	1.472

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum f \cdot x^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{1.472}{16}}$$

$$SD_x = \sqrt{92}$$

$$SD_x = 9,59$$

4. Menentukan nilai Zi dari tiap-tiap data, dengan rumus:

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{x}}{SD} = \frac{60 - 74}{9,59} = -1,4598$$

Untuk menentukan nilai Z_2 dan seterusnya, maka gunakan cara yang sama dengan cara menentukan Z_1 .

5. Menentukan nilai Ztabel berdasarkan Zi

Z_1 ditulis menjadi dua angka dibelakang koma lalu dimutlakan sehingga menjadi 1,46, maka pada tabel nilai kritis distribusi normal diperoleh nilai Ztabel yaitu 0,4279.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Untuk menentukan nilai Ztabel dari Z_2 dan seterusnya maka gunakanlah cara yang telah diterapkan pada Z_1 .

6. Menentukan nilai $F(Z_i)$ berdasarkan nilai Ztabel

Jika Z_i bernilai negatif maka nilai $F(Z_i) = 0,5 - Z_{\text{tabel}}$

Jika Z_i bernilai positif maka nilai $F(Z_i) = 0,5 + Z_{\text{tabel}}$

$Z_1 = -1,46$, karena nilai pada Y_1 bernilai negatif maka nilai $F(Z_1) = 0,5 - 0,4279 = 0,0721$.

Untuk menentukan nilai $F(Z_2)$ dan seterusnya maka gunakanlah cara yang telah diterapkan pada $F(Z_1)$.

7. Menentukan nilai $S(Z_i)$

$$S(Z_1) = \frac{\text{nomor responden}}{N} = \frac{1}{16} = 0,0625$$

Untuk mencari nilai $S(Z_2)$ dan seterusnya maka gunakanlah cara yang telah diterapkan pada $S(Z_1)$.

8. Mencari nilai L_{hitung} yang merupakan selisih dari $F(Z_i) - S(Z_i)$

$$L_1 = |F(Z_1) - S(Z_1)| = |0,0721 - 0,0625| = 0,0096$$

Untuk menentukan nilai L_2 dan seterusnya maka gunakanlah cara yang telah diterapkan pada L_1 .

Sehingga diperoleh tabel sebagai berikut:

No	X	Z_i	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	$F(\text{kum})$	$S(Z_i)$	L_i
1	60	-1,4598	0,4279	0,0721	1	0,0625	0,0096
2	64	-1,0428	0,3508	0,1492	2	0,125	0,0242
3	64	-1,0428	0,3508	0,1492	3	0,1875	0,0383
4	68	-0,6256	0,2324	0,2676	4	0,25	0,0176
5	68	-0,6256	0,2324	0,2676	5	0,3125	0,0449
6	68	-0,6256	0,2324	0,2676	6	0,375	0,1074
7	68	-0,6256	0,2324	0,2676	7	0,4375	0,1699
8	72	-0,2086	0,0832	0,4168	8	0,5	0,0832
9	72	-0,2086	0,0832	0,4168	9	0,5625	0,1457
10	76	0,2086	0,0832	0,5832	10	0,625	0,0418
11	76	0,2086	0,0832	0,5832	11	0,6875	0,1043

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

12	80	0,6256	0,2324	0,7324	12	0,75	0,0176
13	80	0,6256	0,2324	0,7324	13	0,8125	0,0801
14	84	1,0428	0,3508	0,8508	14	0,875	0,0242
15	88	1,4598	0,4279	0,9279	15	0,9375	0,0096
16	96	2,2940	0,489	0,989	16	1	0,011
Jumlah				7,6734			
Mean				74			
Standar Deviasi				9,59			
L_{hitung}				0,1699			
L_{tabel}				0,213			

9. Nilai L_{tabel} untuk taraf $\alpha = 0,05$ dengan $N = 16$ adalah **0,213**

Kriteria:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal

Jika $L_{hitung} \geq L_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh harga terbesar dari harga mutlak $L_{hitung} = 0,1699$ dan $L_{tabel} = 0,213$. Maka $0,1699 < 0,213$, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel **berdistribusi normal**.

UJI HOMOGENITAS SAMPEL

Untuk menguji homogenitas populasi ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$f_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

dengan rumus varians sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\sum(x - \bar{x})^2}{n - 1}$$

A. Pengujian Homogenitas Sampel

1. Kelompok Eksperimen (Kelas VIII B)

No	Nama	Skor Total
1	AB	68
2	DW	96
3	FS	64
4	FR	72
5	MB	80
6	M	88
7	MA	72
8	N	60
9	AY	68
10	A	76
11	DA	84
12	EU	76
13	FA	68
14	F	80
15	GZ	64
16	H	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Dari data diatas diperoleh perhitungan varians sebagai berikut:

No	X	F	$(x - \bar{x})$	$(x - \bar{x})^2$
1	60	1	-14	196
2	64	1	-10	100
3	64	1	-10	100
4	68	1	-6	36
5	68	1	-6	36
6	68	1	-6	36
7	68	1	-6	36
8	72	1	-2	4
9	72	1	-2	4
10	76	1	2	4
11	76	1	2	4
12	80	1	6	36
13	80	1	6	36
14	84	1	10	100
15	88	1	14	196
16	96	1	22	484
Jumlah	1.184	16	0	1.408

2. Kelompok Kontrol (Kelas VIII A)

No	Nama	Skor Total
1	PJ	56
2	RJ	48
3	WA	60
4	HK	64
5	ZR	52
6	IM	48

7	MHB	68
8	RD	72
9	KY	76
10	N	60
11	RU	60
12	SRA	64
13	SS	72
14	WA	48
15	W	52
16	RAY	52

Dari data diatas diperoleh perhitungan varians sebagai berikut:

No	Y	F	$(y - \bar{y})$	$(y - \bar{y})^2$
1	48	1	-11,5	132,25
2	48	1	-11,5	132,25
3	48	1	-11,5	132,25
4	52	1	-7,5	56,25
5	52	1	-7,5	56,25
6	52	1	-7,5	56,25
7	56	1	-3,5	12,25
8	60	1	0,5	0,25
9	60	1	0,5	0,25
10	60	1	0,5	0,25
11	64	1	4,5	20,25
12	64	1	4,5	20,25
13	68	1	8,5	72,25
14	72	1	12,5	156,25
15	72	1	12,5	156,25
16	76	1	16,5	272,25
Jumlah	952	16	0	1.276

3. Perhitungan Uji Homogenitas

No	Nilai	$(x - \bar{x})^2$	Nilai	$(y - \bar{y})^2$
	Kelas VIII B		Kelas VIII A	
1	60	196	48	132,25
2	64	100	48	132,25
3	64	100	48	132,25
4	68	36	52	56,25
5	68	36	52	56,25
6	68	36	52	56,25
7	68	36	56	12,25
8	72	4	60	0,25
9	72	4	60	0,25
10	76	4	60	0,25
11	76	4	64	20,25
12	80	36	64	20,25
13	80	36	68	72,25
14	84	100	72	156,25
15	88	196	72	156,25
16	96	484	76	272,25
Jumlah	1.148	1.408	952	1.276

$$s_1^2 = \frac{\sum(x - \bar{x})^2}{n - 1} = \frac{1.408}{15} = 93,87$$

$$s_2^2 = \frac{\sum(y - \bar{y})^2}{n - 1} = \frac{1.276}{15} = 85,07$$

$$f_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{329,6}{140,5959} = 1,10$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Membandingkan Nilai f_{hitung} dan f_{tabel}

$$dk_{pembilang} = n - 1 = 16 - 1 = 15 \text{ (untuk varians terbesar)}$$

$$dk_{penyebut} = n - 1 = 16 - 1 = 15 \text{ (untuk varians terkecil)}$$

Nilai $dk_{pembilang} = 15$ dan $dk_{penyebut} = 15$ pada tabel dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,40

Sehingga diperoleh nilai f_{tabel} adalah 2,40

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, berarti tidak homogen.

Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$, berarti homogen.

Karena $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau $1,10 < 2,40$ maka dapat disimpulkan bahwa kelas VIII A dan VIII B **bersifat homogen** atau mempunyai varians yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

UJI HIPOTESIS

a. Uji t

Skor Perhatian Belajar		D	D^2
X	Y	$(X - Y)$	$(X - Y)^2$
68	56	12	144
96	48	48	2304
64	60	4	16
72	64	8	64
80	52	28	784
88	48	40	1600
72	68	4	16
60	72	-12	144
68	76	-8	64
76	60	16	256
84	60	24	576
76	64	12	144
68	72	-4	16
80	48	32	1024
64	52	12	144
68	52	16	256
\sum 1.184	\sum 952	\sum 232	\sum 7.552

1. Standar Deviasi perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{7.552}{16} - \left(\frac{232}{16}\right)^2}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$SD_D = \sqrt{472 - (14,5)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{472 - 210,25}$$

$$SD_D = \sqrt{261,75}$$

$$SD_D = 16,18$$

2. Standar error dari mean perbedaan antara nilai variabel X dan variabel Y

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{16,18}{\sqrt{16-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{16,18}{\sqrt{15}}$$

$$SE_{MD} = 4,18$$

3. Mencari M_D atau *Mean of Difference* nilai rata-rata hitung dari beda/selisih antara skor variabel I dan skor variabel II, yang dapat diperoleh dengan rumus :

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$M_D = \frac{232}{16}$$

$$M_D = 14,5$$

4. Mencari nilai t_o dengan rumus :

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_o = \frac{14,5}{4,18}$$

$$t_o = 3,47$$

5. Mencari interpretasi terhadap t_o atau t_{test}

$$df = (N_x + N_y) - 2 = (16 + 16) - 2 = 30.$$

$$5\% < t_o > 1\%$$

$$2,04 < 3,47 > 2,75$$

Didapati $t_t 5\% = 2,04$ dan $1\% = 2,75$, Karena t_0 atau t_{test} yang diperoleh dalam perhitungan $t_0 = 3,47$ lebih besar dari pada t_{tabel} (baik pada taraf signifikan 5% ataupun 1%), maka dari kedua hipotesis yang ada dapat disimpulkan Hipotesis Nihil ditolak, sedangkan Hipotesis Alternatif diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y dengan kata lain terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran KOMET terhadap perhatian belajar matematika pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Qur'an Rantau Duku.

Setelah melakukan uji “t” untuk melihat apakah terdapat perbedaan *mean* perhatian siswa yang menggunakan media pembelajaran komik matematika dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran komik matematika selanjutnya menggunakan teknik korelasi *phi* untuk melihat berapa besar signifikansi pengaruh penggunaan media pembelajaran Komik Matematika terhadap perhatian belajar siswa.

Teknik korelasi *phi* adalah salah satu teknik analisis korelasional yang dipergunakan apabila data yang dikorelasikan adalah data yang benar-benar dikotomik (terpisah atau dipisahkan secara tajam) dengan istilah lain variabel yang dikorelasikan itu adalah variabel diskrit murni.

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\varphi = \frac{(ad - bc)}{\sqrt{(a + b)(a + c)(b + d)(c + d)}}$$

Nilai Tes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	60	48
2	64	48
3	64	48

4	68	52
5	68	52
6	68	52
7	68	56
8	72	60
9	72	60
10	76	60
11	76	64
12	80	64
13	80	68
14	84	81
15	88	81
16	96	82

Langkah-langkah perhitungan :

1. Rentang (R)
 $R = 96 - 48$
 $R = 48$
2. Banyaknya kelas
 $K = 1 + 3,33 \log(n)$
 $K = 1 + 3,33 \log(32)$
 $K = 1 + 3,33 (1,50514997832)$
 $K = 1 + 5,0121494278056$
 $K = 6,0121494278056 \approx 6$
3. Interval kelas
 $i = \frac{R}{K} = \frac{48}{6} = 8$
4. Membuat tabel distribusi frekuensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Distribusi Frekuensi Nilai Tes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Interval Kelas	F			TK	Fk	
	f_1	f_2	f_t		TK_a	TK_b
90 – 97	1	0	1	97,5	32	0
82 – 89	2	0	2	89,5	31	1
73 – 81	4	1	5	81,5	29	3
64 – 72	8	5	13	72,5	24	8
56 – 63	1	4	5	63,5	11	21
48 – 55	0	6	6	55,5	6	26
				47,5	0	32
Jumlah	16	16	32			

5. Mencari median

$$Mdn = u - \left(\frac{\frac{1}{2}N - fk_a}{f_i} \right) \times i$$

$$Mdn = 72,5 - \left(\frac{16 - 29}{13} \right) \times 8$$

$$Mdn = 72,5 + 8$$

$$Mdn = 80,5 \approx 81$$

6. Membagi jumlah frekuensi variabel Y_1 dan Y_2

$$\text{Variabel } I \geq \text{Median} = 81 = 13$$

$$\text{Variabel } I < \text{Median} = 81 = 3$$

$$\text{Variabel } II \geq \text{Median} = 81 = 3$$

$$\text{Variabel } < \text{Median} = 81 = 13$$

7. Perhitungan korelasi Φ (φ)

Tabel 4.9

Phi Korelasi Nilai Tes

I \ II	Eksperimen	Kontrol	Jumlah
Tinggi	13 (a)	3 (b)	16
Rendah	3 (c)	13 (d)	16
Jumlah	16	16	32

$$\varphi = \frac{(ad - bc)}{\sqrt{(a + b)(a + c)(b + d)(c + d)}}$$

$$\varphi = \frac{(13.13 - 3.3)}{\sqrt{(13 + 3)(13 + 3)(3 + 13)(3 + 13)}}$$

$$\varphi = \frac{(169 - 9)}{\sqrt{(16)(16)(16)(16)}}$$

$$\varphi = \frac{160}{\sqrt{65.536}}$$

$$\varphi = \frac{160}{256}$$

$$\varphi = 0,625$$

8. Memberi interpretasi pada Φ (φ)

$$Df = N - 2$$

$$Df = 32 - 2$$

$$Df = 30$$

Konsultasi dengan tabel nilai “r” ternyata dalam tabel untuk df senilai 30 sehingga diperoleh nilai df sebagai berikut:

Pada taraf signifikan 5% $r_{tabel} = 0,349$

Pada taraf signifikan 1% $r_{tabel} = 0,449$

Karena φ yang diperoleh melalui perhitungan ($\varphi = 0,625$) adalah lebih besar dari pada r_{tabel} (baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%) $0,349 < 0,625 > 0,449$ maka H_a (Hipotesis alternatif) diterima. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian belajar matematika yang menggunakan media pembelajaran komik matematika.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

Jl. Jambi—Muara Bulian Km. 16 Simpang Sei Duren Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi

Nomor : D.I.13-243.V/PP.00.9/1/2022
Lamp. : -
Perihal : **Mohon Menjadi Validator**

Jambi, 18 Januari 2022

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Chintia Putri Wulandari, M.Pd.
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Prodi Tadris Matematika menindaklanjuti permohonan mahasiswa :

Nama : Padliah Zikri
NIM : 208180043
Semester : VII (Tujuh)
Pembimbing I : Drs. Ali Usmar, M.Pd
Pembimbing II : Ainun Mardia, S.Pd, M.Sc

Memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai *expert judgment* dalam mempertimbangkan dan menilai validitas instrumen penelitian skripsi dengan judul:

“Pengaruh Komik Matematika (KOMET) Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rantau Duku”

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Prodi,
Drs. Sunarto, M.Pd.
NIP. 19640501 199802 1 001



Arsip: v-Padliah Zikri



@Hok cip



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
Jl. Jambi—Muara Bulian Km. 16 Simpang Sei Duren Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chintia Putri Wulandari, M.Pd.
NIP :

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrumen penelitian berupa RPP, Lembar Observasi dan pedoman wawancara yang akan digunakan untuk penelitian skripsi dengan judul **"Pengaruh Komik Matematika (KOMET) Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rantau Duku"** yang dibuat oleh :

Nama : Padliah Zikri
NIM : 208180043

Dengan ini saya menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut :

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

Catatan :

.....

.....

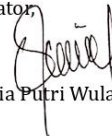
.....

.....

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 17 Februari 2022

Validator,


Chintia Putri Wulandari, M.Pd.
NIP




Arsip: v-Padliah Zikri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

aifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Lintas Jambi-MuaroBulian KM. 16 Sumpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET
 Nomor :B- 930 /D.I.I/PP.00.9/ 01 /2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : Fadiah Zikri / 208180043
 Semester : VII (Tujuh)
 jurusan : Tadris Matematika
 Tahun Akademik : 2021 / 2022


Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :

Pengaruh Komik Matematika (KOMET) Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rantau Duku


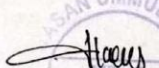
Dengan metode pengumpulan data : Kuantitatif

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/i tersebut di atas agar dapat memberikan izin.

Jambi, 08 02 2022
 An. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Kelembagaan



Prof. Dr. Rismita, M.Pd.
 NIP. 195207061998032001

Mengetahui Telah diterima di : Pada Tanggal : 17 Feb 2022  MUH SYARONI Spd	Mengetahui Telah Kembali : Pada Tanggal : 25 Feb 2022  MUH SYARONI Spd
--	--

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



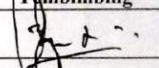
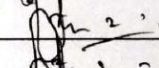
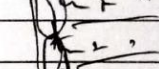
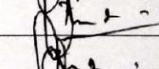

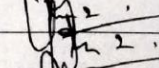
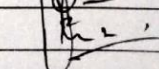
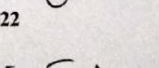
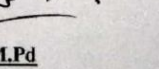
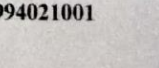
KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Padliah Zikri
 NIM : 208180043
 Pembimbing II : Drs. Ali Usmar, M.Pd
 Judul : Pengaruh Komik Matematika Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rantau Duku
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Tadris Matematika

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	18 November 2021	Penyerahan surat penunjukan dosen Pembimbing	
2.	19 November 2021 – 12 November 2021	Bimbingan Bab I,II, dan III	
3.	13 November – 14 November 2021	Perbaikan Proposal	
4.	15 November 2021	ACC Proposal untuk Diseminarkan	
5.	02 Desember 2021	Seminar Proposal	
6.	07 Desember – 10 Desember 2021	Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar	
7.	11 Desember 2021	ACC Riset	
8.	10 April 2022 -	Bimbingan Bab I, II, III,IV dan V	
9.		Perbaikan Skripsi Lengkap	
10.		ACC Skripsi	

Jambi, 10 April 2022
 Pembimbing I

Drs. Ali Usmar, M.Pd
 NIP. 196208121994021001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Padliah Zikri
 NIM : 208180043
 Pembimbing I : Ainun Mardia, S.Pd, M.Sc.
 Judul : Pengaruh Komik Matematika Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rantau Duku
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Tadris Matematika

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	7 September 2021	Penyerahan surat penunjukan dosen Pembimbing	<i>Mardia</i>
2.	22 September 2021 – 11 November 2021	Bimbingan Bab I,II, dan III	<i>Mardia</i>
3.	11 November – 18 November 2021	Perbaikan Proposal	<i>Mardia</i>
4.	18 November 2021	ACC Proposal untuk Diseminarkan	<i>Mardia</i>
5.	2 Desember 2021	Seminar Proposal	<i>Mardia</i>
6.	5 Desember 2021 – 5 Januari 2022	Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar	<i>Mardia</i>
7.	06 Januari 2022	ACC Riset	<i>Mardia</i>
8.	25 Maret 2022 -	Bimbingan Bab I, II, III,IV dan V	<i>Mardia</i>
9.		Perbaikan Skripsi Lengkap	<i>Mardia</i>
10.		ACC Skripsi	<i>Mardia</i>

Jambi, April 2022
 Pembimbing II

Mardia
Ainun Mardia, S.Pd, M.Sc
 NIP. 198903042019032019

DOKUMENTASI



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi